



KAMUS ISTILAH Strategi Pertahanan Udara

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**

KAMUS PERTAHANAN: STRATEGI PERTAHANAN UDARA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Hak cipta tahun 2024 milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi
Dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis
penerbit.

R Dwiyanto, Herly
343.01 Kamus Pertahanan: Strategi Pertahanan Udara/Herly
KAM Dwiyanto, dkk;
k Penyunting: Adi Budiwyanto dan Dewi Puspita.
Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,
vi, 167 hlm.; 24 cm.

ISBN 978-623-504-584-9

PERTAHANAN-KAMUS

**KAMUS PERTAHANAN:
STRATEGI PERTAHANAN UDARA**

Penanggung Jawab

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Wakil Penanggung Jawab

Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra

Penyusun

Marsda TNI (Purn) Dr. Ir. D. Herly Dwiyanto, S.T., M.M., M.Si. (Han)., IPU.,
ASEAN Eng., ACPE.

Laksda TNI (Purn.) Dr. Surya Wiranto, S.H., M.H.

Laksma TNI (Purn.) Dr. Ir. Beni Rudiawan, S.E., M.M., M.Si. (Han.)

Marsma TNI Judy Sudradjat, M.Si.(Han.)

Annisa Martiana, S.Si., M.Han.

Penyunting Penyelia

Dr. Adi Budiwiyanto

Penyunting

Dr. Dewi Puspita

Pengelola Pangkalan Data

Raymond Allan Adipratama, S.S.

Perwajahan Sampul

Laksma TNI (Purn.) Dr. Ir. Beni Rudiawan, S.E., M.M., M.Si. (Han.)

M. Irfan Riansyah

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur 13220

Laman: www.badanbahasakemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, istilah-istilah dalam bidang ilmu bertambah kian cepat. Penanganan masalah kebahasaan yang berkaitan dengan hal tersebut pun perlu dilakukan dengan terencana dan sungguh-sungguh. Tantangan yang dihadapi ke depan salah satunya adalah keahlian dalam bidang yang makin lama makin spesifik.

Sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa secara rutin melaksanakan kegiatan Sidang Komisi Istilah yang di dalamnya mengumpulkan berbagai istilah dari bidang ilmu tertentu. Penyusunan kamus bidang ilmu merupakan kegiatan lanjutan dari Sidang Komisi Istilah. Berbagai istilah bidang ilmu yang telah dikumpulkan dalam kegiatan tersebut diberi definisi dan dibukukan dalam bentuk kamus.

Salah satu bidang ilmu yang telah melalui kegiatan Sidang Komisi Istilah adalah bidang pertahanan, yaitu strategi pertahanan udara. Penyusunan *Kamus Pertahanan: Strategi Pertahanan Udara* merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam ilmu pertahanan. Melalui kamus ini diharapkan para dosen, mahasiswa, atau praktisi bidang ilmu pertahanan di mana pun berada dapat saling berkomunikasi dalam istilah yang sama.

Kamus ini tidak akan terwujud tanpa kerja keras dan renjana para penyusunnya. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun kamus yang dengan penuh dedikasi mencurahkan ilmu, tenaga, dan waktunya demi terwujudnya kamus ini. Semoga seri kamus bidang ilmu ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademisi serta masyarakat pada umumnya.

Jakarta, Agustus 2024

Prof. Dr. E. Aminudin Aziz, M.Hum.

PRAKATA DARI PENYUSUN KAMUS

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang karena berkat limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan *Kamus Pertahanan: Strategi Pertahanan Udara* ini dapat diselesaikan. Kerja sama yang baik antara tim dari Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) dengan Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (Pusbanglin) sebagai salah satu unit organisasi dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi merupakan kunci keberhasilan penyusunan kamus ini.

Tersusunnya kamus ini dilatarbelakangi adanya ide dan keinginan dari para dosen dan staf Unhan RI untuk memadankan istilah-istilah asing yang ada di dalam berbagai literatur sebagai bahan ajar kepada mahasiswa ke dalam bahasa Indonesia, dan untuk memberikan pemahaman kepada seluruh kalangan masyarakat Indonesia tentang makna istilah-istilah di kalangan militer. Seperti kita ketahui bahwa istilah-istilah asing yang berkaitan dengan ilmu pertahanan sampai saat ini memang masih dianggap sebagai istilah yang berlaku dalam ranah militer saja, ditambah lagi dalam implementasinya bahwa istilah-istilah ini kadang diserap langsung dan digunakan, baik dalam bahasa lisan maupun tulisan-tulisan formal dan nonformal oleh kalangan militer di Indonesia. Istilah-istilah asing untuk ilmu pertahanan memang banyak memiliki kesamaan dengan bidang keilmuan lainnya. Hal itulah yang membuat betapa pentingnya proses pemadanan melalui pencarian definisi, sumber definisi, konteks, ataupun sumber konteks yang relevan dari berbagai literatur sehingga didapatkan adanya perbedaan makna yang signifikan dari istilah tersebut. Di samping itu, untuk lebih memperjelas pemahaman makna istilah secara komprehensif, beberapa di antaranya dilengkapi dengan gambar sebagai ilustrasi yang juga dilengkapi dengan sumbernya.

Diselenggarakannya Sidang Komisi Istilah (SKI), diskusi penyelarasan, dan penyuntingan oleh Pusbanglin untuk setiap istilah sesuai subbidang yang dibahas menjadi hal yang tidak kalah penting dalam proses filterisasi istilah sumber yang ada sebelum kamus ini dipublikasikan. Sementara itu, dalam konteks leksikografi, keberadaan kamus ini diharapkan dapat menambah pengayaan kata, makna, dan kelompok kata di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) sehingga salah satu tujuan negara sebagaimana yang tertulis di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar

Republik Indonesia (UUD RI) Tahun 1945, yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”, dapat terwujud.

Akhirnya, dengan menyadari sepenuhnya bahwa masih adanya keterbatasan dalam berbagai hal terkait penyusunan kamus ini, kami tetap berharap adanya masukan dari berbagai pihak yang lebih memahami, baik makna maupun definisi, demi kesempurnaannya. Tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak istilah asing yang perlu dipadankan ke dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, kamus ini akan selalu direvisi dengan tetap memperhatikan tingkat kesesuaian dan kebutuhan. Terima kasih.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Prakata dari Penyusun Kamus	iii
Daftar Isi	v
Daftar Label.....	vi
A - a	1
B - b	9
C - c	14
D - d.....	15
E - e.....	20
F - f.....	22
G - g.....	27
H - h.....	30
I - i.....	31
J - j.....	34
K - k.....	37
L - l.....	50
M - m.....	53
N - n.....	61
O - o.....	64
P - p.....	68
R - r.....	101
S - s.....	108
T - t.....	121
U - u.....	129
W - w.....	130
Z - z.....	133

DAFTAR LABEL

Label Kelas Kata

n nomina

v verba

a adjektiva

p partikel

A - a

aname *n* pertanggungjawaban perbendaharaan terhadap material yang diserahkan oleh pihak penjual ke pihak pembeli di gudang penerimaan pihak pembeli melalui suatu panitia tertentu dengan titik berat pada jumlah koli, macam, dan keadaan pembungkusnya
(*aname*)

aeroklinik angkatan udara *n* tempat pemeriksaan kesehatan bagi awak pesawat yang telah dilengkapi dengan peralatan kesehatan penerbangan yang diperlukan
(*aeroclinic airforce*)

aeromedis *n* ilmu tentang kesehatan yang dihubungkan dengan penyesuaian manusia di matra udara dan pengaruh-pengaruhnya
(*aeromedic*)

ahli perawatan pesawat udara *n* orang yang memiliki keahlian untuk melakukan inspeksi, reparasi, dan perbaikan besar di depo pemeliharaan untuk memperbaiki pesawat, seperti helikopter atau pesawat

sayap tetap, untuk memastikan keselamatan penumpang dan peralatan yang digunakan dalam operasi penerbangan, serta memelihara dan memperbaharui data teknis tentang perawatan pesawat dan peraturan federal yang berlaku
(*aircraft maintenance specialist*)

Akademi Angkatan Udara *n* sekolah pendidikan angkatan udara yang menghasilkan perwira angkatan udara, secara organisasi berada dalam struktur organisasi TNI Angkatan Udara yang dipimpin oleh seorang Gubernur Akademi Angkatan Udara
(*Indonesia Air Force Academy*)

akhir pengisian bahan bakar *n* titik tempat pesawat penerima meninggalkan pesawat tanker untuk menuju ke tujuannya
(*end of air refueling (endar)*)

aktivitas ruang angkasa *n* kegiatan ruang angkasa yang dapat dilakukan di permukaan bumi, antara permukaan

bumi dan ruang angkasa, dan di ruang angkasa, termasuk di benda-benda langit
(*space activity*)

akuntabilitas personel

angkatan udara *n* kewajiban yang dikenakan oleh undang-undang, pemerintah, atau peraturan yang sah kepada seorang pejabat atau orang lain untuk menyimpan catatan yang akurat tentang properti, dokumen, atau dana
(*air force personnel accountability*)

alat navigasi taktis udara *n* alat bantu navigasi dengan radio UHF untuk menunjukkan jarak dan arah
(*tactical air navigation (tacan)*)

alih tempur *n* operasi terkoordinasi antara dua unit yang mengalihkan tanggung jawab untuk melawan pasukan musuh dari satu elemen ke elemen lainnya, dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan pertempuran senjata gabungan dan melindungi potensi tempur kedua kekuatan; hal itu dapat terjadi selama operasi ofensif atau defensif
(*battle handover*)

aliran hipersonik *n* bidang aliran dengan kecepatan fluida jauh lebih besar daripada kecepatan rambat gangguan kecil, kecepatan suara
($M \geq 5$)

(*hypersonic flow*)

ambang batas kesadaran; G-Loc *n* kondisi berkurangnya aliran darah ke otak
(*G-induced loss of consciousness (G-Loc)*)

ambulans udara *n* pesawat terbang, baik sayap tetap maupun sayap putar, yang dilengkapi secara khusus untuk mengangkut pasien atau korban
(*air ambulance*)

amfibi *n* kapal kecil yang didorong oleh baling-baling dan roda atau dengan bantalan udara untuk tujuan bergerak di darat dan air
(*amphibian*)

amunisi udara *n* amunisi yang digunakan pada persenjataan pesawat tempur
(*air munition*)

analisis medan *n* pengumpulan, analisis, evaluasi, dan interpretasi informasi geografis tentang fitur alam dan buatan manusia dari suatu medan, dikombinasikan dengan fak

tor lain yang relevan, untuk memprediksi pengaruh medan pada operasi militer (*terrain analysis*)

angka Knudsen *n* rasio lintasan bebas rata-rata dengan panjang karakteristik objek, hal ini diartikan lintasan bebas rata-rata sebagai jarak rata-rata yang ditempuh oleh molekul fluida antara dua tumbukan berurutan dengan molekul lain; karena kerapatan udara di permukaan bumi sangat tinggi, angka ini mendekati titik nol untuk dimensi standar pada penerbangan hipersonik (*Knudsen number*)

angkatan udara bergerak *n* angkatan udara yang terdiri atas komponen udara dan komponen layanan yang ditugasi oleh pasukan mobilitas udara dan/atau yang secara rutin menjalankan otoritas komando atas operasi mereka (*mobility air force*)

arah lintas *n* arah yang akan dilewati musuh dari satu sisi jalur penerbangan petempur ke sisi lainnya (*DOP (Direction of Pass)*)

arah serangan *n* 1 pos pencegat selama fase serangan yang akan mencapai sudut lintas

lintasan yang diinginkan; 2 arah kompas magnetik yang ditetapkan untuk diterbangkan oleh pesawat selama fase pengiriman serangan udara (*attack heading*)

area janji temu *n* area tempat kapal pendarat dan kendaraan amfibi bertemu untuk membentuk gelombang setelah dimuat dan sebelum bergerak ke garis keberangkatan dalam operasi amfibi (*rendezvous area*)

area kendali wilayah udara *n* ruang udara yang secara lateral ditentukan oleh batas-batas wilayah operasional dan dapat dibagi lagi menjadi sektor-sektor (*airspace control area*)

area koordinasi ruang udara *n* blok wilayah udara di area target tempat pesawat sahabat cukup aman dari tembakan permukaan wilayah sahabat (*air space coordination area*)

area kumpul *n* lokasi di sekitar terminal penerimaan atau tempat penyimpanan peralatan yang telah diposisikan sebelumnya di mana personel unit yang datang, peralatan, material, dan perlengkapan yang menyertainya dikum-

pulkan kembali, dikembalikan ke kendali komandan unit, dan disiapkan untuk pergerakan selanjutnya; komandan kompleks gabungan yang menunjuk lokasi akan mengoordinasikan penggunaan fasilitas dengan komando sekutu lainnya dan negara tuan rumah, dan akan memberikan dukungan hidup ke unit saat berada di area ini (*marshalling area*)

area latihan khusus udara *n* ruang udara dengan dimensi tertentu yang diidentifikasi oleh suatu area di permukaan bumi tempat kegiatan harus dibatasi karena sifatnya, dan/atau pembatasan dapat dikenakan pada operasi pesawat udara yang bukan merupakan bagian dari kegiatan tersebut (*special use area (SUA)*)

area lepas landas terbatas *n* manuver presisi yang dirancang untuk memberikan jarak hambatan yang tepat dan paparan minimal ke area peringatan atau area penghindaran pada diagram kecepatan tinggi (*confined area takeoff*)

area operasi militer *n* wilayah udara yang ditunjuk oleh Administrasi Penerbangan Federal untuk tujuan latihan militer; biasanya terletak di daerah terpencil atau berpenduduk jarang dan dapat digunakan untuk berbagai kegiatan militer, seperti pelatihan tempur udara-ke-udara, pelatihan navigasi ketinggian rendah, serta praktik pengeboman dan meriam; saat area ini aktif, pesawat sipil umumnya tidak diperbolehkan memasuki wilayah udara karena alasan keamanan (*military operations area*)

area pendaratan *n* area umum yang digunakan untuk pendaratan pasukan dan material, baik dengan penerjunan atau pendaratan dalam operasi udara (*landing area*)

area penahapan *n* lokasi umum antara area pemasangan dan tujuan ekspedisi lintas udara yang dilalui ekspedisi atau bagiannya, setelah pemasangan untuk pengisian bahan bakar, pengelompokan ulang dan/atau latihan inspeksi, serta redistribusi pasukan (*staging area*)

area pertahanan udara

area tersebar

area pertahanan udara n 1

wilayah udara yang ditetapkan secara khusus sehingga pertahanan udara harus direncanakan dan disediakan; **2** wilayah udara dengan dimensi tertentu yang ditunjuk oleh badan yang sesuai yang memerlukan pengendalian siap pakai terhadap kendaraan udara untuk kepentingan keamanan nasional selama keadaan pertahanan udara darurat

(air defense area)

area tanpa tembakan n area daratan yang di dalamnya tidak diperbolehkan ada tembakan atau efek tembakan, kecuali jika markas besar menyetujui penembakan di area itu berdasarkan misi demi misi, atau jika pasukan musuh di dalam area itu menyerang pasukan kawan, komandan boleh menyerang musuh untuk mempertahankan pasukannya; area ini ditetapkan di medan yang dapat diidentifikasi, baik dengan koordinat grid maupun dengan radius dari titik pusat

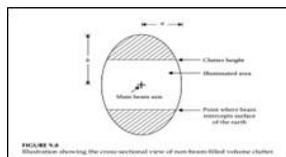
(no-fire area)

area terbatas n 1 area di luar landasan yang dibatasi oleh rintangan alam ataupun rintangan buatan untuk helikopter bermanuver, lepas landas, dan mendarat; **2** area terbatasnya penerbangan helikopter di beberapa arah karena medan atau adanya penghalang, baik penghalang alami atau buatan manusia

(confined area)

area teriluminasi n fungsi jangkauan dari radar yang dibatasi oleh jangkauan lebar pulsa dan azimuth atau jangkauan silang oleh lebar pancaran azimuth

(the illuminated area)



area tersebar n daerah tempat parkir yang berhubungan atau berdekatan dengan landasan tempat pesawat-pesawat terbang disembarkan dan diparkir, terutama untuk mencegah kerusakan serentak oleh serangan lawan

(dispersal area)

area udara terbatas

area udara terbatas *n* area yang ditentukan dan ditetapkan oleh otoritas tertentu yang membatasi penerbangan pesawat

(*restricted areas (air)*)

armada cadangan pertahanan nasional *n* **1** armada yang

terdiri atas kapal-kapal yang diperoleh dan dipelihara oleh administrasi maritim untuk digunakan dalam mobilisasi atau keadaan darurat; **2**

armada yang terdiri atas kapal kargo kering yang lebih tua, tanker, pengangkut pasukan, dan aset lainnya dalam pengawasan administrasi maritim yang dipertahankan pada tingkat kesiapan yang relatif rendah

(*national defense reserve fleet*)

armada pesawat tempur *n* sejumlah pesawat terbang yang beroperasi bersama atau di bawah kepemilikan yang sama

(*fleet*)

armada serbu helikopter *n*

organisasi tugas yang menggabungkan helikopter, unit pendukung, dan unit pasukan yang diangkut helicopter untuk digunakan dalam

artileri pertahanan udara

operasi penyerangan menggunakan helikopter

(*helicopter assault force*)

armada udara cadangan sipil

n armada udara yang dimiliki oleh warga negara sipil yang dapat digunakan dalam keadaan darurat nasional dan situasi yang berorientasi pada pertahanan ketika pengerahan sipil dari aktivitas angkutan udara militer diperlukan; bagian unik dan signifikan dari sumber daya mobilitas udara negara

(*civil reserve air fleet*)

armada udara pengangkut *n*

dua skuadron pesawat atau lebih yang dibentuk di bawah satu komando untuk kontrol administratif dan taktis operasi dari kapal induk

(*carrier air wing*)

artileri pertahanan udara *n* **1**

cabang angkatan darat yang berspesialisasi dalam senjata antipesawat, seperti rudal permukaan ke udara **2** persenjataan dan peralatan yang digunakan secara aktif dari darat untuk sasaran udara **3**. salah satu fungsi teknis militer umum yang memiliki tugas menyelenggarakan pertahanan udara aktif untuk

artileri pertahanan udara ringan

menghancurkan, meniadakan, atau mengurangi daya guna dan hasil guna (efektifitas dan efisiensi) segala bentuk ancaman udara musuh, baik yang berupa pesawat terbang, peluru balistik, maupun peluru kendali, dalam rangka pertahanan udara di medan operasi ataupun pertahanan udara nasional untuk mendukung tugas pokok TNI AD

(*air defence artillery*)

artileri pertahanan udara

ringan *n* cabang artileri pertahanan udara yang berspesialisasi dalam senjata anti-pesawat

(*light air defence artillery*)

artileri pertahanan udara

sedang *n* sistem pertahanan rudal dan udara bergerak darat yang dimaksudkan untuk menggantikan sistem rudal patriot melalui pengembangan yang dikelola NATO

(*medium air defense artillery*)

asuransi kehilangan lisensi *n*

asuransi untuk para penerbang terhadap kemungkinan dicabutnya lisensi penerbang, baik yang disebabkan oleh

aturan terbang instrumen

kecelakaan maupun penyakit, sehingga penerbang yang bersangkutan kehilangan mata pencahariannya

(*loss of licence insurance*)

atase udara *n* perwira penghubung dari angkatan bersenjata dan dari kementerian pertahanan negara yang berkonsultasi dengan duta besar tentang semua hal yang berkaitan dengan militer, kebijakan pertahanan dan keamanan, dan melapor kepada Panglima TNI dan Kementerian Pertahanan (untuk atase pertahanan TNI) tentang semua tingkat perkembangan kebijakan keamanan negara tempat ia ditempatkan

(*air force attache*)

atenuasi atmosfer *n* bentuk lain dari hilangnya transmisi sinyal dan biasanya diukur dalam dB/km; kondisi atmosfer akan bervariasi secara khusus dan umum dengan lokasi geografis dan ketinggian, tetapi tidak pernah dengan kepastian mutlak

(*atmospheric attenuation*)

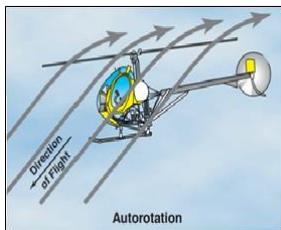
aturan terbang instrumen *n* aturan-aturan untuk menggunakan instrumen dalam pelaksanaan penerbangan

autorotasi

(*instrument flight rules (IFR)*)

autorotasi n kondisi penerbangan pada saat sistem rotor utama terputar oleh adanya gerakan dari angin relatif, bukan dari tenaga mesin; hal itu memungkinkan helikopter mendarat dengan aman meskipun dalam kondisi kerusakan mesin

(*autorotation*)



awak pesawat TNI Angkatan Udara

awak pesawat TNI Angkatan

Udara n anggota militer TNI

Angkatan Udara yang mempunyai kualifikasi dalam melaksanakan tugas-tugas penerbangan sesuai dengan brevet yang dimilikinya, atau orang lain yang berdasarkan perjanjian kerja sama atau peraturan perundang-undangan ditugaskan untuk kepentingan Kementerian Pertahanan atau TNI Angkatan Udara dan tugas penerbangan sesuai dengan brevet yang dimilikinya

(*air force crew*)

B - b

bagus sekali *a* keadaan dari suatu tindakan yang dilakukan dengan baik sehingga tercipta suatu suasana yang baik untuk mengadakan analisis, mengambil keputusan, dan tindakan dalam kondisi darurat dan serius dengan cepat, tepat, sesuai prosedur sehingga pesawat terselamatkan

(*well done*)

bahaya dekat *n* bom, artileri, atau ledakan besar lainnya yang ditembakkan untuk mendukung pasukan darat, tetapi senjata itu akan jatuh di dekat pasukan kawan

(*danger close*)

bandit *n* grup yang teridentifikasi secara positif sebagai musuh, tetapi tidak memenuhi kriteria aturan pelibatan sehingga penembakan tidak diizinkan

(*bandit*)

bantuan pemancar surveilans otomatis *n* sistem pemantauan penerbangan nirradar; data penerbangan yang tidak

diinisiasi oleh stasiun di darat sebagaimana layaknya sistem radar, tetapi oleh pesawat udara; sistem ini juga memungkinkan komunikasi data antarpesawat udara

(*automatic dependent surveillance-broadcast (ADS-B)*)

bantuan udara *n* segala bentuk bantuan yang diberikan oleh unsur udara kepada unsur kekuatan di darat atau di laut

(*air support*)

bantuan udara langsung *n* dukungan udara untuk memenuhi permintaan khusus yang muncul selama pertempuran dan tidak dapat direncanakan sebelumnya

(*immediate air support*)

barang angkut heli *n* manuver helikopter untuk membawa beban yang ditempatkan di luar badan pesawat dari suatu tempat ke tempat lain dengan cara digantungkan

(*sling load*)

batal mengudara

batal mengudara *a* tinggal landas yang sengaja dibatalkan sebelum mencapai kecepatan tertentu karena alasan tertentu

(*aborted take off*)

batalion helikopter penyerbu

n unit manuver udara dari helikopter yang biasanya digunakan sebagai batalion, digunakan saat melakukan operasi serangan, pengintai-an, dan pengamanan sebagai pelengkap kekuatan manuver lainnya; batalion ini juga dapat digunakan untuk membantu komandan dalam mengerahkan kekuatan tempur massal dengan cepat pada waktu dan tempat yang sudah ditentukan untuk mendapatkan hasil pertempuran, komandan harus mengintegrasikannya ke dalam rencana manuver taktis dengan unit manuver lainnya; saat digunakan dengan aset tempur lainnya, unit ini juga dapat menyerang musuh di tempat dan waktu yang paling rentan (*attack helicopter battallion*)

batalion tim pendaratan *n* 1 batalion infanteri dalam operasi amfibi yang biasanya diperkuat dengan unsur-unsur tempur dan bagian yang

batas area penerjunan

diperlukan; 2 unit dasar untuk merencanakan pendaratan penyerangan

(*battalion landing team*)

batas (ketinggian) *n* ketinggian operasional maksimum

(*ceiling*)

batas absolut *n* tinggi maksimum di atas permukaan laut di mana pesawat udara masih dapat terbang secara horizontal

(*absolute ceiling*)

batas area penembakan *n* garis yang dibentuk di antara pusat kekuatan-kekuatan permukaan kawan yang melarang tembakan atau efeknya melintasi garis itu, tujuannya adalah untuk mencegah kerusakan dan duplikasi serangan dengan menyatukan pasukan kumpulan kawan

(*restrictive fire line*)

batas area penerjunan *n* garis yang menunjukkan batas-batas daerah tujuan untuk serangan udara yang tergambar di sekitar sasaran-sasaran dan menjadi dasar dalam perencanaan pertahanan, di dalamnya tergambar juga area penerjunan dan pendaratan yang diikuti dengan membangun kekuatan tempur dengan cepat, pada umumnya

di dalam area tersebut harus terdapat jaring komunikasi internal; area tersebut juga harus memiliki pertahanan dalam yang cukup dan mampu melindungi dari penyebaran kontaminasi kimia, biologi, nuklir, dan tembakan konvensional

(*airhead line*)

batas bufet *n* gerakan getar pesawat yang disebabkan oleh gangguan aliran udara di atas permukaan sayap, terdapat dua jenis bufet, yaitu bufet kecepatan rendah dan bufet kecepatan tinggi; bufet kecepatan tinggi disebabkan oleh pemisahan aliran dari sayap, seperti yang terjadi di belakang gelombang kejut pada ketinggian tinggi dan/atau bilangan Mach, sedangkan bufet kecepatan rendah disebabkan oleh pemisahan aliran udara yang sama saat pesawat mendekati sudut serang; pesawat jet berkecepatan tinggi mungkin mengalami keduanya

(*buffet boundary*)

batas koordinasi tembak *n* batas sarana pendukung tembakan konvensional langsung dan tidak langsung dapat menembak setiap saat dalam

batas-batas markas yang didirikan tanpa perlu koordinasi tambahan, tujuannya untuk mempercepat serangan permukaan-ke-permukaan target di luar batas tanpa koordinasi dengan komandan darat di wilayah operasi target berada

(*coordinated fire line*)

batas operasi *n* pembatasan dari kemampuan suatu pesawat udara

(*operating limits*)

bawah kendali operasi (BKO)

n satuan yang diperbantukan kepada komandan untuk melaksanakan suatu tugas khusus atau tugas yang biasanya dibatasi oleh fungsi, waktu dan lokasi; komandan boleh menggunakan dan mengadakan pengendalian taktis terhadap satuan itu; tidak termasuk tanggung jawab administrasi dan logistik, disiplin pengorganisasian ke dalam dan latihan satuan

(*under operational control (UOC)*)

bebas hambatan *a* batasan aman yang diberikan dalam jarak maupun ketinggian suatu penghalang terhadap posisi pergerakan pesawat udara

benda terbang tak dikenal

(obstacle clearance)

benda terbang tak dikenal *n*

benda terbang yang tidak dapat diidentifikasi bentuk dan asalnya

(unidentified flying object (UFO))

benturan poros *n* kondisi yang secara langsung berhubungan dengan berapa banyak bilah dalam sistem sirip; dalam penerbangan lurus dan datar, bilah sirip minimal, sekitar 2° d bawah kondisi terbang biasanya; sudut sirip meningkat perlahan dengan laju kecepatan maju, pada putaran rendah radial per menit, pada ketinggian dengan kerapatan tinggi, pada bobot kotor tinggi, dan saat menghadapi turbulensi

(mast bumping)



berat maksimum lepas landas

n berat maksimum pesawat udara untuk lepas landas

(maximum weight for take off)

berita penugasan udara

berat maksimum mendarat *n*

berat maksimum pesawat udara untuk mendarat

(maximum weight for landing)

berat maksimum tanpa bahan

bakar *n* **1** berat maksimum, tidak termasuk bahan bakar yang digunakan; **2** berat maksimum yang diizinkan dari pesawat terbang tanpa bahan bakar atau pelumas sekali pakai; data ini dapat ditemukan pada lembar data sertifikat pesawat atau panduan penerbangan pesawat, atau keduanya

(maximum zero fuel weight)

bergegas; bersegera *n* menuju pesawat dengan cepat untuk terbang dengan membawa peralatan yang disiapkan untuk menghadapi pertempuran

(scramble)

berita penugasan udara *n*

revisi perintah operasi udara yang telah diterbitkan berkaitan dengan adanya beberapa perubahan dalam pelaksanaan tugas yang diberikan dalam operasi udara

(air task message (ATM))

bingo

bingo *n* sandi untuk menyatakan keadaan bahan bakar menipis yang mengharuskan pesawat tempur kembali ke kapal atau pangkalan

(*bingo*)

bufet *n* getaran yang disebabkan adanya eksitasi aerodinamik, biasanya berhubungan dengan aliran udara terpisah (atau turbulen); pada saat pesawat hampir hilang ketinggian, aliran udara yang melalui sayap akan menyebabkan terjadinya turbulen dan jika aliran tersebut melintasi penstabil horizontal, getaran mungkin muncul

(*buffet*)

bufet transonik

bufet transonik *n* osilasi kejut mandiri yang terjadi pada kondisi transonik dan terkait dengan respons struktural yang dinamis; osilasi ini dapat merugikan integritas struktural atau pengendalian penerbangan

(*transonic buffet*)

cakra wahana paksa *n* rangkaian operasi udara yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis tertentu
(*air campaign*)

cakrawala palsu *n* situasi yang dapat terjadi ketika cakrawala alam tersamarkan atau tidak mudah terlihat; pada saat malam hari dapat terjadi kebingungan antara cahaya bintang dan lampu-lampu kota; hal ini juga akan terjadi saat terbang menuju pantai samudera atau danau yang luas, karena warna air yang relatif gelap, adanya cahaya sepanjang garis pantai dapat menyebabkan disalahartikannya bintang-bintang di langit
(*false horizon*)

cakupan radar *n* batas kemampuan deteksi suatu radar terhadap objek
(*radar coverage*)

cek 6 *v* pengamatan visual dari kuadran belakang, tempat sebagian besar serangan udara-ke-udara dapat terjadi, yang mengacu pada sistem jam untuk memindai selubung di sekitar pesawat; jam

12 lurus ke depan, jam 6
lurus ke belakang
(*check Six*)

D - d

daerah incar terjun *n* suatu daerah di wilayah musuh yang biasanya diamankan oleh pasukan udara untuk digunakan lebih lanjut dalam membawa pasukan dan material melalui udara
(*airhead*)

daerah penembakan terbatas *n* area tempat diberlakukannya pembatasan khusus dan tembakan yang melebihi batasan tersebut tidak akan dilakukan tanpa koordinasi dengan kantor pusat yang ada; batalyon manuver atau komandan yang lebih tinggi biasanya membentuk daerah ini di medan yang dapat diidentifikasi dengan grid atau radius dari titik pusat
(*restrictive fire area*)

daftar tanpa serbuan *n* daftar wilayah geografis, kompleks, atau instalasi yang tidak direncanakan untuk direbut atau dimusnahkan, penyerangan wilayah ini dapat melanggar hukum konflik bersenjata atau mengganggu hubungan persahabatan dengan personel atau pemerintah pribumi

(*no strike list*)

daya gentar udara *n* tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan dan mempertahankan superioritas udara
(*anti-air warfare*)

dentuman sonik *n* dentuman suara yang terjadi pada saat pesawat udara mencapai kecepatan lebih besar daripada kecepatan suara
(*sonic boom*)

derajat terbang *n* jumlah derajat terpendek yang dibutuhkan pesawat tempur untuk berbelok sejajar dengan jalur terbang musuh atau berbelok ke arah musuh
(*Degrees To Go*)

derau kisaran-dependen *n* derau yang biasa ditemui sehubungan dengan derau dari pencari radar misil
(*range-dependent noise*)

derau kisaran-independen *n* derau yang memiliki amplitudo sudut konstan dan disebabkan oleh fluktuasi amplitudo target yang terjadi pada frekuensi informasi di penerima misil; dikenal juga sebagai derau memudar

detasemen operasi khusus angkatan udara Dinas Fasilitas dan Konstruksi
TNI Angkatan Udara

(Range-Independent Noise)

detasemen operasi khusus

angkatan udara *n* markas besar setingkat skuadron yang dapat berupa organisasi gabungan yang terdiri atas aset operasi khusus angkatan udara yang berbeda, biasanya di bawah komponen udara operasi khusus angkatan udara, komponen udara operasi khusus gabungan, satuan tugas operasi khusus gabungan, atau satuan tugas gabungan

(air force special operations air detachment)

detasemen peluru kendali

artileri pertahanan udara *n* satuan bantuan tempur artilleri pertahanan udara di bawah Resimen Arhanud 1/Falatehan, Kodam Jaya, yang bertugas mengamankan objek vital nasional, yaitu Istana Negara, Bandara Soekarno Hatta, dan Pusat Penelitian Ilmu dan Teknologi (Puspiptek), Serpong

(guided missile detachment of the air defence artillery)

detasemen pertahanan udara

n detasemen yang berfungsi untuk melindungi pangkalan-pangkalan yang memiliki

skuadron udara tempur dan angkut serta objek-objek vital nasional lainnya

(air defense detachment)

dewan kode etik *n* dewan independen yang berfungsi untuk menginvestigasi, mengadili, dan menjatuhkan hukuman terhadap pelanggaran peraturan

(hearing board)

Dinas Aeronautika TNI

Angkatan Udara *n* unit

yang bertugas menyelenggarakan pembinaan logistik dalam lingkup pembinaan teknik dan pemeliharaan dalam rangka kesiapan pesawat terbang, senjata udara atau darat dan amunisi, sarana bantuan, dan avionik, serta menyelenggarakan pembinaan profesi personel teknik

(Air Force Aeronautics Service)

Dinas Fasilitas dan Konstruksi TNI Angkatan Udara *n* unit

yang bertugas menyelenggarakan pembinaan logistik dalam lingkup pembinaan fasilitas, konstruksi, dan instalasi pangkalan serta melaksanakan program pembangunan fasilitas di lingkungan TNI Angkatan Udara

Dinas Hukum TNI Angkatan Udara Dinas Pengamanan dan Persandian
TNI-Angkatan Udara

*(Air Force Facilities and
Construction Service)*

**Dinas Hukum TNI Angkatan
Udara** *n* unit yang bertugas
memberikan bantuan hukum
personil angkatan udara da-
lam mendukung kegiatan
pertahanan udara

(Air Force Law Service)

**Dinas Keselamatan Terbang
dan Kerja TNI Angkatan
Udara** *n* unit yang bertugas
sebagai penanggung jawab
keselamatan terbang dan ker-
ja TNI Angkatan Udara

*(Air Force Flight and Work
Security Service)*

**Dinas Material TNI Angkatan
Udara** *n* unit yang bertugas
mengelola material pendu-
kung operasi pertahanan
udara

(Air Force Materiel Service)

dinas navigasi udara *n* dinas
yang melayani manajemen
lalu lintas udara, sistem ko-
munikasi, sistem navigasi
dan pengawasan, layanan
meteorologi untuk navigasi
udara, pencarian dan penye-
lamatan dan layanan infor-
masi aeronautika atau ma-
najemen informasi aero-
nautika

(air navigation service)

dinas pemotretan udara *n*

salah satu dinas di TNI
Angkatan Udara yang mela-
kukan pemotretan dari udara
sebagai pengembangan ope-
rasi yang dilakukan untuk
pertahanan udara

(aerial photography service)

Dinas Pendidikan TNI

Angkatan Udara *n* unit
yang bertugas menyeleng-
garakan pembinaan, pendi-
dikan, yang meliputi analisis
kebutuhan pendidikan, pe-
rencanaan pendidikan, se-
leksi pendidikan, dan pem-
binaan kurikulum pendidikan
TNI Angkatan Udara

(Air force education service)

Dinas Penerangan TNI

Angkatan Udara *n* unit
yang bertugas memberikan
informasi terkait kegiatan
pertahanan udara

*(Air Force Information
Service)*

**Dinas Pengamanan dan
Persandian TNI-Angkatan**

Udara *n* unit yang bertugas
melaksanakan pengamanan
dan persandian untuk mendu-
kung pertahanan udara

*(Air Force Security and
Cryptography Service)*

Dinas Pengembangan Operasi

TNI Angkatan Udara *n* unit

yang bertugas mengembangkannya operasi yang dilakukan untuk pertahanan udara

(Air Force Operations Development Service)

Dinas Potensi Dirgantara TNI

Angkatan Udara *n* unit

yang bertugas untuk mengembangkan seluruh potensi dirgantara Indonesia untuk pertahanan udara

(Air Force for Air Space Potentials)

Dinas Provos TNI-Angkatan

Udara *n* unit yang bertugas

menertibkan personil dan alat utama sistem persenjataan (alutsista) udara dalam lingkup kesatrian untuk mendukung pertahanan udara

(Air Force Provost Service)

Dinas Psikologi TNI Angkatan

Udara *n* unit yang bertugas

memberikan layanan psikologi personil TNI Angkatan Udara untuk mendukung pertahanan udara

(Air Force Psychological Service)

divisi mobilitas udara *n* divisi

yang terdapat di pusat operasi udara gabungan untuk merencanakan, mengoordinasikan, menugaskan, dan me-

laksanakan misi mobilitas udara yang terdiri atas tim kontrol mobilitas udara, tim kontrol pengangkutan udara, tim kontrol pengisian bahan bakar udara, dan tim kontrol evakuasi aeromedis

(air mobility division)

doli *n* peralatan yang digunakan sebagai alat bantu angkut peralatan berat

(dolly)

domain udara *n* atmosfer, dimulai dari permukaan bumi, memanjang hingga ketinggian di mana pengaruhnya terhadap operasi menjadi dapat diabaikan

(air domain)

dopler *n* sistem radar yang mampu membatasi sasaran yang dideteksi menjadi hanya yang terbang saja dan mempunyai kecepatan di atas batas tertentu, untuk menghindari layar radar penuh karena mendeteksi awan, burung, atau benda diam seperti gunung dan gedung tinggi

(doppler)

dukungan antariksa *n* operasi dukungan perang untuk menyebarkan dan mempertahankan sistem militer dan intelijen di luar angkasa

(space support)

dukungan udara langsung

dukungan udara langsung *n*

pemberian dukungan tembak udara untuk pasukan di darat yang mungkin beroperasi di dekat musuh

(close air support (CAS))

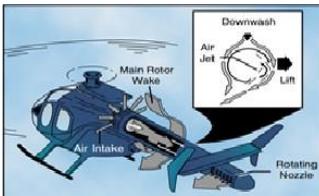
dukungan udara langsung

efek bumi *n* efek yang bermanfaat dalam penerbangan karena meningkatkan kemampuan angkat helikopter, sehingga lebih sedikit tenaga yang dibutuhkan untuk mempertahankan posisi melayang; hal ini kurang efektif bila ditempatkan di medan yang tidak rata, vegetasi, air, atau rerumputan yang tinggi karena permukaan ini menyerap sebagian energi aliran bawah di bawah cakram rotor

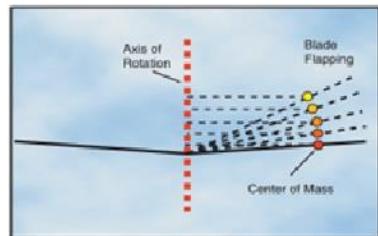
(*ground effect*)

efek Coanda *n* efek yang terjadi saat melayang; efek ini memberikan sekitar dua pertiga dari daya angkat yang diperlukan untuk mempertahankan kendali arah, sedangkan sisanya dibuat dengan mengarahkan dorongan dari nozel yang putarannya dapat dikendalikan

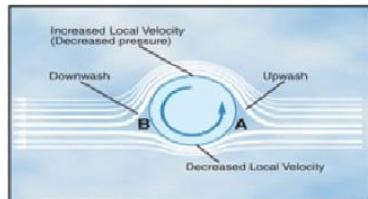
(*Coanda effect*)



efek Coriolis *n* kecenderungan bilah rotor untuk menambah atau mengurangi kecepatannya pada bidang rotasinya karena pergerakan massa (*Coriolis effect*)



efek Magnus *n* perbedaan perhitungan kecepatan di permukaan yang mengakibatkan terjadinya perbedaan tekanan, tekanan pada bagian atas menjadi lebih rendah dibandingkan bagian bawah; area tekanan yang rendah ini akan menghasilkan daya angkat (*Magnus effect*)



elemen koordinasi komponen udara gabungan
darurat

evakuasi medis udara

elemen koordinasi komponen udara gabungan *n* istilah umum untuk elemen penghubung yang berfungsi sebagai perwakilan langsung dari komandan komponen udara gabungan untuk operasi udara gabungan

(joint air component coordination element)

embarkasi *v* proses pada saat satuan-satuan pasukan yang terlibat dalam operasi amfibi atau operasi udara berkumpul dan bergerak menuju daerah tertentu didekat titik embarkasi sebagai persiapan akhir untuk menuju daerah pertempuran

(marshalling)

evakuasi aeromedis *n* pengevakuasian pasien di bawah pengawasan medis ke dan antar fasilitas perawatan medis dengan menggunakan transportasi udara

(aeromedical evacuation)

evakuasi medis *n* istilah militer untuk evakuasi pasien darurat korban dari zona pertempuran yang dapat dilakukan melalui darat dan udara

(dustoff)

evakuasi medis udara *n* segala usaha dan kegiatan dalam rangka pemindahan korban pertempuran, bencana alam, dan kecelakaan dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan pesawat terbang agar korban segera mendapat pertolongan kesehatan yang maksimal dalam waktu yang singkat

(air medical evacuation)

evakuasi medis udara darurat *n* kegiatan memindahkan korban atau pasien yang dilakukan dalam keadaan darurat untuk menyelamatkan nyawa, dapat juga dilakukan apabila situasi taktik menghendaki adanya pengangkatan melalui udara dengan segera

(emergency medical air evacuation)

faktor beban n 1 resultan berat dan gaya sentrifugal selama belokan menghasilkan peningkatan faktor beban pada helikopter, dapat digambarkan sebagai beban total yang dikenakan pada helikopter, dibagi dengan berat helikopter, dan dinyatakan dalam satuan G; **2** rasio berat beban tertentu terhadap total pesawat

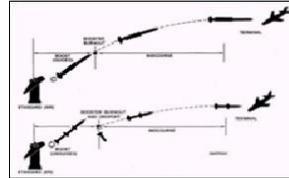
(*load factor*)

fase aksi manuver udara n periode waktu antara kedatangan pasukan amfibi saat melakukan pendaratan di wilayah operasi dan pencapaian misi mereka dalam operasi amfibi

(*air manoeuvre action phase*)

fase arah tengah n fase yang terjadi di antara fase pembakaran dan fase terminal; fase ini merupakan bagian dari penerbangan misil ketika misil dipandu oleh sistem kontrol senjata eksternal

(*midcourse phase*)



fase bakar; fase dorong-

angkat n fase awal dari penerbangan rudal balistik, yaitu pada saat motor roket atau pendorong rudal menyala dan mendorong rudal keluar dari kendaraan peluncuran dan menuju sasarannya; fase ini biasanya berlangsung selama beberapa menit dan dapat menempuh jarak beberapa ratus kilometer

(*boost phase*)

fase pendorong n bagian dari penerbangan misil balistik atau pesawat ruang angkasa selama mesin-mesin pendorong dan pendukung bergerak menuju atau mencapai kecepatan tertinggi

(*boost phase*)

fase terminal (puncak)

fase terminal (puncak) *n* bagian dari penerbangan rudal balistik yang dimulai ketika hulu ledak atau muatannya memasuki kembali atmosfer dan berakhir ketika hulu ledak atau muatannya meledak, melepaskan submunisi, atau tumbukannya

(*terminal phase*)

fasilitas pemeliharaan dan perbaikan pesawat udara *n*

fasilitas yang melaksanakan tugas-tugas yang diperlukan untuk memastikan kelaikan udara yang berkelanjutan dari suatu pesawat udara atau bagian pesawat udara, termasuk overhaul, inspeksi, penggantian, perbaikan cacat, dan perwujudan modifikasi, kepatuhan terhadap arahan dan perbaikan kelaikan udara (*aircraft maintenance and repair facilities*)

formasi banjar *n* formasi pesawat yang membentuk satu baris, masing-masing pesawat langsung terbang di belakang yang lain

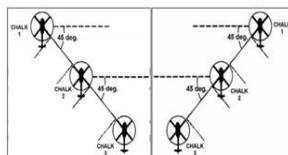
(*trail formation*)

formasi eselon *n* formasi yang biasanya digunakan selama perjalanan pengawasan dengan kecepatan yang disesuaikan

formasi jejak tempur

kan; formasi ini memungkinkan pemimpin peleton mengatur pesawatnya di kiri kanan pesawat pimpinan dan pemimpin pesawat pendampingnya, diikuti oleh pimpinan tim dan pendamping; formasi ini digunakan dalam situasi taktik tidak mendukung suatu formasi jejak, dan daya tembak harus terfokus ke depan

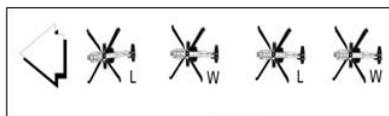
(*echelon*)



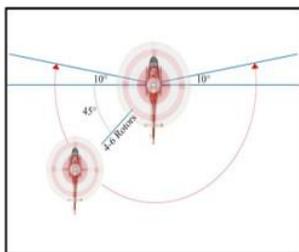
formasi jejak tempur *n* formasi yang paling sering digunakan saat melintas melalui lembah atau dekat bukit selama perjalanan udara dan selama dalam perjalanan tersebut dibutuhkan kecepatan; formasi dibentuk dari dua formasi jelajah bebas

(satu di belakang yang lain)

(*combat trail*)

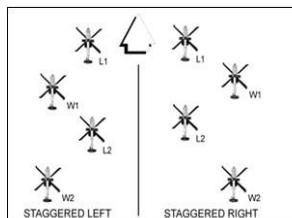


formasi jelajah tempur *n* taktik formasi yang sering digunakan karena dapat memaksimalkan fleksibilitas di antara penerbangan; dalam penerbangan jelajah tempur, pesawat pendamping dapat terbang kemana saja dalam radius dari 10° ke sisi depan pada sebelah kiri sampai 10° ke sisi depan sebelah kanan dengan empat hingga enam diameter rotor terpisah (*combat cruise*)



formasi limbung *n* formasi yang biasa dipilih dalam pergerakan serangan peleton dan kompi helikopter; formasi ini memungkinkan adanya integritas tim dengan tetap menjaga pemisahan antarelemen; juga digunakan sebagai formasi dalam melakukan perjalanan secara umum dan perjalanan untuk melakukan pengawasan saat medan yang ada memungkinkan untuk pemisahan dan

mengatur komandan untuk mengatur pesawat di kanan dan kiri pesawat pimpinan, yang juga dikenal dengan gulung kiri dan gulung kanan (*staggered*)



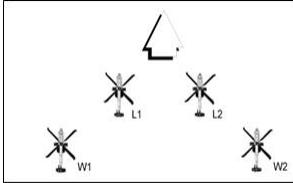
formasi lintas *n* manuver yang digunakan dalam pelatihan untuk mengajarkan gerakan relatif kendali pendamping formasi sambil melakukan manuver aman di sekitar pemimpin formasi; pasukan terbang bermanuver presisi dengan empat posisi berbeda; pendamping formasi dapat melintas, namun untuk kepentingan latihan, pendamping formasi harus memberitahukan lintasannya kepada pemimpin formasi (*crossover*)

formasi pasak *n* formasi yang dapat digunakan saat suatu peleton atau kompi melakukan pengawasan untuk elemen lainnya (sebagai contoh, bertindak sebagai pengawal lanjutan untuk suatu perge-

formasi sebar tempur

rakan udara) dan medan terbuka atau bergulir; formasi dibentuk dari dua penjelajah tempur (penjelajah kiri di sisi kiri dan penjelajah kanan di sisi kanan)

(*wedge*)



formasi sebar tempur n formasi yang digunakan saat kontak musuh terlihat sangat dekat; formasi ini dapat meningkatkan keamanan dengan memberikan daya tembak maksimum ke depan dan pandangan yang tumpang tindih. Penerbangan ini menempatkan pesawat pendamping pada posisi lebih atau kurang dari 10° pada posisi kiri atau kanan (sebar kiri atau sebar kanan) dari pemimpin formasi (*combat spread*)

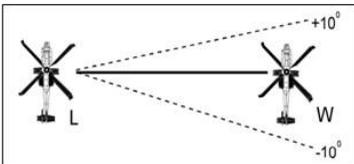


foto penyerangan

formasi serangan jepit n formasi serangan yang bentuknya seperti jepit atau kurung bercabang dua; terkadang disebut juga "serangan jantung"

(*pincer attack*)

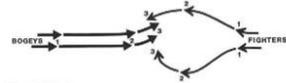


Figure 10.8. The Pincer

formasi terbang n formasi yang terdiri atas dua atau lebih pesawat dalam satu kelompok dengan pola-pola terbang yang sudah ditentukan (*flight formation*)

foto pasca serbuan n foto udara yang diambil oleh pesawatintai sesudah pelaksanaan serangan bom udara terhadap sasaran di darat atau laut untuk mengetahui seberapa jauh hasil atau akibat dari pemboman udara

(*post strike photography*)

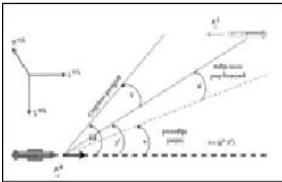
foto penyerangan n foto udara yg diambil oleh pesawat tempur atau pesawat pengebom pada saat melaksanakan penembakan ataupun pengeboman terhadap suatu sasaran untuk mengetahui

foto penyerangan

ketepatan dari penembakan
atau pengeboman yang telah
dilaksanakan
(*strike photography*)

foto penyerangan

galat arah *n* jenis gangguan magnetometer yang sering terjadi dan disebabkan oleh tiga hal: sensor, konsol, dan operator; material-material magnetik pada sensor dapat menjadi penyebab utama kesalahan arah; secara fisik magnetometer Cesium dan Potasium dapat juga menjadi penyebab, meskipun dalam jumlah kecil, terhadap kesalahan arah; kontaminasi magnetik yang berada di dekat sensor, perangkat elektronik yang beroperasi, atau operator, semuanya dapat menyebabkan kesalahan arah (*heading error (HE)*)



galat arah pandang radom *n* laju perubahan sudut refraksi sinyal target dengan perubahan sudut gimbal dan merupakan fungsi dari karakteristik radom yang meliputi jenis

material, dimensi fisik, dan lebar pita sinyal material; hal ini mengacaukan badan pesawat yang mempengaruhi desain aerodinamis rudal termasuk ukuran sayap dan karakteristik tubuh

(*radome boresight error (RBE)*)

gangguan barase *n* teknik peperangan elektronika yang digunakan untuk mengacaukan atau mengganggu komunikasi radio dengan mentransmisikan sinyal berdaya tinggi melintasi rentang frekuensi yang luas; teknik ini sering digunakan untuk men-jenuhkan pita frekuensi radio dengan derau atau interferensi, sehingga sulit atau tidak mungkin untuk menerima komunikasi yang sah (*barrage Jamming*)

gangguan desepsi *n* formasi yang dilakukan untuk membingungkan musuh mengenai arah benar, jarak, dan jumlah sasaran; berimplikasi besar dalam melawan sistem

senjata terpadu karena teknik dari lorong jarak atau penge-labuan lorong kecepatan bisa sangat efektif

(*deception jamming*)

garis alir udara *n* garis yang menggambarkan pola arah angin dalam meteorologi

(*streamline*)

garis koordinasi bantuan

tembakan *n* garis yang memfasilitasi serangan cepat dari peluang target di luar ukuran koordinasi; tidak membagi area operasi; berlaku untuk semua tembakan dari semua sistem senjata yang menggunakan amunisi apa pun terhadap target permukaan

(*fire support coordination line*)

garis pelepasan bom *n* garis khayal di sekeliling sasaran, tempat pesawat menjatuhkan bom agar tepat mengenai sasaran

(*bomb release line*)

garis tembak koordinat *n* **1**

garis tempat mortar, artileri medan, dan tembakan senjata angkatan laut dapat ditembakkan setiap saat dalam zona markas besar tanpa tambahan; **2** garis tempat tembakan

langsung permukaan-ke-permukaan konvensional dan sarana pendukung tembakan tidak langsung dapat menembak kapan saja di dalam batas-batas markas besar tanpa koordinasi tambahan tetapi tidak menghilangkan persyaratan/tanggung jawab untuk mengoordinasikan ruang udara yang diperlukan untuk melakukan misi

(*coordinate fire line*)

gela *v* pemeriksaan atau pengecekan kebocoran pada drog setelah dilakukan kontak; bila kondisi normal, pengisian dilanjutkan, bila tidak, proses diulang untuk dilakukan kontak kembali

(*squirt*)

gerak gelung *v* gerakan aerobatik membentuk lingkaran tegak

(*loop*)

gondola putar *n* alat yang digunakan untuk latihan calon penerbang, penerbang tempur, atau instruktur penerbang, agar yang bersangkutan dapat merasakan gaya G serta dapat meningkatkan kemampuan untuk menahan gaya G

(*human centrifuge*)

gordon

gordon *n* jajar pasukan untuk memberikan penghormatan kepada tamu, pejabat tertinggi, pejabat tinggi negara, tamu negara asing maupun kepada komandan atau pimpinan satuan militer, danjen, setingkat danjen ke atas yang berkunjung ke kesatuan tersebut

(*gordon*)

grup pengendali taktis udara
n subordinat komponen operasional dari sistem kontrol udara taktis yang dirancang

grup pesawat

untuk menyediakan penghubung udara ke pasukan darat dan untuk kontrol pesawat
(*tactical air control party*)

grup pesawat *n* sejumlah pesawat penerima bahan bakar, umumnya terdiri atas empat pesawat yang biasa disebut dengan "CHICKS"

(*serial; grup*)

H - h

hammerhead *n* aerobatik pesawat pada saat pesawat terbang menanjak secara vertikal dan menukik kemudian kembali normal ke arah yang berlawanan dari posisi masuknya pesawat
(*hammerhead*)

hentikan *v* kode singkat untuk menghentikan semua pelatihan karena masalah keamanan penerbangan atau bahaya lainnya; dengan adanya kode ini, formasi akan kembali ke pangkalan
(*knock it off*)

hindar rute utama *n* bagian penerbangan yang tidak mengarah langsung ke tujuan atau titik jalan, diikuti untuk mematuhi prosedur penerbangan yang ditetapkan, menghindari kemungkinan bahaya atau daerah cuaca buruk, atau waktu tunda kedatangan
(*dog leg*)

hois *n* manuver helikopter pada posisi melayang untuk menaikkan dan atau menurunkan personel atau barang pada suatu titik yang tidak dapat didarati helikopter
(*hoist*)

identifikasi elektronika *n*

radiasi yang sengaja dirancang untuk dimasukkan ke dalam perangkat atau sistem musuh potensial untuk tujuan mempelajari fungsi dan kemampuan operasional perangkat atau sistem

(*electronic probing*)

identifikasi kawan-lawan *n*

sistem yang menggunakan pancaran gelombang elektromagnet yang ditujukan pada peralatan yang akan dikenali dan secara otomatis akan dapat membedakan kawan atau lawan

(*identification friend or foe (IFF)*)

indikator target bergerak *n* **1**

teknik pemrosesan sinyal yang digunakan untuk membatalkan kekacauan; teknik ini didasarkan pada perbedaan Doppler antara kekacauan dan target; teknik ini memerlukan pemrosesan yang koheren dari jeda multi-pulsa dan pada akhirnya dibatasi oleh fase pulsa-ke-pulsa dan intrapulsa serta ketidakstabilan amplitudo

ketidakstabilan amplitudo dalam perangkat keras sistem radar; **2** filter khusus untuk membedakan antara target yang bergerak lambat atau stasioner dan target yang bergerak cepat; dalam indikator ini, efek Doppler mengang-gap objek stasioner sebagai pengacau dengan frekuensi nol dan frekuensi bentuk gelombang yang ditransmisi-dkan disaring dari sinyal yang diterima; beberapa contoh sarannya adalah pesawat terbang, kapal laut, misil, burung, manusia, dan makhluk alam

(*moving target indicator (MTI)*)

informasi kru udara *n*

pemberitahuan tentang adanya perubahan kondisi yang menyangkut fasilitas penerbangan, prosedur pelayanan, atau bahaya yang perlu segera diketahui oleh personel yang berkaitan dengan kegiatan penerbangan tepat waktu

(*notice to airmen (NOTAM)*)

informasi sigmet *n* informasi yang dikeluarkan oleh kantor pengawas meteorologi tentang terjadinya atau diharapkan terjadinya fenomena cuaca tertentu dalam perjalanan yang dapat memengaruhi keselamatan operasi pesawat
(*sigmet information*)

infra merah persisten atas *n* elemen penting untuk peningkatan kekuatan ruang angkasa yang menggunakan sensor di pita inframerah, yang menyediakan data penting bagi pembuat keputusan dan kebijakan nasional; elemen ini memfasilitasi pengintaian, pelacakan rudal, dan pendeteksi peluncuran
(*overhead persistent infrared*)

inframerah aktif pemandu

hulu ledak *n* **1** pengendalian rudal oleh peralatan sensor di dalam rudal itu sendiri untuk mencapai sasaran; **2** pendekatan ke arah sumber pancaran gelombang elektromagnetik lawan dengan menggunakan bantuan alat penerima dengan sistem antena yang di arahkan; **3.** teknik

bernavigasi saat pesawat terbang akan menuju ke suatu titik tanda dengan sarana bantuan alat navigasi seperti ADF, VOR, dan TACAN
(*infrared active guidance warhead*)

instalasi dukungan dasar *n* instalasi departemen pertahanan atau lembaga yang bertugas sebagai pangkalan bagi pasukan militer yang terlibat dalam mempertahankan tanah airnya atau melakukan dukungan pertahanan terhadap otoritas sipil
(*base support installation*)

instalasi minor *n* fasilitas yang dioperasikan oleh unit aktif, unit cadangan, atau penjaga, setidaknya berukuran skuadron, yang tidak memenuhi semua kriteria untuk instalasi besar; kategori ini termasuk stasiun angkatan udara, stasiun udara, stasiun cadangan udara, dan stasiun penjaga udara; contohnya adalah operasi terbang aktif, cadangan, atau penjaga yang berlokasi di bandara milik sipil
(*minor Installation*)

intersepsi jejak

izin terbang

intersepsi jejak *n* intersepsi yang mengatur pesawat tempur dalam formasi jejak gabungan
(*trail intercept*)

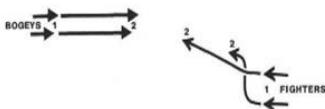


Figure 10-6. Trail Intercept

intersepsi kendali darat *n* peralatan radar tiga dimensi dengan kemampuan untuk mengendalikan pesawat tempur dalam melakukan intersepsi
(*ground controlled interception (GCI)*)

intersepsi penyapuan *n* konversi buritan dalam formasi jejak
(*sweep intercept*)



Figure 10-7. Sweep

interseptor berbasis darat *n* rudal darat-ke-udara berbasis tetap untuk pertahanan terhadap rudal balistik jarak jauh menggunakan intersepsi exo-atmosfer pukul-bunuh dari pesawat/ senjata yang

masuk kembali yang ditargetkan pada fase pertengahan penerbangan

(*ground-based interceptor*)

izin diplomatik *n* persetujuan yang diberikan oleh kementerian luar negeri yang diperlukan untuk mengizinkan penerbangan pesawat udara asing

(*diplomatic clearance*)

izin keamanan (SC) *n* persetujuan yang diberikan oleh Mabes TNI dengan melibatkan keamanan penerbangan yang dibutuhkan dalam pemberian izin bagi penerbangan pesawat udara asing

(*security clearance (SC)*)

izin terbang *n* izin yang diberikan kepada pesawat udara sipil asing tidak terjadwal atau pesawat udara kenegaraan dan militer asing yang akan melintas, mendarat, dan menginap di wilayah udara dan/atau bandara di Indonesia

(*flight clearance*)

J - j

jadwal penembakan *n*

penembakan yang dilaksanakan berdasarkan urutan tertentu yang telah deprogramkan, sesuai jadwal atau atas perintah, baik dengan sandi atau cara lain

(*schedule of fire*)

jalur komunikasi *n* rute, baik darat, air, dan/atau udara, yang menghubungkan kekuatan militer yang beroperasi dengan basis operasi, dan sejalan dengan pergerakan pasokan dan pasukan militer

(*line of communications*)

jalur lalu lintas udara kanan *n*

jalur yang mengacu pada arah belokan di sekitar pola atau sirkuit lalu lintas bandara; ketika pola lalu lintas bandara ditetapkan sebagai lalu lintas kanan, semua pesawat diharapkan berbelok ke kanan saat lepas landas, mendarat, atau terbang di sekitar bandara; jalur lalu lintas kanan digunakan di beberapa bandara untuk meningkatkan keselamatan dengan meminimalkan risiko tabrakan antar pesawat; dengan menentukan

arah belokan standar, pilot dapat lebih mudah mengantisipasi pergerakan pesawat lain di sekitarnya dan menghindari potensi konflik

(*right hand traffic*)

jam-L *n* waktu ketika helikopter atau pesawat tiltrotor pertama dari gelombang pergerakan kapal ke pantai mendarat atau dijadwalkan untuk mendarat di zona pendaratan dalam suatu operasi amfibi

(*L-hour*)

janji-temu udara *n* perencanaan terkait waktu kedatangan dari dua atau lebih pesawat terbang pada koordinat yang telah ditentukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan

(*aerial rendezvous*)

jaring penyelamat *n* alat penyelamat standar dengan kerah penampung, digunakan di lingkungan maritim untuk situasi yang melibatkan banyak subjek, dapat menampung hingga dua orang penyintas atau satu orang penyintas ditemani oleh perenang penyelamat

(*rescue net*)



jatuh bebas *v* menjatuhkan peralatan atau perlengkapan dari pesawat terbang tanpa menggunakan parasut

(*free drop*)

jet A *n* bahan bakar untuk motor turbin gas yang mempunyai tekanan uap rendah dan titik nyala tinggi

(*jet A*)

jet A-1 *n* bahan bakar yang mengandung aditif untuk mencegah pembekuan pada temperatur rendah

(*jet A-1*)

jet B *n* bahan bakar yang kandungan utamanya adalah ke-rosin

(*jet B*)

jet ujung *n* jet yang terletak pada ujung bilah rotor dan digunakan dalam beberapa aplikasi prarotasi, serta untuk penerbangan melayang; sistem ini tidak memerlukan transmisi atau kopling; sistem ini juga memberikan

keuntungan karena tidak memberikan torsi pada badan pesawat, memungkinkan rotor untuk memberi daya dalam penerbangan untuk pendakian dan bahkan untuk melayang

(*tip-jets*)

jiwa keudaraan *n* sikap mental dan kemampuan yang mendasari perilaku awak pesawat dalam menjalankan tugas operasi udara sehingga tugas tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan benar

(*airmanship*)

jupiter *n* nama panggilan bagi instruktur penerbang yang mengajar di Sekolah Penerbang Lanud Adisutjipto

(*jupiter*)

juru citra *n* orang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam mengamati, mengenali, dan menganalisis suatu foto intelijen sehingga hasilnya dapat menjadi laporan penting dan memberi jawaban atas kebutuhan akan keterangan tentang pihak lawan

(*interpreter*)

juru kait *n* personel yang bertugas untuk mengkaitkan beban (kargo eksternal) yang akan diangkut pada kaitan

juru potret udara

kargo di pesawat dalam melaksanakan manuver beban ambin melayang, helikopter dalam kondisi melayang di udara, dengan ketinggian tetap, dan stabil terhadap tanah
(*hook man*)

juru potret udara *n* orang yang tugas utamanya melakukan pengamatan atau pemotretan dari pesawat udara untuk mengoreksi tembakan artileri atau untuk memperoleh informasi militer
(*air observer*)

juru potret udara

K - k

K *n* kode untuk pesawat tanker
(*K*)

kabel penahan laju pesawat *n* bagian dari alat laju pesawat yang melintang pada permukaan landasan atau geladak daerah pendaratan, yang akan dikait oleh sistem penahan laju pada pesawat tersebut
(*aircraft arresting cable*)

kabin operasi multiperan *n* kabin yang berisi perangkat keras maupun lunak yang dapat menampilkan target nyata hasil deteksi beberapa stasiun radar dan berbagai fitur yang diperlukan untuk pengendalian operasi pertahanan udara di wilayah atau sektor udara tertentu
(*multi role operation cabin (MROC)*)

kabur *a* tentang penglihatan penerbang yang tidak jelas karena terpengaruh gaya gravitasi yang sangat besar pada saat terbang
(*grey out*)

kait penahan laju pesawat *n* alat pengait yang letaknya dibagian ekor pesawat dan diturunkan disaat pesawat itu

melakukan pendaratan di landasan atau kapal induk
(*arresting hook*)

kaki pendarat *n* alat pendarat yang lebih berat dari badan pesawat dan berkontribusi secara signifikan terhadap rambatan udara pada helikopter
(*skid landing gear*)

kamera peta udara *n* kamera yang dirancang untuk memotret objek-objek di bawah secara vertikal, digunakan untuk kepentingan foto udara dan pemetaan
(*mapping camera*)

kampanye perlawanan udara *n* kampanye yang terdiri atas operasi pertahanan udara ofensif dan pertahanan udara defensif
(*counter-air campaign*)

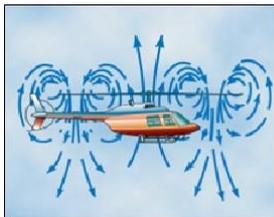
kapal pendarat *n* kapal yang digunakan dalam operasi amfibi yang dirancang khusus untuk mengangkut pasukan dan peralatan mereka serta untuk operasi pantai, pembongkaran, penarikan, dan pasokan ulang
(*landing craft*)

kapal pengangkut pesawat

kapal pengangkut pesawat *n*
kapal perang yang dirancang untuk mendukung dan mengoperasikan pesawat terbang, terlibat dalam serangan terhadap target yang terapung atau darat, dan terlibat dalam operasi berkelanjutan untuk mendukung kekuatan lain (*aircraft carrier*)

kawasan tembak udara *n* wilayah tertentu yang dikhususkan untuk latihan penembakan dari udara
(*air weapon range (AWR)*)

keadaan cincin vorteks *n* 1 kondisi aerodinamis yang memungkinkan helikopter berada dalam penurunan vertikal dengan daya maksimum yang digunakan dengan sedikit atau tanpa otoritas siklik; 2 bahaya serius yang harus diwaspadai oleh semua pilot helikopter
(*vortex ring state*)



kekuatan perlindungan pasif

keberlanjutan *n* kemampuan angkatan udara untuk mempertahankan operasi setelah pasukannya terlibat, melibatkan penyediaan personel, logistik, dan dukungan lain yang diperlukan untuk mempertahankan dan memperpanjang operasi atau pertempuran sampai pencapaian atau revisi misi atau tujuan berhasil dicapai
(*sustainment*)

kecepatan putar pesawat *n* kecepatan pesawat berbelok mengubah arah hidung pesawat dalam suatu lingkaran belok yang diukur dalam satuan derajat per detik
(*rate of turn*)

kedaulatan udara *n* hak yang melekat pada suatu negara untuk melakukan kontrol dan otoritas mutlak atas wilayah udara di atas wilayahnya
(*air sovereignty*)

kekuatan perlindungan pasif *n* tindakan untuk meniadakan atau mengurangi dampak tindakan musuh terhadap aset angkatan udara dengan membuatnya lebih dapat bertahan, tindakan ini dapat dicapai

kekuatan ruang udara

secara proaktif melalui pelatihan, pendidikan, penguatan, kamuflase, penyembunyian, pengecoh, keamanan informasi, dan eksekusi teramat rendah atau nol

(passive force protection)

kekuatan ruang udara *n* ruang dan sistem terestrial, peralatan, fasilitas, organisasi, dan personel yang diperlukan untuk mengakses, menggunakan, dan, jika diarahkan, mengontrol ruang untuk keamanan nasional

(space forces)

kekuatan serangan udara *n* kekuatan yang utamanya terdiri atas unit-unit darat dan udara berputar yang teroganisir, diperlengkapi, dan dilatih untuk operasi-operasi serangan udara

(air assault force)

kelayakan transportasi udara *n* penentuan adanya kemampuan angkat yang tersedia untuk memindahkan pasukan, peralatan, dan pasokan dari titik asal ke pelabuhan debarkasi dalam garis waktu yang ditentukan komandan

(air transportation feasibility)

kemampuan angkut udara

kelompok kerja angkatan

udara gabungan *n* kerja sama latihan antara TNI AU dan angkatan udara negara lain

(joint air force working group (JAFWG))

kelompok kerja operasi

latihan *n* kelompok kerja bidang operasi latihan antara TNI dengan ADF yang dipimpin oleh Waasops Kasum TNI dengan anggota Pabanlat Sops Angkatan dan Pabanlat Sops Mabes TNI

(operation exercises working group (OEWG))

kelompok terbang *n* sejumlah pesawat tempur dalam satu kelompok penerbangan yang minimal terdiri atas satu pemimpin dan satu wing

(flight)

keluar (dengan) pelontar *v*

mengeluarkan diri dari pesawat dengan cara melontarkan diri dari kokpit karena kondisinya sudah tidak bisa dikuasai lagi dan membahayakan

(eject)

kemampuan angkut udara *n*

kapasitas total yang dinyatakan dalam jumlah penumpang dan/atau berat atau kubik perpindahan kargo

kemampuan manuver aerobatik

yang dapat diangkut pada satu waktu ke tujuan tertentu dengan angkutan udara yang tersedia

(*sirlift capability*)

kemampuan manuver

aerobatik *n* manuver yang sengaja dilakukan oleh pesawat udara dengan perubahan gerak dalam kemampuannya, kemampuan gerak yang tidak normal, atau variasi kecepatan yang tidak normal

(*aerobatic maneuverability*)

kemiringan *n* manuver helikopter untuk lepas landas dan mendarat pada permukaan tanah yang miring

(*slope*)

kendali ruang angkasa *n*

kegiatan operasi militer dengan tujuan untuk menjamin kebebasan kekuatan sendiri, dapat beroperasi di ruang angkasa, dan membatasi atau mencegah kegiatan operasi lawan

(*space control*)

kendali taktis *n* pengarahan dan pengendalian oleh pimpinan setempat untuk mengendalikan gerakan dan manuver yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diterima

(*tactical control*)

kerek helikopter

kendali udara depan *n* awak

pesawat tempur yang tugasnya mengoordinasikan operasi udara; dapat berbasis darat dengan pasukan yang mereka dukung atau mengudara di atas medan perang; kunci kesuksesan bagi tim udara-darat ini adalah hubungan dekatnya dengan unit yang didukung, untuk alasan ini, pasukan biasanya ditugaskan untuk mendukung unit tertentu dan tinggal bersama mereka

(*Forward Air Control*

(*Airborne*))

keranjang kolaps penyelamat

n keranjang dengan sisi yang dapat dinaikturunkan, keempat braket penyangga internal dari keranjang dapat ditegakkan untuk membentuk keranjang atau dilipat jika tidak digunakan

(*collapsed rescue basket*)



kerek helikopter *n* prosedur yang diterapkan secara luas dan efektif untuk ekstraksi

kerucut konformal Lambert

dan penyisipan dari lokasi penyelamatan; kerek dapat bertenaga listrik atau bertenaga hidrolik

(*helicopter hoist*)



kerucut konformal Lambert *n* proyeksi pemetaan berbentuk kerucut yang digunakan untuk keperluan aeronautika serta bagian dari sistem koordinat penerbangan negara dan sistem pemetaan regional dan nasional; proyeksi ini merupakan salah satu dari tujuh proyeksi yang diperkenalkan oleh Johann Heinrich Lambert pada tahun 1772 dalam publikasi *Anmerkungen und Zusätze zur Entwerfung der Land- und Himmelscharten* (catatan dan komentar tentang komposisi peta bumi dan langit)

(*Lambert Conformal Conic*)

kerusakan oleh benda asing *n* kerusakan pesawat akibat masuknya benda-benda lain

kesatuan komando

ke dalam mesin
(*foreign object damage (FOD)*)

kerusakan total *n* kondisi rusak, musnah, atau hilangnya pesawat udara karena biaya perbaikan atau pengangkutan yang sangat mahal dan tidak seimbang dengan harga pesawat
(*total lost*)

kesatuan komando *n* seluruh upaya dalam pengerahan kekuatan yang menitikberatkan pada pencapaian suatu tujuan; prinsip-prinsipnya adalah 1) kesatuan komando sangat diperlukan untuk menjamin integritas usaha dan ketepatan kendali agar tujuan dapat terlaksana/ operasi dapat sukses; 2) organisasi dan prosedur yang diterapkan harus dirancang untuk memenuhi kekuatan pada seluruh strata organisasi hingga paling bawah; 3) struktur komando harus menyatu hingga struktur paling bawah, masing-masing memahami akan tujuan tugasnya dan koordinasi secara cepat dan tepat; 4) menjamin keputusan dan pelaksanaan yang cepat dan semua upaya tertuju pada satu tugas

kesatuan tempur

(*unity of command*)

kesatuan tempur *n* sistem antena radar pemancar atau penerima untuk mengidentifikasi sasaran sekaligus mengarahkan posisi senjata penangkal dan pesawat penyergap ke arah yang diinginkan (*array*)

kesintasan tempur pesawat

udara *n* kemampuan pesawat untuk menghindari atau menahan lingkungan yang tidak bersahabat yang dibuat oleh manusia

(*aircraft combat survivability(ACS)*)

kesintasan tempur siber

pesawat udara *n*

kemampuan pesawat terbang untuk menghindari atau bertahan di lingkungan siber lawan buatan manusia; untuk menghindarinya berarti sistem siber internal pesawat terbang harus terhindar dari akses dan modifikasi serta mengaktifkan satu atau lebih mekanisme malfungsi yang ditanamkan; dan untuk bertahan berarti pesawat pada akhirnya dapat berfungsi, saat dalam penerbangan, pada tingkat penggunaan atau

ketinggian ledak

kesesuaian, setelah mengaktifkan satu atau lebih mekanisme kerusakan yang diimplan

(*aircraft cyber combat survivability*)

ketakstabilan absolut *n*

keadaan lapisan atmosfer ketika distribusi suhu vertikal di dalamnya menyebabkan suatu bagian udara yang mendapat dorongan naik atau turun akan terus bergerak naik atau turun tanpa tambahan energi dan tidak kembali ke titik semula

(*absolute instability*)

ketinggian *n* ukuran ketinggian terbang yang digunakan oleh angkatan udara per 1.000 kaki

(*angels*)

ketinggian densitas *n* ketinggian dalam standar atmosfer yang memiliki kerapatan yang sesuai dengan kerapatan pada lokasi tertentu (baik di tanah atau di udara) yang dapat diukur

(*density altitude*)

ketinggian ledak *n* jarak vertikal dari permukaan bumi atau target ke titik ledakan

(*height of burst*)

ketinggian minimal bebas rintangan

ketinggian minimal bebas

rintangan *n* ketinggian terbang yang aman dari rintangan pada lintasan yang telah ditentukan dengan lebar 10 mil ke kiri dan 10 mil ke kanan

(minimum obstacle clearance altitude (MOCA))

ketinggian minimum

menyerang *n* ketinggian terendah yang ditentukan oleh penggunaan senjata tak-is, pertimbangan medan, dan efek senjata yang memungkinkan dilakukannya serangan udara secara aman dan/atau meminimalkan serangan balik musuh yang efektif

(minimum attack altitude)

ketinggian penerjunan *n*

ketinggian di atas permukaan laut rata-rata tempat penerjunan dilakukan

(drop altitude)

ketinggian pengeboman *n*

ketinggian pesawat udara di atas permukaan tanah atau air pada saat melepaskan bom

(bombing height)

ketinggian terkoordinasi *n*

metode kontrol wilayah udara prosedural yang digunakan untuk memisahkan pesawat sayap tetap dan sayap putar,

keunggulan ruang angkasa

metode ini menentukan ketinggian di bawah, di mana pesawat sayap tetap biasanya tidak akan terbang, dan di atasnya, tempat pesawat sayap putar biasanya tidak akan terbang

(coordinating altitude)

ketinggian turun minimum;

tinggi turun minimum *n* **1**

ketinggian terendah yang dinyatakan dalam kaki di atas permukaan laut rata-rata, di ketinggian ini penurunan diperbolehkan pada pendekatan akhir, atau selama manuver lingkaran-ke-darat, dalam pelaksanaan prosedur pendekatan instrumen standar yang tidak menyediakan slop luncur elektronik; **2** ketinggian atau tinggi tertentu dalam pendekatan non-presisi atau pendekatan berputar yang di bawahnya penurunan tidak boleh dilakukan tanpa referensi visual yang diperlukan

(minimum descent altitude/height (MDA/H))

keunggulan ruang angkasa *n*

tingkat kendali dalam ruang angkasa yang dimiliki suatu kekuatan atas kekuatan lainnya yang memungkinkan pelaksanaan operasinya pada

keunggulan udara komandan komponen operasi udara gabungan khusus

waktu dan tempat tertentu tanpa gangguan yang menghalangi dari ancaman terestrial atau ancaman berbasis ruang angkasa

(space superiority)

keunggulan udara *n* tingkat dominasi udara di atas daerah pertempuran oleh satu pihak yang memungkinkan terlaksananya operasi darat, laut, maupun udara oleh pihak tersebut tanpa mengalami gangguan udara lawan pada waktu dan tempat tertentu

(air superiority)

kewaspadaan situasi ruang angkasa *n* kemampuan untuk melacak, memantau, dan memahami lingkungan ruang angkasa, termasuk lokasi dan pergerakan benda-benda di ruang angkasa, termasuk benda-benda alam seperti asteroid dan puing-puing ruang angkasa, serta benda-benda buatan manusia seperti satelit dan stasiun ruang angkasa; kemampuan ini sangat penting untuk pengoperasian pesawat ruang angkasa yang aman dan efektif, serta untuk perlindungan infrastruktur penting di bumi yang bergantung pada layanan berbasis

satelit seperti GPS, prakiraan cuaca, dan komunikasi

(space situational awareness)

kode terminasi *n* kode untuk mengakhiri suatu manuver dalam pertempuran udara yang dipergunakan apabila latihan telah selesai, salah satu peserta dalam bahaya, masuk ke dalam awan, salah satu peserta mencapai bahan bakar minimum, atau masuk ruang udara lain

(knock it off)

komandan daerah pengisian avtur *n* komandan pesawat tanker yang bertanggung jawab atas pelaksanaan atau pengaturan pengisian bahan bakar di suatu area pengisian (umumnya senior pilot pesawat tanker)

(refueling area commander (RAC))

komandan komponen operasi udara gabungan khusus *n* komandan di dalam komando operasi khusus pasukan gabungan yang bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan udara operasi khusus gabungan

(joint special operation air component commander)

komandan komponen pasukan udara gabungan
pertahanan udara

komandan wilayah

komandan komponen pasukan udara gabungan *n*

komandan di dalam komando terpadu, komando terpadu bawahan, atau satuan tugas gabungan yang bertanggung jawab kepada komandan pembentukan untuk merekomendasikan penggunaan yang tepat dari angkatan udara yang ditugaskan, dilampirkan, dan/atau disediakan untuk tugas angkatan udara; perencanaan dan koordinasi operasi udara; atau menyelesaikan misi operasional seperti yang mungkin ditugaskan

(joint force air component commander)

komandan level taktis *n*

komandan satuan pada level taktis yang bertugas pada kegiatan operasi pertempuran taktis

(tactical level-commander)

komandan misi angkutan

udara *n* komandan yang ditunjuk ketika pesawat pengangkut udara berpartisipasi dalam operasi pengangkutan udara yang ditentukan dalam petunjuk pelaksana

(airlift mission commander)

komandan pertahanan udara

regional *n* komandan, bawahan komandan pertahanan udara daerah, yang bertanggung jawab atas pertahanan udara dan peluru kendali di daerah yang ditugaskan dan menjalankan wewenang yang didelegasikan oleh komandan pertahanan udara daerah

(regional air defense commander)

komandan pesawat tanker *n*

komandan pesawat yang bertanggung jawab atas pengerahan seluruh pesawat tanker, juga bertindak sebagai komandan daerah pengisian avtur yang pada umumnya berada di pesawat tanker paling belakang

(tanker force commander (TFC))

komandan satuan artileri pertahanan udara *n*

komandan yang memimpin satuan artileri pertahanan udara

(air defence unit chief)

komandan wilayah

pertahanan udara *n*

seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mengalokasikan dan mengoordinasi

komando mobilitas udara

sikan aset pertahanan udara untuk memaksimalkan efektivitasnya dalam melawan serangan udara dan rudal balistik musuh

(*area air defense commander*)

komando mobilitas udara *n*

komando yang memimpin pergerakan pasukan dan material lewat udara

(*air mobility command*)

komando sektor pertahanan

udara *n* komando di bawah komandan pertahanan udara daerah atau regional, yang bertanggung jawab atas pertahanan udara dan misil di sektor yang ditugaskan, dan menjalankan wewenang yang didelegasikan oleh komandan pertahanan udara daerah atau regional

(*sector air defense commander*)

komando tempur udara *n*

komando yang merupakan penyedia utama sistem senjata tempur udara untuk angkatan udara; mengoperasikan pesawat tempur, pesawat pengebom, pesawat pengintai, manajemen pertempuran, dan pesawat penyelamatan

(*Air combat command*)

komponen operasi khusus angkatan udara

kompil helikopter penyerbu *n*

tiga helikopter yang ditugaskan sebagai batalion helikopter serbu, dilengkapi dengan kemampuan anti-armor, anti-personil, dan anti-material; setiap kompi terdiri atas satu seksi markas besar, satu peleton pengintai dengan tiga pesawat, dan satu peleton serang dengan lima pesawat; komandan dapat mengatur regu ini sesuai keinginan untuk menyelesaikan misi

(*attack helicopter company*)

kompleks peluncuran *n*

pangkalan atau kompleks yang berisi fasilitas peluncuran roket dengan segala peralatan dan perlengkapan pendukungnya

(*launch complex*)

komponen operasi khusus angkatan udara *n*

komponen angkatan udara dari pasukan operasi khusus gabungan, biasanya terdiri atas satuan wing operasi khusus, kelompok operasi khusus, atau skuadron, dan elemen personel taktik khusus angkatan udara

(*air force special operations air component*)

kondisi peringatan pertahanan udara

kondisi peringatan

pertahanan udara *n*

peringatan pertahanan udara yang diberikan dalam bentuk kode warna yang sesuai dengan derajat kemungkinan serangan udara; kuning apabila terdapat kemungkinan serangan oleh pesawat atau misil musuh; merah bila serangan oleh pesawat atau misil musuh sudah dekat atau sedang berlangsung; dan putih ketika serangan oleh pesawat atau misil musuh tidak mungkin terjadi

(air defense warning condition)

konsep operasi *n* dokumen yang menguraikan keseluruhan konsep operasional untuk sistem, program, atau misi tertentu, dan menggambarkan bagaimana sistem atau program akan digunakan, termasuk tujuan keseluruhan, sasaran, dan proses yang akan digunakan untuk mencapainya; dokumen konsep operasi biasanya mencakup informasi tentang kemampuan, batasan, dan persyaratan sistem, serta informasi tentang lingkungan tempat ia akan beroperasi, juga menguraikan pemangku

kontrol dan peringatan dini udara

kepentingan utama yang terlibat dalam pengoperasian sistem, seperti pengguna, operator, pemelihara, dan personel lainnya; tujuan dari dokumen konsep operasi adalah untuk memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam pengembangan dan pengoperasian sistem atau program memahami keseluruhan tujuan dan sasaran, dan bekerja menuju pemahaman bersama tentang bagaimana sistem atau program akan beroperasi

(concept-of-operations (CONOPS))

konsep penyiapan lanud *n*

konsep penyiapan pangkalan udara dengan dukungan fasilitas serta pengawakan minimal yang pada waktu dibutuhkan dapat ditingkatkan dengan cepat sehingga mampu mendukung suatu operasi udara

(bare base concept)

kontak kering *n* kegiatan memasang dan melepas selang tanpa pengaliran bahan bakar

(dry contact)

kontrol dan peringatan dini udara *n* pesawat yang memiliki peralatan khusus

kontrol ruang udara

sehingga mampu mengontrol sasaran

(*airborne early warning and control (AEW-C)*)

kontrol ruang udara *n* kemampuan dan prosedur yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas operasional dengan mempromosikan penggunaan ruang udara yang aman, efisien, dan fleksibel (*airspace control*)

koordinasi pemantauan

permukaan *n* pengumpulan intelijen untuk peringatan dini terhadap ancaman terhadap kelompok pertempuran serta menyerang kapal permukaan musuh

(*surface surveillance coordination (SSC)*)

koordinasi sipil militer *n*

koordinasi untuk membantu pelaksanaan pengamatan dan pengaturan lalu lintas udara dalam rangka mendukung operasi pertahanan udara serta berfungsi untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan penerbangan, digelar di bandara yang mempunyai radar penerbangan sipil (*military civil coordination*)

kru medis angkatan udara

koordinator misi lintas udara

n orang tertentu yang berfungsi sebagai perpanjangan udara dari komandan komponen atau komandan pendukung yang bertanggung jawab atas misi pemulihan personel

(*airborne mission coordinator*)

koordinator udara taktis *n*

anggota awak pesawat yang mengoordinasikan tindakan pesawat lain yang terlibat dalam dukungan udara pasukan darat atau laut dari pesawat udara

(*tactical air coordinator (airborne)*)

koridor udara *n* rute perjalanan udara terbatas yang ditentukan untuk digunakan oleh pesawat sahabat dan ditetapkan untuk tujuan mencegah pesawat sahabat ditembaki oleh pasukan sahabat yang lain

(*air corridor*)

kru medis angkatan udara *n*

orang yang mempunyai kualifikasi untuk melaksanakan tugas-tugas medik dalam penerbangan

(*medical air force crew*)

kursi pelontar

kursi pelontar *n* kursi yang dapat dilontarkan dalam keadaan darurat untuk membawa penumpang atau awak pesawat dan peralatannya terbebas dari pesawat udara (*ejection seat*)

kursi penyelamat *n* alat yang dirancang untuk menampung tiga orang dalam posisi duduk untuk diangkat, berukuran panjang 34 inci (0,8 m), diameter 7 inci (17 cm) dengan bilah kursi yang dapat dilipat, diameter 26 inci (0,6 m) jika dipanjangkan, dan berat 23 pound (10,4 kg); alat ini memiliki kapasitas pengenal 600 pound (272 kg) (*rescue seat; forest penetrator*)



kursi penyelamat

lamban lapan *n* gerakan aerobatik yang membentuk angka delapan

(*lazy eight*)

lapangan terbang *n* area yang disiapkan untuk akomodasi (termasuk bangunan, instalasi, dan peralatan), pendaratan, dan lepas landas pesawat (*airfield*)

lapangan terbang

keberangkatan *n* lapangan terbang tempat pasukan dan/atau material naik untuk terbang

(*departure airfield*)

laporan intelijen *n* laporan khusus terkait suatu informasi atau suatu hal yang dibuat pada satuan setingkat komando pada operasi taktis dan disebarakan secepat mungkin sesuai dengan ketepatan waktu

(*intelligence report*)

larangan interferensi *n* larangan tertentu yang dilakukan oleh suatu negara dalam menginterferensi keung-

gulan udara negara lain
(*prohibitive Interference*)

lasa-X *n* sasaran (radar) yang tidak dapat ditengarai jenis pesawatnya

(*lasa-X*)

latihan manuver udara *n* latihan yang melibatkan alut-sista atau pasukan; disebut juga manuver lapangan atau gladi lapang

(*air maneuver exercises*)

latihan pengerahan pasukan besar-besaran *n* pelatihan yang berperan penting dalam memberikan kesempatan kepada pilot untuk berlatih di lingkungan yang kompleks dengan jumlah pesawat yang lebih banyak di wilayah udara daripada yang biasanya diizinkan dalam pelatihan normal

(*large force employment exercise*)

latihan pos komando *n* latihan yang tidak melibatkan alut-sista ataupun pasukan

(*control post exercises*)

layanan cuaca

layanan cuaca *n* tugas khusus yang dilakukan oleh pasukan udara dan ruang angkasa untuk memberikan informasi waktu dan lingkungan yang akurat untuk mendukung operasi militer strategis, operasional, dan taktis (*weather services*)

lelangit layang *n* ketinggian tertinggi tempat helikopter dapat berhasil melayang saat dimuati barang hingga mencapai berat kotor maksimumnya; masuk keluarnya efek bumi dihitung berdasarkan berat kotor maksimum (*hover ceiling*)

lepas *n* instruksi kepada pesawat tanker atau penerima untuk segera lepas karena sesuatu hal atau kondisi darurat (*break away*)

lepas landas (dan) pendaratan pendek (LLPP) *n* pesawat udara yang mampu lepas landas dan mendarat pada landasan pendek (*short take-off and landing (STOL)*)

lepas landas dan pendaratan vertikal *n* teknik lepas landas dan pendaratan pesawat yang dilakukan secara vertikal

lewah angkat

(*vertical take-off and landing (VTOL)*)

lepas landas tinggi *a* lepas landas yang dilakukan ketika terdapat hambatan di jalur lepas landas tetapi tidak diperlukan pendakian vertikal; proses lepas landas ini membutuhkan lebih banyak tenaga pada saat melewati rintangan; metode yang baik untuk memastikan jarak halangan adalah dengan menjaga jarak vertikal relatif yang sama antara penghalang dan area putaran rotor, seperti yang terlihat dari kokpit (*towering take-off*)

lewah angkat *a* situasi pada saat mesin tidak dapat lagi menghasilkan tenaga yang cukup untuk mengatasi hambatan rotor utama pada pengaturan kolektif angkat yang tinggi, hasilnya adalah pengurangan RPM rotor, daya dorong, dan gaya sentrifugal, yang pada gilirannya mengurangi area pengangkatan efektif pada cakram rotor; merupakan situasi yang membahayakan (*overpitching*)

lewah landasan

lewah landasan *a* terbang melampaui batas, tanda, atau area yang telah ditetapkan pada saat berusaha untuk mendarat di atas tanda atau di dalam area tersebut

(over short)

lokasi peluncuran *n* tempat di mana roket diluncurkan baik untuk kepentingan operasional maupun percobaan atau eksperimen

(launch site)

luncur (dari) helikopter *v* keluar turun dari helikopter dengan menggunakan tali, biasanya dilakukan dalam operasi taktis penegakan hukum dan pemadaman kebakaran hutan

(helicopter rappelling)

luncur (dari) helikopter

M - m

machmeter *n* instrumen pesawat yang menunjukkan kecepatan pesawat dalam ukuran Mach (kecepatan suara)
(*machmeter*)

manajemen ruang udara *n* koordinasi, integrasi, dan pengaturan penggunaan ruang udara dengan dimensi yang ditentukan
(*airspace management*)

mantel Screamer *n* alat penyelamat berbentuk rompi yang memungkinkan subjek dapat cepat diangkat untuk pemindahan jarak pendek; alat ini menahan subjek dengan posisi setengah duduk dan tidak digunakan untuk pasien dengan cedera tulang belakang atau cedera lain yang membutuhkan tandu evakuasi
(*Screamer suit*)



manuver *n* **1** gerakan untuk menempatkan kapal, pesawat, atau pasukan darat dalam posisi yang menguntungkan atas musuh; **2** latihan taktis yang dilakukan di laut, di udara, di darat, atau di peta untuk meniru perang; **3** pengoperasian kapal, pesawat udara, atau kendaraan yang menyebabkannya melakukan gerakan yang diinginkan; **4** penggunaan kekuatan di daerah operasi melalui gerakan yang dikombinasikan dengan tembakan dan informasi untuk mencapai posisi yang menguntungkan atas musuh
(*maneuver*)

manuver barel *n* manuver pesawat dengan melakukan putaran penuh terhadap sumbu longitudinal
(*barrel roll*)

manuver dasar pesawat tempur *n* **1** gerakan-gerakan taktis yang dilakukan pilot pesawat tempur selama

manuver gunting datar

pelibatan operasi udara untuk mendapatkan keunggulan posisi dari lawan; **2** gerakan yang didasarkan pada konsep aerodinamis, fisika, kinematika, energi dan geometri (*basic fighter maneuvering*)

manuver gunting datar *n*

serangkaian seri manuver dua pesawat tempur yang melakukan putaran dari satu hidung pesawat ke hidung pesawat lainnya dan saling melampaui; setiap pilot akan berusaha untuk berada di belakang yang lainnya (*flat scissors*)

manuver gunting gulir *n*

manuver yang melibatkan dua pesawat dalam pertempuran udara yang berputar-putar, dengan tiap pesawat terus-menerus mengubah arah dan ketinggian; tujuan dari manuver tersebut adalah untuk mendapatkan keunggulan posisi atas pesawat lain, baik dengan berada di belakang pesawat lain atau dengan memaksa pesawat lain ke posisi bertahan; dibutuhkan keterampilan tingkat tinggi dan kesadaran situasional dari kedua pilot, karena mereka harus terus-menerus menyesuaikan

manuver identifikasi

kecepatan dan ketinggian agar tetap berada dalam posisi yang menguntungkan (*rolling scissors*)

manuver horisontal *n*

kemampuan pesawat untuk mengubah arah atau tujuannya sambil mempertahankan ketinggian konstan; sering digunakan selama operasi dalam penerbangan seperti navigasi, kontrol lalu lintas udara, fotografi udara, atau menghindari rintangan; manuver ini merupakan keterampilan penting bagi pilot, karena memungkinkan mereka untuk bernavigasi di wilayah udara, menghindari rintangan, dan menjaga jarak yang aman dari pesawat lain

(*Horizontal Maneuvering*)

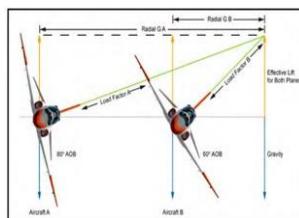


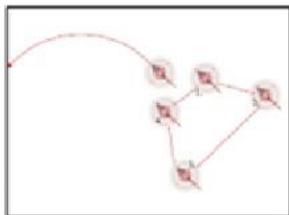
Figure 1-1 Horizontal Maneuvering

manuver identifikasi *n* manuver yang dilakukan untuk tujuan identifikasi (*identification maneuver*)

manuver jelajah putar

manuver jelajah putar *n*

manuver yang mengharuskan pesawat pendamping mempertahankan haluan 30° dengan menggunakan radius belokan sementara pemimpin formasi mempertahankan sudut konstan kemiringan (*cruise turn*)



manuver kurung *n* manuver dengan posisi satu pesawat tempur terbang langsung ke arah lawan sementara pesawat lainnya terbang mengitari sayap lawan, pesawat pertama disebut sebagai "penembak" dan pesawat kedua disebut sebagai "pengamat", penembak mendekati lawan secara langsung, menyebabkan lawan fokus menghindari pesawat yang masuk, pada saat yang sama, pengamat terbang mengitari sayap lawan dan mencoba mengambil posisi untuk menyerang lawan dari belakang atau dari samping, setelah pengamat berada di

manuver lepas kipas

posisinya, penembak berhenti dan pengamat bergerak untuk menyerang, pengamat dapat menggunakan berbagai senjata, seperti rudal atau senjata, untuk menyerang lawan saat mereka terganggu oleh pendekatan penembak secara langsung

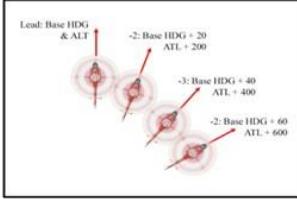
(*bracket*)

manuver lapis *n* manuver pertahanan yang ideal ketika pilot tempur merasa terancam karena dapat teridentifikasi di awal serangan; identifikasi ini menjadi mudah oleh adanya formasi serangan melebar dengan doktrin serangan ganda saat musuh tidak melakukan serangan segera pada satu pilot, maka suatu pertahanan pisah dapat digunakan untuk melawan serangan (*sandwich*)

manuver lepas kipas *n* manuver yang dilakukan pada saat semua pesawat memperoleh pemisahan setelah secara tidak sengaja memasuki kondisi meteorologi instrumen; pemimpin formasi akan mempertahankan arah dasar dan ketinggian, pesawat lain akan berbelok dari pemimpin formasi dan naik di atas ketinggian dasar yang diten-

manuver pengejaran belakang

tukan oleh posisi mereka dalam formasi (*fan break*)



manuver pengejaran belakang

n manuver yang dilakukan pada saat petempur memosisikan arah pesawatnya di belakang musuh dan berlawanan arah; besaran pengejaran ini adalah seberapa jauh jarak petempur menempatkan arah pesawatnya di belakang musuh; pengejaran ini dapat digunakan untuk 1) memperluas jangkauan di bagian belakang untuk menyelesaikan solusi misil sisi sayap, 2) mengurangi penutupan dan peningkatan dan meningkatkan jangkauan

(*Lag pursuit*)

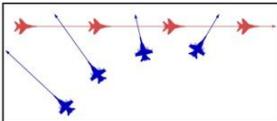


Figure 1-4 Lag Pursuit

manuver pengejaran murni

manuver pengejaran depan n

situasi saat petempur memosisikan arah pesawatnya di depan musuh; besarnya arah adalah seberapa jauh jarak petempur berada langsung di depan pesawat musuh yang telah ditentukan; pencegahan benturan adalah salah satu bentuk pengejaran ini; manuver ini dapat digunakan untuk: 1) menembakkan rudal seperempat ke depan; 2) Meningkatkan penutupan dan mengurangi jangkauan ke sasaran; 3) memungkinkan solusi senjata pada seperempat belakang

(*Lead pursuit*)

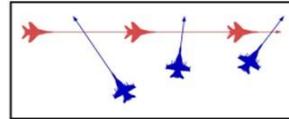


Figure 1-3 Lead Pursuit

manuver pengejaran murni n

metode untuk mengejar dan mencegat pesawat lain dengan mempertahankan posisi konstan menuju jalur penerbangan yang diprediksi, dengan tujuan memotong jalur tersebut pada titik kemungkinan terjadinya intersepsi;

manuver selubung

pesawat pengejar menyesuaikan arahnya untuk terus mengarah ke titik tertentu di ruang angkasa di mana pesawat target diharapkan berada di waktu mendatang, saat pesawat pengejar mendekati titik di mana ia akan bersinggungan dengan jalur penerbangan pesawat target, ia dapat menyesuaikan arah dan kecepatannya untuk berbaris untuk intersepsi; teknik ini sering digunakan dalam pertempuran udara-ke-udara, serta dalam operasi pertahanan udara, untuk melacak dan mencegah pesawat musuh

(*Pure pursuit*)

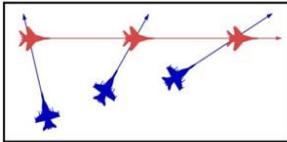


Figure 1-2 Pure Pursuit

manuver selubung n parameter kinerja maksimum pesawat terbang; manuver ini memanfaatkan kecepatan maksimal, G_s , atau ketinggian pesawat terbang
(*envelope*)

manuver tempur dasar

manuver spiral bertahan n

manuver gunting gulir yang sangat rapat lurus ke bawah, sering dilakukan saat pilot tempur mencapai jarak dekat pada posisi belahan belakang terhadap pesawat musuh yang berkecepatan rendah (*defensive spiral*)

manuver spiral turun n

manuver terbang yang digunakan untuk mengurangi ketinggian dengan cepat sambil tetap berada pada titik pendaratan yang dituju; manuver ini juga biasa digunakan pada suatu pendaratan darurat (*steep spiral*)

manuver tempur dasar n latihan pertempuran pesawat udara satu lawan satu dengan menggunakan manuver kering untuk mendapatkan kemahiran dalam memecahkan masalah jarak, sudut, dan menyelesaikan persoalan-persoalan untuk mencapai atau menyangkal keunggulan posisi serta menggunakan senjata atau mencegah kesempatan tembakan lawan (*Basic Fighter Maneuvering (BFM)*)

manuver vertikal *n* kemampuan pesawat untuk mengubah ketinggian dengan naik atau turun secara vertikal; sering digunakan selama lepas landas dan mendarat, serta selama operasi dalam penerbangan seperti pengisian bahan bakar di udara, pertempuran udara, atau menghindari rintangan; melibatkan penyesuaian sudut jarak pesawat yang merupakan sudut antara sumbu longitudinal pesawat dan cakrawala; peningkatan sudut jarak menyebabkan pesawat menanjak, sedangkan penurunannya menyebabkan pesawat turun (*Vertical Maneuvering*)

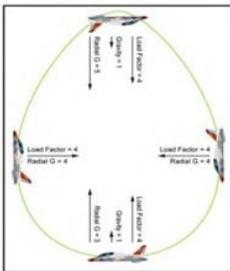


Figure 1-2 Vertical Maneuvering

marsekal *n* 1 pangkat perwira angkatan udara tertinggi di beberapa negara; 2 petugas penganaman udara (*marshal*)

material ablatif *n* material khusus yang digunakan untuk melindungi badan pesawat ruang angkasa dari panas yang berlebihan saat kembali memasuki atmosfer bumi (*ablative material*)

material penyerap sinyal radar *n* material yang mampu menyerap sinyal radar, sehingga pesawat yang menggunakan material tersebut sulit terdeteksi (*radar absorbent material (RAM)*)

melayang *n* manuver yang mempertahankan helikopter dalam posisi penerbangan tidak bergerak di atas titik referensi pada ketinggian dan arah yang konstan (*hover*)

melompat keluar *v* meninggalkan pesawat udara yang sedang dikemudikannya karena kondisinya sudah tidak bisa dikuasai lagi dan membahayakan jiwanya (*bail out*)

membajak *v* mengambil alih kendali pesawat udara yang dilakukan oleh satu atau beberapa orang yang tidak berwenang dengan maksud memaksa awak pesawat untuk

memusat

menerbangkannya ke tujuan yang berbeda

(*hijack*)

memusat *v* jalur penerbangan yang menuju satu sama lain hingga bertemu pada titik tertentu

(*converging*)

menyalip *v* mendahului pesawat lain di udara; pesawat yang sedang didahului memiliki hak prioritas, dan pesawat yang mendahului, baik itu sedang terbang mendaki, menurun, atau horisontal, harus mengubah arah ke kanan dan harus selalu menghindari jalur pesawat yang didahului, hingga pesawat tersebut berlalu dan terdapat jarak yang aman tanpa memandang terjadinya perubahan dalam posisi relatif kedua pesawat tersebut

(*over taking*)

misil jelajah hipersonik *n* misil yang dapat mencapai target dengan bantuan mesin jet berkecepatan tinggi yang memungkinkannya melakukan perjalanan dengan kecepatan ekstrim, melebihi Mach-5; misil ini non-balistik – kebalikan dari misil antar benua tradisional yang

mosaik sasaran udara

memanfaatkan gaya gravitasi untuk mencapai targetnya

(*hypersonic cruise missile*)

misil udara ke darat *n* peluru kendali dari udara ke sasaran di atas permukaan laut atau darat

(*air ground missile*)

misil udara ke udara *n* misil yang diluncurkan dari pesawat udara terhadap sasaran udara tanpa menggunakan sistem kendali

(*air to air missile*)

mobilitas angkatan udara *n* komponen udara dan komponen layanan yang ditugaskan dan/atau secara rutin menjalankan otoritas komando atas operasi mobilitas

(*Mobility air forces*)

mobilitas udara *n* pergerakan cepat personel, material, dan kekuatan ke, dari, dan/atau di dalam palagan melalui udara

(*air mobility*)

mosaik sasaran udara *n* mosaik berskala besar yang memuat hasil pemotretan suatu wilayah dan memungkinkan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang rincian sasaran yang berkaitan; digunakan untuk kepentingan

multijejak

studi intelijen, dalam perencanaan, serta taklimat dalam operasi

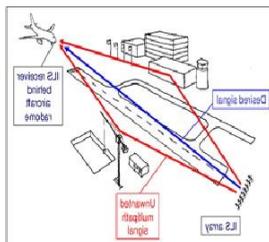
(*air target mosaic*)

multijejak *n* jalur tidak langsung dari rudal ofensif ke radar yang melibatkan pantulan dari permukaan bumi; jalur tidak langsung lebih panjang dari jalur langsung, yang menghasilkan perbedaan fase dalam sinyal radar yang tiba melalui jalur langsung dan tidak langsung; terdapat sedikit penundaan waktu di jalur tidak langsung relatif terhadap jalur langsung karena peningkatan jarak yang ditempuh oleh sinyal radar; sinyal multijejak dapat mengganggu sinyal jalur langsung yang menyebabkan pembatalan atau pemudaran untuk beberapa geometri; selain itu, multijejak menyebabkan kesalahan dalam perkiraan sudut elevasi rudal ofensif yang mengakibatkan ketidak-

musuh

pastian ketinggian sebenarnya dari rudal ofensif

(*Multipath*)



musuh *n* objek yang dalam kontak visual atau radar teridentifikasi tidak dikenal

(*bogey*)

navigasi ketinggian rendah dan penargetan inframerah untuk malam

n alat bantu navigasi dengan peralatan infra merah untuk keperluan navigasi saat terbang rendah dan mencari sasaran pada malam hari

(low altitude navigation and targeting infrared for night (LANTIRN))

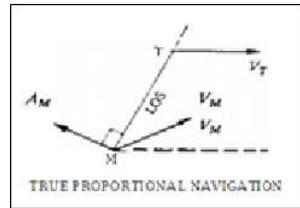
navigasi proporsional *n* solusi intersep optimal yang meminimalkan jarak luput kuadrat rata-rata minimum ditambah percepatan interseptor kuadrat integral berbobot yang tegak lurus terhadap vektor garis pandang untuk kecepatan penutupan konstan target nonmanuver; merupakan tolok ukur hukum panduan yang ditetapkan untuk keterlibatan target yang tidak bermanuver dan bermanuver; implementasinya termasuk dalam salah satu dari dua kelas, baik navigasi proporsional benar atau navigasi proporsional murni

(proportional navigation (PN))

navigasi proporsional benar

n navigasi yang digunakan untuk menghasilkan perintah akselerasi manuver tegak lurus terhadap garis penglihatan sesaat

(true proportional navigation (TPN))

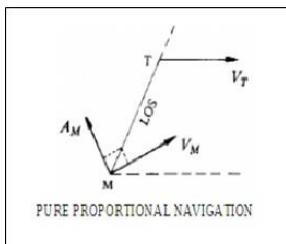


navigasi proporsional murni

n algoritma panduan yang digunakan dalam sistem rudal untuk memandu mereka menuju target, merupakan jenis navigasi proporsional, yaitu jenis hukum panduan yang memungkinkan rudal untuk mencegat target yang bergerak dengan terus menyesuaikan arahnya secara proporsional dengan tingkat garis pandang, atau tingkat di mana rudal mendekati target; disebut murni karena hanya

navigasi proporsional realistis benar navigasi proporsional tergeneralisasi benar

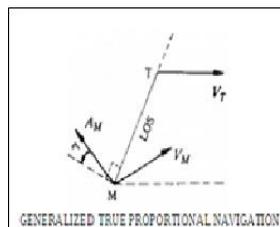
menggunakan laju garis pandang, yaitu laju perubahan garis pandang rudal ke target, untuk menghitung perintah panduan tanpa informasi tambahan apa pun seperti kecepatan atau akselerasi target, yang dapat membuatnya lebih mudah untuk diterapkan dan lebih kuat terhadap penanggulangnya (*pure proportional navigation (PPN)*)



navigasi proporsional realistis benar n penggunaan pemrosesan Doppler radar aktif untuk mengukur efek karena kecepatan penutupan yang tidak konstan; pengukuran kecepatan penutupan ini dimasukkan ke dalam hukum melalui penyesuaian penguatan yang bervariasi terhadap waktu (*Realistic true proportional navigation (R-TPN)*)

navigasi proporsional tambahan n versi linier dari navigasi proporsional realistis benar untuk target manuver; karena menggunakan informasi tambahan, yaitu pengetahuan tentang manuver target, maka wajar jika pengetahuan ini memungkinkan rudal untuk bermanuver dengan cara yang lebih efisien dengan sedikit persyaratan akselerasi total (*augmented proportional navigation (APN)*)

navigasi proporsional tergeneralisasi benar n navigasi yang tidak mengharuskan akselerasi rudal diterapkan secara normal pada garis penglihatan, tetapi harus memiliki sudut tetap relatif terhadapnya (*generalized true proportional navigation (GTPN)*)



navigasi udara taktis

navigasi udara taktis *n* navigasi yang digunakan sebagai alat bantu khusus untuk militer

(tactical air navigation (TACAN))

nirefek permukaan *a* keadaan helikopter yang melayang di udara pada ketinggian di luar pengaruh turbulensi yang ditimbulkan oleh putaran baling-balingnya

(out of ground effect (OGE))

nirefek permukaan

oksigen cair *n* oksigen dalam bentuk cair

(*liquid oxygen (LOX)*)

olah yuda angkatan udara *n* simulasi yang menggambarkan operasi militer yang melibatkan dua atau lebih pasukan yang berhadapan dengan menggunakan aturan permainan, data, dan prosedur, yang dirancang untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya atau keadaan yang dianggap seperti situasi sebenarnya

(*air force war game*)

oleat angkatan udara *n* peta di atas kertas tembus cahaya yang menggambarkan kedudukan atau situasi musuh, dilengkapi dengan data-data atau simbol taktis sesuai rencana atau perintah operasi sehingga dapat digunakan untuk memperjelas dan mempersingkat gambaran tentang gerakan operasi militer

(*air force oleat*)

ombak balik *n* lapisan air yang bergerak di sepanjang dasar laut dari pantai melalui zona selancar dan disebabkan oleh tumpukan air di pantai dari pemecah yang masuk

(*backwash*)

omega *n* latihan tahunan bagi personel dengan peralatan dan sistem di bidang elektronika

(*omega*)

operasi dukungan logistik

udara *n* operasi melalui udara, di luar operasi penerjunan, yang dilaksanakan dalam suatu mandala operasi untuk penyaluran dan penggantian personel, peralatan, dan pembekalan dalam suatu daerah operasi

(*air logistic support operation*)

operasi jarak pendek *n* operasi pengangkutan satu atau lebih orang yang digantung di bawah helikopter dengan durasi penerbangan sesingkat mungkin ke zona pendaratan yang sesuai yang memung-

operasi kontra udara defensif

kinkan pasien dapat dimuat secara internal atau dipindahkan ke tingkat perawatan medis yang lebih tinggi dalam waktu singkat

(short-haul operation)



operasi kontra udara defensif

n semua tindakan defensif yang dirancang untuk mendeteksi, mengidentifikasi, mencegat, dan menetralisasi atau menghancurkan pasukan musuh untuk menyerang melalui wilayah udara bersahabat

(defensive counterair operation (DCA))

operasi lintas udara *n* operasi yang membawa pasukan tempur berikut dukungan logistiknya ke daerah sasaran untuk melaksanakan tugas-tugas taktis atau strategis *(airborne operation)*

operasi penangkalan udara

operasi mobilisasi udara *n*

operasi yang satuan-satuan tempur berikut peralatan dan perlengkapan kebutuhan manuvernya di medan tempur diangkut dengan helikopter dan berada di bawah kendali komandan satuan darat operasi

(air mobile operation)

operasi otonom *n* mode operasi yang diambil oleh suatu unit setelah kehilangan semua cara untuk berkomunikasi dengan eselon yang lebih tinggi yang memaksa komandan unit untuk memikul tanggung jawab penuh atas kendali senjata dan keterlibatan dengan target musuh

(autonomous operation)

operasi penangkalan udara *n*

1 integrasi operasi ofensif dan defensif untuk mencapai dan mempertahankan tingkat pengendalian dan perlindungan udara melalui penetralan atau penghancuran pesawat dan rudal musuh, termasuk ancaman terhadap operasi udara dari domain lain; **2** operasi yang dilakukan di semua domain dan menentukan tingkat atau derajat pengen-

operasi pendaratan

dalian udara; pengendalian udara ini menjelaskan tingkat pengaruh pada domain udara relatif terhadap musuh dan biasanya dikategorikan sebagai paritas, superioritas, atau supremasi

(*counterair operation*)

operasi pendaratan *n* operasi yang melibatkan pergerakan melalui udara dengan tujuan yang telah ditentukan untuk penyebaran unit dan personel, dan/atau distribusi persediaan di darat lebih lanjut (*airland operation*)

operasi penguasaan medan *n* penggunaan kekuatan darat yang didukung oleh angkatan laut dan udara, untuk mengontrol wilayah-wilayah daratan yang vital

(*land control operation*)

operasi perebutan kembali *n* produk, layanan, dan aplikasi atau kekuatan, peralatan, atau material dari organisasi angkatan udara yang tidak dikembalikan ke depan

(*reachback operation*)

operasi perlawanan udara *n* operasi yang dilakukan di semua domain dan tingkat yang menentukan; pengendalian udara

(*counter air operation*)

operasi udara gabungan

operasi prapemosisian

terapung *n* prapenempatan awak kapal, dimuati peralatan dan perlengkapan (termasuk amunisi dan bahan bakar) yang menyediakan alternatif untuk program berbasis darat

(*afloat prepositioning operation*)

operasi serangan udara *n*

operasi dengan kekuatan penyerang (menggunakan mobilitas atau pesawat sayap putar atau tiltrotor dan mengintegrasikan seluruh tembakan yang tersedia) bermanuver di bawah kendali komandan manuver darat atau udara untuk menyerang pasukan musuh atau untuk merebut dan mempertahankan medan pertempuran

(*air assault operation*)

operasi udara gabungan *n*

operasi udara yang dilakukan dengan kemampuan atau kekuatan udara yang disediakan oleh komponen pendukung operasi atau tujuan kampanye komandan pasukan gabungan atau untuk mendukung komponen lain dari pasukan gabungan

(*joint air operation*)

otoritas kendali wilayah udara

otoritas kendali wilayah udara

n komandan yang ditunjuk untuk memikul tanggung jawab keseluruhan untuk pengoperasian sistem kontrol wilayah udara di area kontrol wilayah udara

(airspace control authority)

otoritas koordinasi angkasa *n*

otoritas di medan tempur untuk mengoordinasikan operasi ruang bersama dan mengintegrasikan kemampuan ruang, dapat dipertahankan oleh komando pasukan gabungan, tetapi umumnya didelegasikan ke komandan komponen fungsional dengan keunggulan kekuatan ruang angkasa, keahlian dalam operasi ruang angkasa, dan kemampuan untuk memerintah dan mengendalikan

(space coordinating authority)

otoritas senior ruang udara

otoritas pengendalian

serangan *n* kewenangan untuk mengontrol manuver dan memberikan izin pelepasan senjata kepada pesawat penyerang

(terminal attack control)

otoritas senior ruang udara *n*

personel yang ditunjuk oleh komandan pasukan gabungan untuk bertanggung jawab atas kontrol, operasi, dan pemeliharaan lapangan terbang, termasuk landasan pacu, lajur taksi terkait, landai parkir, tanah, dan fasilitas yang kedekatannya secara langsung mempengaruhi operasi lapangan terbang

(senior airfield authority)

pakaian anti-G *n* pakaian khusus awak pesawat tempur yang berfungsi untuk meningkatkan ketahanan tubuh terhadap pengaruh kekuatan-G

(*anti-G suit*)

pakaian awak pesawat anti api *n* perlengkapan perorangan lapangan khusus berupa celana monyet antiapi yang digunakan para awak pesawat terbang militer, berbahan sintesis, Nomex, yang tahan terhadap api, tidak membat panas, bila terbakar tidak menimbulkan api

(*overall nomex*)

paket ransum tempur *n* paket personal pasukan untuk bertahan hidup selama satu minggu

(*combat ration pack (CRP)*)

panduan arah tengah *n* panduan yang diterapkan pada rudal antara penghentian fase pendorong dan dimulainya fase terminal penerbangan

(*midcourse guidance*)

panduan inersial *n* sistem panduan yang dirancang untuk memproyeksikan misil melalui jalur yang telah ditentukan; jalur misil disesuaikan setelah diluncurkan oleh perangkat yang seluruhnya berada di dalam misil dan terlepas dari informasi luar; sistem akan mengukur dan mengonversi percepatan yang dialami ke jarak yang ditempuh pada arah tertentu

(*inertial guidance*)

panduan kembali aktif *n* sistem panduan pengarah dengan sumber untuk pengiluminasian target dan penerima untuk mendeteksi energi yang dipantulkan dari target sebagai hasil dari iluminasi yang dilakukan di dalam rudal

(*active homing guidance*)

panduan kembali pasif *n* sistem panduan pengarah dengan penerima dalam rudal memanfaatkan radiasi dari target

(*passive homing guidance*)

panduan kembali semiaktif

panduan kembali semiaktif *n* sistem panduan pengarah di mana penerima di rudal memanfaatkan radiasi dari target, yang telah diiluminasi oleh sumber luar
(*semiactive homing guidance*)

panduan terminal *n* panduan yang diterapkan pada misil antara panduan di tengah luncuran dan kedatangan di sekitar target
(*terminal guidance*)

pangkalan operasi maju *n* lapangan terbang yang digunakan untuk mendukung operasi taktis tanpa membangun fasilitas pendukung penuh
(*forward operating base*)

pangkalan sementara untuk tahapan operasi selanjutnya *n* area pendaratan dan lepas landas dengan pelayanan, suplai, dan perlindungan minimum yang disediakan untuk penginapan sementara pesawat militer selama pergerakan dari satu lokasi ke lokasi lain
(*staging base*)

pangkalan udara¹ *n* lapangan terbang yang telah ditetapkan sebagai tempat pergerakan personel dan material melalui

paritas udara

udara secara berkelanjutan, juga sebagai pelabuhan resmi untuk masuk ke atau keluar dari suatu negara
(*aerial port*)

pangkalan udara² *n* suatu daerah tertentu di daratan atau di perairan yang dipergunakan, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk pergerakan pesawat sesuai dengan persyaratan ICAO
(*aerodrome*)

pantai pendaratan *n* bagian dari garis pantai yang diperlukan untuk pendaratan kekuatan amfibi
(*landing beach*)

parasut pengedropan ketinggian rendah *n* parasut yang diturunkan pada saat pesawat terbang pada ketinggian mutlak 200 kaki di atas titik penurunan yang ditentukan dan kargonya ditarik keluar dan diturunkan ke tanah dengan parasut ekstraksi slingslot; muatan dan saluran mengikuti lintasan knoen, konstan untuk tumbukan
(*parachute low altitude delivery*)

paritas udara *n* kondisi pada saat tidak ada kekuatan yang mengendalikan udara; hal ini

pasukan operasi khusus angkatan udara pelatihan terbang tingkat dasar

merepresentasikan situasi pada saat operasi darat, laut, dan udara kawan dan musuh dapat mengalami gangguan yang signifikan karena kekuatan lawan

(*air parity*)

pasukan operasi khusus angkatan udara *n* komponen aktif dan komponen cadangan angkatan udara yang ditunjuk oleh menteri pertahanan yang secara khusus diorganisasi, dilatih, dan dilengkapi untuk melakukan dan mendukung operasi-operasi khusus

(*air force special operation forces*)

pasukan terjun parasut *n* pasukan darat yang memiliki kemampuan atau kualifikasi untuk melakukan penyerbuan ke sasaran

(*airborne troop*)

patroli penyelamatan tempur udara *n* patroli pesawat udara yang disediakan di atas daerah tempat dilakukannya operasi pemulihan untuk tujuan mencegat dan menghancurkan pesawat musuh

(*rescue combat air patrol*)

patroli tempur penghalang

udara *n* satu atau lebih divisi atau elemen pesawat tempur yang digunakan di antara suatu kekuatan dan area objektif sebagai penghalang sepanjang arah lintasan serangan musuh

(*barrier combat air patrol*)

patroli tempur udara *n*

pesawat tempur yang melaksanakan patroli di udara dengan tujuan untuk memberikan perlindungan dari ancaman pesawat udara musuh

(*combat air patrol*)

pelatihan terbang lanjut *n*

pendidikan peningkatan kemampuan penerbang yang memadukan taktik dan strategi dalam melaksanakan suatu misi operasi udara

(*advance flight training*)

pelatihan terbang tingkat

dasar *n* pelatihan penerbangan yang dirancang untuk membekali perwira yang ditugaskan di angkatan udara dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan manuver penerbangan dasar untuk

pelatihan terbang tingkat mula

mengendalikan pesawat T-34C; pelatihan ini merupakan prasyarat untuk fase pelatihan penyerangan lanjutan (*basic flight training*)

pelatihan terbang tingkat

mula *n* pelatihan yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan dasar terbang dengan pesawat ringan bermesin tunggal; tahap pengenalan terdiri atas 13 penerbangan yang memungkinkan siswa untuk belajar melakukan inspeksi prapenerbangan pesawat yang benar, teknik dasar untuk lepas landas dan mendarat, serta pemulihan putaran dan stal (*primary flight training*)

pelepasan bom *n* sistem pengeboman dengan cara melepaskan bom pada saat posisi pesawat di puncak ketinggian untuk memberikan waktu tambahan pada bom dan pesawat mencapai jalur balistik (*toss bombing*)

pelepasan elektrik *n* metode untuk melepaskan beban secara elektrik; metode ini paling sering digunakan (*electrical release*)

pelindungan elektronika

pelepasan manual *n* metode untuk melepaskan beban secara manual; beban yang dimaksud dapat mencakup bom, misil, tangki bahan bakar, atau jenis penyimpanan eksternal lainnya yang dibawa ke dalam pesawat (*manual release*)

pelindungan tembakan *n* area dengan dimensi tertentu yang menentukan batas-batas ruang udara di atas kekuatan angkatan laut di perairan yang tembakannya dapat membahayakan pesawat; dalam area itu prosedur khusus telah ditetapkan untuk identifikasi dan pengoperasian pesawat kawan (*firepower umbrella*)

pelindungan elektronika *n* radiasi energi elektromagnetik yang dikendalikan pada frekuensi ramah dengan cara untuk melindungi emisi komunikasi ramah dan sistem elektronik terhadap perang elektronik musuh mendukung tindakan atau sinyal intelijen tanpa secara signifikan menurunkan pengoperasian sistem yang aman (*electronic masking*)

peluang sasaran

peluang sasaran *n* **1** target yang terlambat diidentifikasi atau tidak dipilih untuk tindakan tepat waktu, untuk dimasukkan dalam penargetan yang disengaja, yang ketika terdeteksi atau ditemukan memenuhi kriteria khusus untuk mencapai tujuan dan diproses menggunakan penargetan dinamis; **2** target yang terlihat oleh sensor permukaan atau udara atau pengamat, yang berada dalam jangkauan senjata yang tersedia dan terhadapnya tembakan belum dijadwalkan atau diminta (*target of opportunity*)

peluncuran jarak jauh *n* penggunaan data sensor nonorganik atau jalur sistem pertahanan rudal balistik untuk meluncurkan senjata dengan data tambahan yang disediakan oleh sensor yang berbeda untuk menyelesaikan pertempuran (*launch on remote*)

peluncuran misil *n* **1** peluncuran roket dengan tenaganya sendiri, seperti rudal atau pesawat angkasa luar; **2** peluncuran pesawat atau peluru kendali dengan mempergunakan katapel (V-I) atau gay inersia (melepas

pemandu parkir pesawat

bom dari pesawat udara); **3** penambahan gaya dorong dengan tenaga roket saat satelit akan dilepas dari roket pembawanya (*missile launch*)

peluru kendali *n* kendaraan tak berawak yang bergerak di atas permukaan bumi yang lintasan atau jalur penerbangannya mampu diubah oleh mekanisme eksternal atau internal (*guided missile*)

peluru kendali permukaan--udara *n* peluru kendali yang diluncurkan dari platform permukaan bumi baik di darat maupun kapal laut atas air dengan sasaran wahana udara dalam penerbangannya (*Surface-to-Air Missile (SAM)*)

pemaksaan mendarat *n* pemaksaan dengan ancaman yang dilakukan terhadap pesawat terbang yang melintasi suatu wilayah udara tanpa izin (*force down*)

pemandu parkir pesawat *n* orang yang memberikan komando kepada pilot pesawat terbang untuk memarkirkan pesawatnya setelah

pemandu presisi senjata

mendarat di landasan pacu
(*marshaller*)

pemandu presisi senjata *n*

senjata yang menggunakan alat pencari untuk mendeteksi energi elektromagnetik yang dipantulkan dari target atau titik referensi, dan memberikan perintah panduan ke sistem kontrol yang memandu senjata ke target melalui pemrosesan

(*precision guided munition*)

pemantauan terjun *n*

pengumpulan intelijen melalui citra udara dari tempat-tempat menarik

(*airborne reconnaissance*)

pemastian aman darat *n*

pengamatan terhadap permukaan tanah tempat mendarat yang dilakukan pada saat melayang sebelum mendarat dan untuk menentukan arah lepas landas

(*ground recce*)

pemastian aman tinggi *n*

pengamatan terhadap suatu titik pendaratan untuk kemungkinan lepas landas dan mendarat dari ketinggian 500 kaki di atas permukaan tanah

(*high recce*)

pembatasan emisi

pembagian ruang udara *n*

penentuan dan penugasan total usaha udara yang diharapkan berdasarkan persentase dan/atau berdasarkan prioritas yang harus dicurahkan ke berbagai operasi udara atau wilayah geografis untuk jangka waktu tertentu

(*apportionment*)

pembagian tugas udara *n*

penentuan dan penetapan total usaha yang diharapkan berdasarkan persentase dan/atau prioritas yang harus dikhususkan pada berbagai operasi udara dalam jangka waktu tertentu

(*air apportionment*)

pembajakan udara *n*

pembajakan yang dilakukan dalam pesawat udara

(*hijacking*)

pembalasan penangkalan

perang elektronika *n* perlawanan terhadap serangan elektronika dengan menggunakan serangan elektronika serupa

(*electronic counter-counter measure (ECCM)*)

pembatasan emisi *n*

pembatasan pancaran elektronika dari peralatan komunikasi dan deteksi

(*emission control (emcon)*)

pembatasan emisi (pada) pengisian bahan bakar
personel dan pesawat

pemulihan taktis

pembatasan emisi (pada)

pengisian bahan bakar *n*
pengisian bahan bakar di
udara yang dilaksanakan de-
ngan isyarat tertentu, baik
pada kondisi statis, dalam ja-
lur, pada saat maju, maupun
pada ketinggian rendah
(*emcon air refueling*)

pembekalan udara *n*

pengiriman barang-barang
yang dilakukan melalui pesa-
wat baik dengan penerjunan
atau pendaratan
(*air supply*)

pembuangan *n* pelepasan dari
penyimpanan eksternal pesa-
wat udara dalam keadaan
tidak normal atau darurat
(*jettison*)

pembuangan avtur;

pembuangan bahan bakar
n pembuangan bahan bakar
di udara sebelum mendarat
untuk mengurangi beban pe-
sawat karena keadaan darurat
(*fuel dumping; fuel jettison*)

pemegatan *n* aksi untuk meng-
alihkan, mengacaukan meng-
hambat, atau menghancurkan
kekuatan militer musuh

sebelum kekuatan itu diguna-
kan untuk menyerang
(*interdiction*)

pemuatan *n* operasi pemasang-
an senjata di udara dan pe-
nyimpanannya di atas atau di
dalam pesawat terbang, dapat
termasuk pengecoran bom
dan pemeriksaan voltase liar
(*loading*)

pemulihan misi serbuan udara

n fase dalam suatu misi yang
melibatkan kembalinya pe-
sawat ke pangkalan darat
atau platform terapung, se-
perti kapal atau tongkang,
berisi target bernilai tinggi
(*air strike mission recovery*)

pemulihan pendaratan *n*

prosedur pendaratan yang dilak-
sanakan apabila datangnya
pesawat searah dengan lan-
dasan pacu yang digunakan
(*over head recovery*)

pemulihan taktis personel dan

pesawat *n* misi korps mari-
nir yang dilakukan oleh awak
pesawat yang ditugaskan dan
diberi pengarahan untuk tuju-
an khusus pemulihan perso-
nel, peralatan, dan/atau
pesawat pada saat situasi

penampang lintang radar

taktis menghalangi aset pencarian dan penyelamatan untuk merespons, dan saat korban selamat serta lokasinya telah dikonfirmasi (*tactical recovery of aircraft and personnel*)

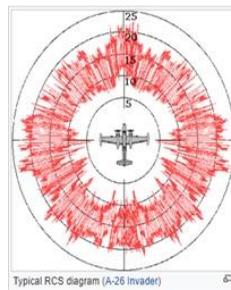
penampang lintang radar *n* 1

mengacu pada estimasi sinyal radar yang tersebar balik dari target ke arah penerima; **2** persamaan yang dirumuskan sebagai berikut: P_{Di} adalah kekuatan daya gelombang datang pada jarak R dari target dan P_{Dr} adalah kerapatan daya kerapatan gelombang yang dipantulkan pada antena penerima; dalam persamaan ini diasumsikan antena penerima jauh dari target dan gelombang hamburan balik pada antena penerima adalah planar dan σ diukur dalam m^2 ; **3** disebut juga sebagai tanda radar yang merupakan ukuran seberapa terdeteksi suatu objek oleh radar; penampang radar yang lebih besar akan menunjukkan bahwa suatu objek lebih mudah dideteksi

penampang reduksi lintang radar aktif

(*Radar Cross Section (RCS)*)

$$\sigma = 4\pi R^2 \lim_{R \rightarrow \infty} \left(\frac{P_{Dr}}{P_{Di}} \right)$$



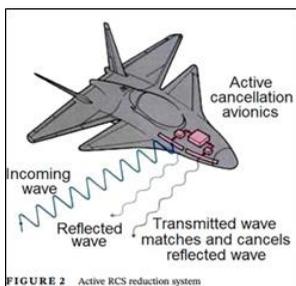
penampang reduksi lintang

radar aktif *n* teknik yang digunakan dalam peperangan elektronika untuk mendeteksi dan mengidentifikasi sinyal radar dengan mentransmisikan sinyal elektromagnetik secara aktif ke sistem radar target; teknik ini bekerja dengan menganalisis sinyal radar yang dipantulkan kembali dari target dan menggunakan informasi tersebut untuk mengidentifikasi jenis system radar yang digunakan; berbeda dengan

penampang reduksi lintang radar pasif teknis

penampang pasif yang mengandalkan kemampuan mencegah dan menganalisa sinyal yang dipancarkan oleh sistem radar lain, penampang aktif secara aktif mentransmisikan sinyal menuju sistem radar target, sinyal-sinyal ini dirancang agar mirip dengan sinyal yang digunakan oleh sistem radar target, dan sering disebut sebagai target palsu

(Active RCSR)



penampang reduksi lintang radar pasif *n* teknik yang digunakan dalam peperangan elektronika untuk mendeteksi dan mengidentifikasi sinyal radar tanpa memancarkan sinyal elektromagnetiknya sendiri; karena pasif, teknik ini tidak mentransmisikan

penanggulangan pengawasan

sinyal apa pun, melainkan mengandalkan kemampuan untuk mencegah dan menganalisis sinyal yang dipancarkan oleh sistem radar lain; teknik ini digunakan dengan dua cara utama untuk mengurangi gelombang acak balik ke arah penerima radar: 1) menyerap energi gelombang yang datang sehingga tidak ada gelombang acak balik yang mencapai penerima radar; 2) mengarahkan ulang atau membatalkan gelombang yang datang dengan mengubah karakteristik gelombang yang dipantulkan (seperti fase refleksi, amplitudo, dan polarisasi) dari berbagai bagian target (*Passive RCSR*)

penanggulangan pengawasan teknis *n* teknik untuk mendeteksi, menetralsir, dan mengeksploitasi teknologi pengawasan teknis dan baha-ya yang memungkinkan akses tidak sah atau penghapusan informasi (*Technical surveillance countermeasures*)

penangkal perang elektronika

penangkal perang elektronika

n penangkal yang difungsikan untuk memantau objek pada orbit rendah bumi dan menentukan parameter orbitnya menggunakan jaringan radar peringatan dini

(electronic counter measure (ECM))

penargetan tembakan *n* proses memilih dan memprioritaskan target dan mencocokkan respons yang sesuai kepada mereka, dengan mempertimbangkan persyaratan dan kemampuan operasional

(fire targeting)

pendakian awal *n* kondisi ketika pesawat terbang mulai meninggalkan landasan dan posisi terangkat telah ditetapkan, biasanya kondisi ini dianggap selesai ketika pesawat telah mencapai ketinggian manuver yang aman atau pendakian menuju rute yang sudah ditentukan

(initial climb)

pendaratan darurat *n* manuver helikopter atau pesawat untuk melaksanakan pendaratan darurat sehubungan dengan kondisi yang mengharuskan pesawat

pendaratan lereng

segera mendarat

(force landing)

pendaratan jinjit *n* pendaratan helikopter dengan hanya ujung bagian depan pendarat saja yang menyentuh tanah

(toe-in landing)



pendaratan kurang *n* pendaratan pesawat udara di suatu tempat sebelum ambang landasan

(undershoot)

pendaratan lereng *n* pendaratan pada lereng dengan kemiringan maksimum 5° dalam pengoperasian normal pada sebagian besar helikopter; mendarat dengan posisi helikopter menghadap ke bawah lereng akan meningkatkan risiko benturan bagian ekor dengan permukaan tanah; risiko pendaratan pada lereng yaitu bahwa helikopter menjadi rentan terhadap fenomena guling lateral yang disebut

pendaratan pasukan (dengan) pesawat udara

juga dengan lintas guling dinamis

(*slope landing*)

pendaratan pasukan (dengan) pesawat udara *n*

pemindahan pasukan dengan menggunakan pesawat udara ke daerah musuh dengan cara didaratkan dalam waktu yang singkat

(*air landed*)

pendaratan pendek *n* prosedur pendaratan dengan memanfaatkan landasan seminim mungkin

(*short field landing*)

pendaratan satu kaki *n*

pendaratan di medan kasar yang topografinya tidak memungkinkan pendaratan normal dengan kedua pendarat di tanah sehingga pilot harus meletakkan satu pendarat atau roda pendaratan di sepanjang lereng untuk memungkinkan naik atau keluar; selama manuver, helikopter tetap "terbang" dengan kekuatan penuh

(*one skid landing*)

pendaratan tiga roda *n*

pendaratan dengan ketiga roda secara serentak khususnya bagi pesawat udara dengan roda ekor

(*three-point landing*)

penerbangan hipersonik

pendukung peperangan

elektronika *n* peralatan elektronik yang digunakan dalam peperangan elektronika

(*electronic support measure (ESM)*)

penerbang nonaktif *n* sebutan atau panggilan yang diberikan kepada seseorang di lingkungan Angkatan Udara Amerika yang sudah tidak aktif sebagai penerbang, biasa digunakan dalam kegiatan pelatihan perwira dan studi-studi kasus terkait

(*airman snuffly*)

penerbangan aerobatik *n* manuver yang sengaja dilakukan oleh pesawat udara yang diikuti dengan perubahan gerak, ketinggian, dan kecepatan secara tidak biasa seperti pada penerbangan biasanya

(*aerobatics flight*)

penerbangan gelap *n* penerbangan dalam wilayah udara nasional yang tidak dilengkapi izin dari instansi yang berwenang

(*black flight*)

penerbangan hipersonik *n* penerbangan di dalam atmosfer pada kecepatan 5 Mach atau lebih, dengan kata lain memiliki lebih dari

penerbangan jelajah medan

5 kali kecepatan suara
(*hypersonic flight*)

penerbangan jelajah medan *n*
penerbangan yang digunakan
sebagai latihan bagi awak pe-
sawat untuk penerbangan
jarak jauh dan pengenalan
medan dari satu wilayah ke
wilayah lain

(*cross country flight*)

penerbangan khusus *n* misi di
luar jadwal yang ditetapkan
dalam suatu rangkaian opera-
si penerbangan

(*special flight*)

penerbangan kontur¹ *n* pelak-
sanaan penerbangan pada
ketinggian rendah yang
mengikuti bentuk permukaan
tanah

(*contoured flying*)

penerbangan kontur² *n* pener-
bangan rendah mendekati
permukaan bumi dengan
kecepatan udara, tinggi,
dan/atau ketinggian disesuai-
kan dengan kontur dan penutup
daratan untuk menghindari
deteksi musuh dan tembakan

(*terrain flight*)

penerjunan berat *n* sistem
pengiriman perlengkapan dan
peralatan berat dengan
parasut

pengamatan rendah

(*heavy drop*)

penerjunan kecepatan tinggi *n*
prosedur penerjunan yang
kecepatannya lebih tinggi da-
ri 30 kaki per detik dan lebih
rendah dari kecepatan jatuh
bebas

(*high velocity drop*)

penerjunan pasukan khas *n*
penerjunan yang dirancang
khusus untuk menerjunkan
personel dengan parasut
statis

(*personal drop*)

penerjunan ringan *n* sistem
pengiriman pasokan alat ri-
ngan dan peralatan dengan
parasut

(*light drop*)

penerjunan udara *n* penurunan
personel atau material dari
pesawat udara saat
penerbangan

(*airdrop*)

penerobos hutan *n* kursi penye-
lamat yang dapat diturunkan
menembus hutan dan meng-
angkut personel yang terje-
bak di dalamnya

(*forest penetrator*)

pengamatan rendah *n* penga-
matan dari ketinggian 300
kaki di atas permukaan tanah
terhadap titik pendaratan
secara terperinci mengenai

pengangguan elektronik

luas, kemiringan, dan bentuk permukaan titik, rintangan, serta arah angin, guna menentukan arah pendaratan

(*low recce*)

pengangguan elektronik *n* upaya mengganggu pancaran gelombang elektromagnetis pada deteksi radar atau peralatan elektronik lainnya

(*jamming*)

pengangkatan disimetri *n* gaya angkat yang tidak sama melintasi cakram rotor yang dihasilkan dari perbedaan kecepatan udara di atas separuh bilah yang maju dan separuh bilah yang mundur dari area cakram rotor

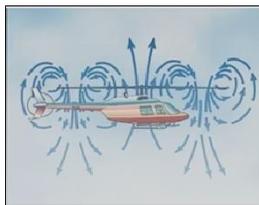
(*dissymmetry of lift*)

pengangkatan translasional *n* daya angkat tambahan yang dihasilkan saat helikopter bertransisi dari melayang ke penerbangan horizontal; daya angkat tambahan ini berasal dari peningkatan efisiensi sistem rotor yang menghasilkan lebih banyak daya angkat dalam terbang maju sebagai hasil dari adanya kecepatan aliran massa udara yang lebih

pengeboman massal

tinggi daripada saat melayang

(*translational lift*)



pengangkatan translasional

efektif *n* gaya angkat yang lebih efisien yang dihasilkan dari putaran rotor karena adanya peningkatan kecepatan pesawat atau angin

(*effective translational lift*)

pengaruh permukaan *n* keadaan helikopter melayang pada ketinggian yang masih dipengaruhi oleh turbulensi akibat putaran baling-balingnya

(*in ground effect (IGE)*)

pengeboman ketinggian

rendah *n* pelaksana pengeboman dari ketinggian antara 900 dan 8.000 kaki

(*low altitude bombing*)

pengeboman massal *n* 1

pelaksanaan pengeboman dengan jumlah korban banyak; 2 pengerahan pesawat dalam jumlah yang banyak untuk pengeboman

(*mass bombing*)

pengeboman parabola

pengeboman parabola *n*

metode pengeboman dengan cara pesawat pengirim mendekati target pada ketinggian yang sangat rendah, membuat tarikan yang pasti pada titik tertentu, melepaskan bom pada titik yang telah ditentukan selama tarikan, dan melemparkan bom ke target (*loft bombing*)

pengeboman udara ketinggian tinggi *n*

pengeboman horizontal dengan ketinggian pelepasan lebih dari 15.000 kaki

(*high-altitude bombing*)

pengelabu *n*

lempengan logam kecil yang ditebarkan oleh pesawat udara untuk mengelabui deteksi radar lawan

(*chaff*)

pengendali dukungan udara *n*

bagian dari pusat kendali udara taktis angkatan laut yang ditunjuk untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengintegrasikan semua pesawat pendukung langsung dan operasi dukungan serangan dalam operasi amfibi

(*air support control section*)

pengendali udara depan²

pengendali janji-temu *n*

navigasi pengisian bahan bakar udara di pesawat tanker yang bertugas membantu penerima untuk melaksanakan janji temu

(*rendezvous controller (RC)*)

pengendali penerjun *n*

penerjun payung yang memiliki kualifikasi tertentu dan bertugas mengawasi dan mengatur para penerjun lain sejak masuk sampai dengan melompat keluar dari pesawat terbang

(*jumping master*)

pengendali udara depan¹ *n*

pesawat udara yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu tembakan, seperti tembakan artileri darat, tembakan artileri kapal, dan tembakan pesawat udara

(*forward air control*)

pengendali udara depan² *n*

pejabat penerbangan yang terlatih dan berkualifikasi khusus, biasanya merupakan perpanjangan tangan dari pihak kontrol udara taktis, yang melakukan kontrol dari udara terhadap pesawat yang terlibat dalam dukungan udara jarak dekat dari pasukan darat

pengendali udara depan (udara/laut)

(*airborne forward air controller*)

pengendali udara depan (udara/laut) *n* perwira

(penerbang atau pilot) anggota dari kontrol udara taktis yang mengendalikan pesawat dari posisi darat atau udara depan dalam dukungan udara dekat pasukan darat

(*forward air controller*)

Pengendalian Operasi Pertahanan Udara

(DALOPS HANUD) *n* komite kerjasama bidang pertahanan dan keamanan antara negara Indonesia dengan negara lain (contoh dengan Malaysia) yang setiap tahun menyelenggarakan pertemuan untuk mengevaluasi demi peningkatan kerjasama tersebut

(*Coordinated Operation Control Committee (COCC)*)

pengendalian prosedur *n*

metode kontrol wilayah udara yang bergantung pada kombinasi perintah dan prosedur yang telah disetujui dan diumumkan sebelumnya (*procedural control*)

pengerahan pasukan besar-besaran *n* pengerahan kekuatan udara secara besar-besaran pada saat

pengintaian udara²

melaksanakan operasi udara gabungan

(*large force employment (LFE)*)

penggelaran *n* pergerakan kekuatan ke dalam dan ke luar arena operasional (*deployment*)

pengindraan infamerah ke depan *n* perangkat pencitraan termal elektro-optik udara yang mendeteksi energi inframerah-jauh, mengubah energi menjadi sinyal elektronik, dan memberikan gambar yang terlihat untuk dilihat siang dan malam (*forward-looking infrared*)

pengintaian udara¹ *n* pengintaian dari udara yang diarahkan ke permukaan bumi (di darat atau di laut) dengan menggunakan peralatan optik dan elektronik untuk keperluan khusus

(*air reconnaissance*)

pengintaian udara² *n* pengintaian pada suatu daerah untuk tujuan militer, dilaksanakan dengan cara observasi secara visual atau metode deteksi lain untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan dan sumber daya musuh (*reconnaissance air force*)

pengisian bahan bakar

pengisian bahan bakar *n*
pasang dan lepas selang dengan pengaliran bahan bakar
(*wet contact*)

pengisian bahan bakar (di) udara *n* kegiatan pengisian bahan bakar antar pesawat udara di udara, untuk meningkatkan kemampuan jarak jangkauan atau waktu tempuh
(*air refueling*)

pengisian bahan bakar antarpesawat *n* pengisian bahan bakar yang dilakukan di udara dengan bantuan pesawat lain
(*air-to-air refuelling*)

pengisian bahan bakar ketinggian rendah *n* pengisian bahan bakar di udara yang dilaksanakan pada ketinggian terbang rendah (ketinggian terbang minimum pada siang hari 500 kaki dan malam hari 1500 kaki di atas permukaan tanah)
(*low altitude air refueling*)

pengisian bahan bakar searah *n* pengisian bahan bakar di udara yang dilaksanakan dalam jalur, pesawat tanker membuat pola pada satu titik atau

pengisian bahan bakar udara menurun

searah dengan kaki sampai 150 NM (ARCP/Endar)
(*on course air refueling*)

pengisian bahan bakar tercukupi *n* kondisi pada saat bahan bakar yang diterima sudah mencukupi (1000 lbs)
(*satisfied refueling*)

pengisian bahan bakar udara *n* proses memindahkan bahan bakar dari pesawat tanker yang membawa bahan bakar ke pesawat penerima
(*aerial refueling*)

pengisian bahan bakar udara menengah *n* pemompaan bahan bakar dari satu pesawat atau tanker ke pesawat lain, yang prosedurnya mengharuskan pesawat terbang dalam formasi, pesawat tanker biasanya hanya sebagai cadangan yang tidak dipersiapkan dari awal
(*Mid air refueling*)

pengisian bahan bakar udara menurun *n* pengisian bahan bakar di udara yang dilaksanakan dengan cara menurunkan ketinggian pesawat tanker 250--300 kaki per menit agar dapat mempertahankan kecepatan tertentu, dengan kondisi pesawat

pengisian bahan bakar udara temu muka

tanker membawa bahan bakar maksimum dan pesawat penerima dengan beban maksimum

(descend air refueling)

pengisian bahan bakar udara

temu muka *n* pengisian bahan bakar di udara yang dilaksanakan dengan cara pesawat tanker menuju ke arah pesawat penerima yang berlawanan arah (janji temu)

(head on air refueling)

pengisian statis *n* pengisian bahan bakar di udara secara statis dengan cara pesawat tanker membuat pola pada satu titik dengan jarak antara 25--40 NM atau yang tidak ditentukan sebelumnya (pada umumnya untuk mission receiver)

(static air refueling)

penguasaan ruang angkasa *n* tingkat kendali dalam domain ruang angkasa yang dinikmati satu kekuatan atas kekuatan lain yang memungkinkan pelaksanaan operasi pada waktu dan tempat tertentu tanpa gangguan efektif oleh kekuatan lawan; hal ini dapat dilokalisasi dalam waktu dan ruang, atau dapat juga luas dan abadi

(space supremacy)

pengukur pertahanan udara

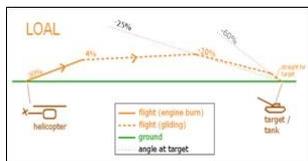
pasif *n* tindakan yang diambil untuk meminimalkan efek dari tindakan udara musuh, terdiri atas penghindaran serangan dan tindakan pembatasan kerusakan, mencakup penggunaan perlindungan, penyembunyian, kamuflase, penutup pelindung, dan pengecoh

(Passive air defense measures)

penguncian setelah luncur *n*

sistem senjata yang setelah diaktifkan hanya ditujukan untuk menyerang target individu atau kelompok target tertentu yang telah dipilih oleh operator; penguncian yang mengandalkan taktik, teknik, dan prosedur ini dilakukan untuk memaksimalkan kemungkinan bahwa satu-satunya target dalam perolehan pencari saat pencari diaktifkan adalah target individu atau kelompok target tertentu yang telah dipilih oleh operator manusia

(lock-on after launch (LOAL))



penilaian kerusakan

pertempuran *n* perkiraan kerusakan yang terdiri atas penilaian kerusakan fisik dan fungsional, serta penilaian sistem target, yang dihasilkan dari penerapan kekuatan militer yang mematikan atau tidak mematikan

(battle damage assessment)

peningkatan hambatan

transonik *n* suatu fenomena di mana bilangan Mach memiliki pengaruh yang besar pada koefisien-koefisien, terutama pada rezim transonik dan supersonik; terdapat peningkatan hambatan yang tiba-tiba sebelum kecepatan melewati batas garis sonik

(transonic drag rise)

peningkatan kekuatan ruang

angkasa *n* operasi dukungan tempur untuk meningkatkan efektivitas kekuatan militer serta mendukung pengguna intelijen, sipil, dan komersial lainnya, meliputi ISR; peringatan taktis dan penilaian serangan terintegra-

si; komando, kontrol, dan komunikasi; posisi, kecepatan, waktu, dan navigasi; serta pemantauan lingkungan

(space force enhancement)

penjatuhan kargo pada ketinggian rendah *v*

penerjunan barang yang dilaksanakan tanpa menggunakan parasut dari ketinggian 10 kaki di atas permukaan tanah

(low level free cargo drop/free fall delivery system)

penuh *v* penuh (tentang pengisian tanki bahan bakar)

(topped off)

penuntun navigasi udara *n*

peralatan navigasi udara yang digunakan untuk menuntun pesawat udara dalam penerbangannya dari suatu tempat ke tempat tujuan dengan aman

(navigational aid (NAVAID))

penyasaran *n* 1 cara pengendalian rudal untuk menuju sasaran oleh peralatan sensor di dalam rudal itu sendiri; 2

tindakan pendekatan ke arah sumber pancaran gelombang elektromagnetik lawan dengan menggunakan pertolongan alat penerima dengan

penyekatan udara

sistem antena yang diarahkan; **3.** Teknik bernavigasi pada saat pesawat terbang akan menuju ke suatu titik cek dengan sarana bantuan alat navigasi (ADF, VOR, TACAN, dll)

(homing)

penyekatan udara *n* penggunaan kekuatan udara untuk menghancurkan, menghambat, atau mengganggu kekuatan darat dan laut musuh, dalam rangka memisahkan komponen-komponen kekuatan musuh yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat merupakan ancaman terhadap kekuatan darat atau laut kawan, termasuk penyerangan jalur komunikasi atau logistik musuh

(air interdiction)

penyeragaman format *n* upaya pencegahan perlawanan elektronika dengan menata seluruh transmisi pihak sendiri pada cara yang sama dengan pihak lawan

(uniformity of format)

penyerangan manuver kurung *n* salah satu taktik yang terkait dengan doktrin serangan ganda dan kalah seri; bagian dari respon musuh terhadap

penyerbuan udara

taktik ini mengindikasikan bahwa pilot pemimpin hanya memiliki satu pilot lain yang dapat terlihat, dan kenyataannya pilot ini hanya sekedar mengikuti pilot pemimpin tanpa ada upaya untuk memisah atau mengurung pesawat penyerang dari sisi timur, sehingga hal ini berarti bahwa secara visual tidak bisa terlihat, atau dari sisi pihak musuh dapat diartikan bahwa ada kemungkinan untuk bertempur dengan menggunakan taktik sayap

(bracket attack)

penyerangan pendadakan

reaktif *n* penekanan pertahanan udara musuh untuk membangun kembali superioritas udara setelah musuh memperkenalkan gangguan penghalang dengan ancaman darat-ke-udara

(reactive SEAD (RSEAD))

penyerbuan udara *n* serangan oleh pesawat militer yang menjatuhkan bom; istilah ini digunakan oleh negara atau kelompok yang sedang mengalami serangan

(air raid)

penyergapan udara *n* operasi ketika pesawat udara melakukan kontak baik secara visual maupun elektronik dengan pesawat udara lain (*air Interception*)

penyesatan *n* pemancaran dengan sengaja, pemancaran kembali, dan pengubahan serta peredaman atau pemanulan energi elektromagnetik dengan tujuan untuk menyekatkan lawan dalam menginterpretasikan atau menggunakan informasi yang diterima oleh sistem elektronika (*deception*)

peperangan elektronika *n* peperangan yang menggunakan seluruh perangkat deteksi dan identifikasi elektronika (*electronic warfare*)

peralatan angkatan udara *n* peralatan yang dapat digunakan langsung oleh angkatan udara untuk menjalankan misi tempur (*air force equipment*)

peralatan darat dirgantara *n* peralatan bantu di darat yang digunakan secara langsung untuk keperluan pengoperasian sistem pesawat terbang (*aerospace ground equipment (AGE)*)

peralatanintai malam *n* peralatan untuk pengintaian dan observasi pada malam hari (*night observation surveillance (NOS)*)

peralatan penyergapan udara *n* sistem kendali tembak, termasuk peralatan radar, yang dipasang di pesawat penyergap dan digunakan dalam pelaksanaan penyergapan udara (*airborne interception equipment (AIE)*)

peralatan sintas udara *n* peralatan keamanan terbang dan bela hidup untuk seluruh awak pesawat dan penumpang, dipergunakan apabila terjadi pendaratan darurat baik di hutan maupun di laut (*air survival equipment*)

perangkat penglihatan malam *n* perangkat elektrooptik yang digunakan untuk mendeteksi energi yang tampak dan inframerah serta memberikan citraan yang dapat dilihat (*night-vision device*)

pergerakan udara *n* transportasi udara dari unit, personel, persediaan, peralatan, termasuk penerjunan suplai dan pendaratan udara (*air movement*)

periksa lampu kontrol hijau

periksa lampu kontrol hijau *v*
melakukan pemeriksaan lampu kontrol berwarna hijau dan saklar pada penerima untuk memastikan bahwa tanki sudah penuh
(*venting*)

peringatan dini udara *n*
deteksi unit udara atau permukaan musuh oleh radar atau peralatan lain yang dibawa dalam kendaraan udara dan pengiriman peringatan ke unit yang bersahabat
(*airborne early warning*)

peringatan udara *n* keadaan kesiapan pesawat tempur yang sudah dilengkapi peralatan tempur untuk mengudara dan segera beraksi untuk mengurangi waktu reaksi dan untuk meningkatkan kemampuan bertahan hidup
(*airborne alert*)

perintah kontrol wilayah udara *n* perintah yang mengimplementasikan rencana kontrol wilayah udara yang memberikan perincian permintaan yang disetujui untuk tindakan koordinasi wilayah udara
(*airspace control order*)

perkiraan kerusakan akibat bom

perintah operasi *n* perintah yang dikeluarkan seorang komandan kepada bawahannya untuk melaksanakan suatu operasi agar dapat berjalan efektif dan terkoordinasi
(*operation order*)

perintah operasi udara *n*
perintah untuk melaksanakan operasi udara sesuai dengan fungsinya masing masing yang dibuat dan dikirim secara hirarkis oleh Kogasud kepada Satlakops, dan Satlakops kepada unsur dalam bentuk format yang telah ditentukan, berlaku selama 1 X 24 jam
(*air task order (ATO)*)

perintah penugasan udara *n*
metode yang digunakan untuk menugaskan dan menyebarluaskan komponen, unit bawahan, dan badan komando, serta pengontrol yang memproyeksikan serangan mendadak, kemampuan, dan/atau pasukan ke target dan misi tertentu terkait dengan pelaksana tugas
(*air tasking order*)

perkiraan kerusakan akibat bom *n* penentuan tingkat kerusakan seluruh sasaran

perkiraan udara gabungan

yang diakibatkan oleh serangan udara dengan menggunakan bom, roket, atau tembakan

(bomb damage assessment)

perkiraan udara gabungan *n*

proses penalaran yang dilakukan komandan komponen udara dalam mempertimbangkan semua keadaan yang mempengaruhi situasi militer dan memutuskan tindakan yang akan diambil untuk menyelesaikan misi

(joint air estimate)

perlawanan udara defensif *n*

terdiri atas semua tindakan yang dirancang untuk menetapkan atau mengurangi keefektifan aksi udara permusuhan yang biasanya di atas wilayahnya sendiri atau ketika aset bernilai tinggi membutuhkan perlindungan, seperti gugus tugas angkatan laut atau struktur komando militer

(defensive counter air

(DCA))

perlawanan udara ofensif *n*

kombinasi dari penekanan pertahanan udara musuh, peperangan elektronika, serta misi udara-ke-permukaan dan udara-ke-udara; operasi ini digunakan untuk meng-

permintaan dukungan udara

hancurkan, mengganggu, atau membatasi kekuatan udara musuh sedekat mungkin dengan sumbernya

(offensive counter air (OCA))

perlengkapan penyerta *n*

pasokan unit yang disebarkan dengan kekuatan

(accompanying supplies)

perlindungan aset udara

bernilai tinggi *n* misi pertahanan udara defensif menggunakan pengawalan tempur untuk mempertahankan aset nasional udara yang sangat penting sehingga hilangnya satu pun dapat berdampak serius pada kemampuan perang atau memberi musuh nilai propaganda yang signifikan

(high-value airborne asset protection)

permintaan dukungan udara

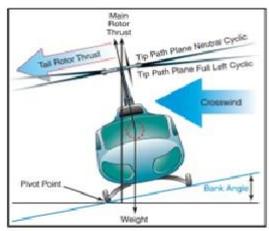
n sarana untuk meminta dukungan udara dekat yang direncanakan dan bersifat segera untuk pelarangan udara, pengintaian udara, pengawasan, pengawalan, pengangkutan helikopter, dan misi pesawat udara lainnya

(air support request)

pernyataan kebutuhan misi

pernyataan kebutuhan misi n
dokumen yang digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat (DoD) untuk mengidentifikasi kesenjangan atau kekurangan kemampuan tertentu dan untuk meminta kemampuan baru atau yang dimodifikasi untuk mengatasi kesenjangan tersebut; pernyataan ini adalah langkah awal dalam proses akuisisi DoD dan digunakan untuk membenarkan kebutuhan akan sistem, platform, atau kemampuan baru
(*mission need statement (MNS)*)

perputaran dinamis n kondisi pada saat helikopter cenderung untuk terus berputar ketika sudut kritis terlampaui, jika satu roda pendarat berada di tanah dan helikopter berputar di sekitar titik tersebut
(*dynamic rollover*)



pertahanan mendalam

persyaratan angkutan udara n
jumlah total penumpang dan/atau berat atau kubik perpindahan kargo yang diperlukan untuk diangkut melalui udara untuk tugas tertentu
(*sirlift requirement*)

pertahanan dasar udara n tindakan militer lokal, baik normal maupun darurat, yang diperlukan untuk meniadakan atau mengurangi efektivitas serangan musuh, atau sabotase pangkalan untuk memastikan kapasitas maksimum fasilitasnya tersedia bagi pasukan
(*air base defense*)

pertahanan dirgantara n
tindakan defensif yang dirancang untuk menghancurkan atau meniadakan serangan pesawat dan rudal musuh juga meniadakan sistem ruang angkasa yang membahayakan
(*aerospace defense*)

pertahanan mendalam n
strategi pertahanan udara secara berlapis dari jarak terjauh sampai dengan titik vital dari pusat pertahanan udara
(*defence in depth*)

pertahanan misil

pertahanan misil *n* tindakan defensif yang dirancang untuk menghancurkan atau meniadakan serangan rudal musuh atau mengurangi efektivitas serangan tersebut (*Missile defense*)

pertahanan misil palagan kekuatan udara *n* strategi dan sistem militer yang dirancang untuk melindungi wilayah geografis atau area operasi tertentu terhadap ancaman rudal balistik yang masuk; merupakan komponen vital dari sistem pertahanan rudal yang lebih luas, yang mencakup pencegat berbasis darat, pencegat berbasis laut, dan aset pertahanan rudal lainnya (*air force theater missile defense*)

pertahanan rudal global *n* kegiatan atau tindakan yang memengaruhi lebih dari satu komando kombat dan memerlukan sinkronisasi antara perintah yang terkena dampak untuk mencegah dan mencegah serangan, menghancurkan rudal musuh, atau meniadakan atau mengurangi efektivitas serangan (*global missile defense*)

pertahanan udara dan rudal terintegrasi

pertahanan udara (hanud) *n* seluruh tindakan defensif yang dimaksudkan untuk menghancurkan pesawat musuh atau rudal yang menyerang melalui atmosfer bumi atau untuk menghilangkan atau mengurangi kekuatan dari serangan tersebut (*air defense*)

pertahanan udara aktif *n* pertahanan udara yang secara tidak langsung menghambat dan mengurangi efektifitas kegiatan udara musuh, seperti penggunaan pesawat udara, senjata pertahanan udara, dan senjata-senjata lain yang belum dilibatkan pada awal pelaksanaan tugas pertahanan udara (*active air defence*)

pertahanan udara dan rudal *n* tindakan defensive (aktif dan pasif) langsung yang diambil untuk menghancurkan, meniadakan, atau mengurangi efektivitas ancaman rudal udara dan balistik musuh terhadap pasukan dan aset pihak sahabat (*air and missile defense*)

pertahanan udara dan rudal terintegrasi *n* integrasi kemampuan dan operasi

pertahanan udara jarak sedang (papambang)

yang tumpang tindih untuk mempertahankan tanah air, melindungi kekuatan bersama, dan memungkinkan tindakan kebebasan dengan meniadakan kemampuan musuh untuk menciptakan efek buruk dari kemampuan udara dan misil mereka

(*integrated air and missile defense*)

pertahanan udara jarak

sedang *n* sistem pertahanan rudal balistik permukaan-ke-udara untuk intersepsi fase pertengahan exo-atmosfer dari rudal balistik jarak jauh menggunakan pencegat berbasis darat

(*ground-based midcourse defense*)

pertahanan udara pasif *n* tindakan yang diambil untuk meminimalkan efektivitas ancaman udara dan rudal musuh terhadap pasukan dan aset kawan, terdiri atas kamuflase, penyembunyian, pengecoh, dispersi, pemilihan, redundansi, deteksi dan sistem peringatan, serta penggunaan konstruksi pelindung

(*passive air defence*)

perwira pengamanan penerbangan

pertahanan udara titik *n*

pertahanan atau perlindungan elemen dan instalasi vital khusus, misal fasilitas komando dan kontrol, atau pangkalan udara

(*point defense*)

pertahanan udara titik (hanud

titik) *n* pertahanan yang dilakukan menggunakan rudal taktis atau meriam hanud sebagai alat penghancur, dimensi wilayah hanud titik ditentukan oleh jangkauan efektif rudal taktis atau meriam hanud

(*short-range air defense*)

pertempuran udara *n*

bentrokan antara pesawat-pesawat tempur yang berupaya menempatkan diri pada posisi atau sudut yang memungkinkan untuk menyerang, kedua belah pihak melakukan berbagai manuver

(*dog fight*)

perwira pengamanan

penerbangan (papambang)

n perwira TNI AU yang ditugasi sebagai penanggung jawab pengamanan pesawat terbang selama penerbangan VVIP

perwira penghubung udara

mulai dari pangkalan tolak sampai dengan pangkalan tujuan pulang pergi

(*flight security officer (FSO)*)

perwira penghubung udara *n* anggota partai kontrol udara taktis senior yang melekat pada unit darat yang berfungsi sebagai penasihat utama komandan darat pada kekuatan udara

(*air liaison officer*)

pesawat angkut taktis *n* pesawat udara yang dirancang untuk mengangkut orang dan/atau barang dalam jarak dekat atau sedang

(*tactical transport aircraft*)

pesawat lepas landas vertikal *n* pesawat terbang sayap tetap yang mampu lepas landas dan mendarat dari landasan yang pendek secara vertikal

(*vertical short take off/landing (VSTOL)*)

pesawat mikroringan *n* pesawat terbang ringan yang berat kosongnya tidak lebih dari 150 kg, umumnya digunakan untuk olah raga dan hobi

(*microlight*)

pesawat nirawak¹ *n* pesawat tanpa awak yang bisa diterbangkan dengan peng-

pesawat pendamping

dalian dari jauh; dapat digunakan untuk sasaran latihan penembakan dari udara ke udara atau sebagai alat pengintai daerah lawan

(*drone*)

pesawat nirawak² *n* peralatan yang dapat terbang dan dikendalikan dari bawah guna keperluan pengintaian ataupun survei

(*remote pilotage vehicle (RPV)*)

pesawat patroli maritim *n* pesawat udara yang dilengkapi peralatan deteksi tertentu untuk melaksanakan patroli di laut

(*maritim patrol aircraft (MPA)*)

pesawat pemimpin *n* pesawat dalam suatu penerbangan yang ditunjuk untuk menjadi pimpinan terhadap pesawat-pesawat lain dalam kelompok penerbangannya

(*leader aircraft*)

pesawat pendamping *n* pesawat yang berada di samping kiri dan/atau kanan belakang dalam formasi untuk melindungi pesawat utama

(*wing man*)

pesawat penerima bahan bakar

pesawat penerima bahan

bakar *n* pesawat penerima bahan bakar di udara yang kekuatannya lebih dari satu pesawat

(*receiver force*)

pesawat pengebom jarak

menengah *n* pesawat pengebom yang dirancang untuk radius operasi taktis di bawah 1000 mil laut pada desain berat kotor dan desain beban bom

(*medium-range bomber aircraft*)

pesawat pengebom tukik *n*

pesawat pengebom yang menukik langsung ke target untuk memperoleh akurasi yang tinggi ke sasaran yang dibom

(*dive bomber*)

pesawat siluman *n* pesawat

tempur yang menggunakan teknologi canggih sehingga sukar dideteksi baik dengan radar, infra merah, maupun alat optik

(*stealth*)

pesawat tanker¹ *n* pesawat

khusus untuk pengisian bahan bakar di udara (*aircraft tanker*)

pesawat tanker² *n* pesawat

pemberi bahan bakar di udara, dengan kekuatan lebih dari satu pesawat

pesawat terbang nirawak

(*tanker force*)

pesawat tempur berteknologi

mutakhir *n* pesawat tempur dengan teknologi serbaterkomputerisasi, misal pesawat jenis F-19

(*advance fighter technology integration (AFTI)*)

pesawat tempur penetralisir *n*

pesawat tempur yang memiliki misi ofensif untuk mencari dan menghancurkan pesawat musuh atau target peluang di area yang ditentukan

(*fighter sweep*)

pesawat tempur pengawal *n*

pesawat tempur yang memberikan perlindungan khusus untuk mendukung misi dukungan udara dan serangan udara lainnya di wilayah musuh, atau dalam peran pertahanan udara untuk melindungi aset udara bernilai tinggi

(*fighter escort*)

pesawat terbang nirawak *n*

pesawat yang berada di bawah kendali jarak jauh atau otonom yang digunakan untuk menjalankan misi secara penuh dalam jangkauan operasi militer, tak berawak, dapat dibuang, atau dipulihkan, dapat membawa muatan, dan tidak mengang-

pesawat udara pengebom jarak jauh

kut penumpang atau awak
(*unmanned aircraft*)

pesawat udara pengebom

jarak jauh *n* pesawat pengebom yang dirancang untuk radius operasi taktis lebih dari 2500 mil laut dengan desain berat kotor dan desain beban bom

(*long-range bomber aircraft*)

pesawat utama *n* pesawat udara yang ditunjuk untuk menjalankan komando pesawat lain dalam penerbangan

(*lead aircraft*)

peta aeronautik dunia *n* peta udara yang dibuat dengan proyeksi kerucut konformal Lambert; daerah yang dapat digambarkan $00 - 80^\circ$ dengan skala 1:1000.000; digunakan untuk pembacaan peta dan navigasi radio

(*world aeronautical chart (WAC)*)

peta navigasi operasi *n* peta udara yang dibuat dengan memproyeksikannya dengan kerucut konformal Lambert ($0^\circ - 80^\circ$) dan secara stereografis polar ($80^\circ - 90^\circ$), mencakup seluruh permukaan bumi dengan menggunakan semua tipe hidrografis, fitur budaya, alat bantu navigasi,

petempur terlibat

termasuk fasilitas-fasilitas udara dengan skala 1:1000.000; berguna untuk kepentingan militer, navigasi ketinggian rendah, perencanaan kecerdasan pengarahannya, pengeplotan, dan lain-lain
(*operational navigation chart (ONC)*)

petempur bebas *n* petempur yang potensial dalam melakukan reaksi defensif cepat, harus mempertahankan energi tinggi (akan lebih baik apabila lebih tinggi daripada petempur terlibat), mengurangi perpisahan dari pertempuran, dan menghindari pembiaran petempur berada jauh di belakang garis pesawat pendampingnya
(*free fighter*)

petempur terlibat *n* pilot tempur yang terlibat lebih dekat dengan musuh, berperan sebagai pemimpin bagian pada saat itu dengan tugas pertamanya dalam serangan ganda ofensif adalah melakukan tekanan serangan, hasil dari upaya ini adalah penghancuran target atau gagalnya serangan
(*engaged fighter*)

petugas penghubung mobilitas

udara *n* petugas yang sudah dipilih, dilatih, dan dilengkapi dengan keahlian untuk menilai, melatih, memberi saran, dan membantu mobilitas kekuatan udara dan darat yang terintegrasi untuk pergerakan dan keberlanjutan (*air mobility liaison officer*)

piket penerbang

n bagian dari tugas dinas dalam di Skadron Udara 8, dijabat oleh seorang perwira penerbang dengan kualifikasi co-pilot yang bertugas untuk membantu kepala seksi operasi dalam memperlancar pelaksanaan tugas-tugas operasional skuadron sehari-hari (*duty pilot*)

pilot

n orang yang menerbangkan pesawat, terutama yang bertugas di angkatan udara negaranya (*airman*)

pin poin

n posisi yang merupakan proyeksi tegak dari kedudukan pesawat di udara terhadap permukaan bumi (*pin point*)

pintu rampa pesawat

n pintu tempat keluar masuknya barang pada bagian belakang pesawat angkut (*aircraft ramp door*)

pola pemboman *n* sistem pelaksanaan pemboman secara sistematis dengan menebarkan bom ke seluruh wilayah sasaran sesuai rencana (*pattern bombing*)

pola pengeboman sirkuit

pendek *n* pola pendaratan pesawat yang dilaksanakan pada ketinggian 1500 kaki di bawah permukaan tanah pada kondisi visual dengan waktu turning base leg yang lebih pendek daripada pola normal (*short circuit pattern bombing*)

pola sirkuit rendah

n pola pendaratan pesawat yang dilaksanakan pada ketinggian 500 kaki di atas permukaan tanah pada kondisi visual (*low circuit pattern*)

pola umum

n pola pendaratan pesawat yang dilaksanakan pada ketinggian 1500 feet AGL pada kondisi visual, dengan waktu turning base leg sesuai dengan prosedur (*normal pattern*)

poros lanjutan

n rute umum lanjutan yang ditetapkan untuk tujuan kontrol yang meluas ke arah musuh (*axis of advance*)

pos komando udara

pos komando udara *n* pesawat komando yang dilengkapi dengan berbagai macam peralatan untuk dapat mengendalikan satuan dan unsurnya (*airborne command post (ACP)*)

posisi paling memungkinkan (PPM) *n* istilah yang digunakan dalam navigasi serta pencarian dan penyelamatan untuk menggambarkan lokasi yang paling mungkin dari sebuah kapal, pesawat terbang, atau orang dalam bahaya; posisi ini dihitung menggunakan berbagai faktor, termasuk posisi terakhir kapal atau pesawat yang diketahui, kecepatan dan arah arus atau angin, dan informasi lain yang dapat membantu memperkirakan kemungkinan lokasi kapal atau pesawat (*most probable position (MPP)*)

posisi pengamatan *n* posisi penerima terhadap tanker sesudah tali ho (*observation position*)

prosedur kontrol ruang udara

posisi stabil *n* posisi pada saat pesawat penerima sudah berada tepat di belakang parasut pesawat tanker, stabil (10--15 meter) dan siap untuk kontak dengan parasut pesawat (*stabilized position*)

prob *n* peralatan di pesawat yang dipergunakan untuk menerima bahan bakar dari pesawat lain (dalam kegiatan pengisian bahan bakar di udara), merupakan komponen penting dalam menghentikan pemuatan secara otomatis untuk mencegah pengisian berlebih (*probe*)

probabilitas kehancuran *n* hasil dari probabilitas hantaman (kerawanan pesawat) dan probabilitas bersyarat penghancuran yang diberikan oleh suatu hantaman (kerentanan pesawat) (*probability-of-kill (PK)*)

prosedur kontrol ruang udara *n* aturan, mekanisme, dan arahan yang memfasili-

prosedur tetap

tasi kontrol dan penggunaan wilayah udara dengan dimensi tertentu

(*airspace control procedure*)

prosedur tetap *n* kumpulan instruksi, perintah, dan sebagainya, yang berlaku untuk waktu yang cukup panjang bagi suatu organisasi lembaga, satuan, komando dan sebagainya untuk pelaksanaan kegiatan rutin sehari-hari, baik taktis maupun administrasi

(*protap*)

pulang tugas *v* pengangkutan udara yang dilakukan dengan menggunakan pesawat angkut yang sedang dalam penerbangan kembali dari suatu tugas

(*turn air*)

puncak ketinggian *n* manuver helikopter untuk lepas landas dan mendarat pada daerah puncak pegunungan yang sangat terbatas, baik luas maupun bentuk permukaannya

(*pinnacle*)

pusat dukungan udara

langsung *n* pesawat udara yang dilengkapi dengan fasilitas operasi dan komunikasi yang diperlukan dan diawaki oleh personel penting untuk

pusat kendali tanker udara

berfungsi dalam peran terbatas

(*direct air support center*)

pusat integrasi udara-darat

gabungan *n* organisasi staf yang dirancang untuk meningkatkan upaya kolaboratif bersama untuk menghilangkan konflik aset bersama udara-darat di wilayah divisi udara

(*joint air-ground integration center*)

Pusat Kendali Dukungan

Udara *n* badan kontrol udara utama dari sistem kontrol udara lapangan yang bertanggung jawab atas arah dan kontrol operasi udara yang secara langsung mendukung elemen pertempuran darat

(*air support operation center*)

pusat kendali tanker udara *n*

unit pelaporan langsung komando mobilitas udara yang bertanggung jawab untuk menugaskan dan mengendalikan misi operasional untuk semua kegiatan yang melibatkan pasukan yang mendukung misi mobilitas udara global; terdiri atas fungsi-fungsi berikut: operasi terkini, ko-

pusat kendali udara taktis Angkatan Laut

mando dan kontrol, operasi logistik, operasi pelabuhan udara, evakuasi aeromedis, perencanaan penerbangan, izin diplomatik, dan cuaca
(*tanker airlift control center*)

pusat kendali udara taktis

Angkatan Laut *n* instalasi operasi udara berbasis kapal yang mengendalikan semua pesawat dan fungsi peringatan udara dari operasi udara taktis

(*Navy tactical air control center*)

pusat kendali wilayah *n* unit yang menyelenggarakan pengendalian lalu lintas udara untuk penerbangan, di daerah area kontrol yang ruangnya meliputi area terminal sampai dengan jarak 150 Nm dari landasan dengan ketinggian 10.000 s.d. 245.000 kaki
(*area control centre (ACC)*)

pusat operasi pertahanan

udara (POPU) *n* tempat yang berisi perangkat keras dan lunak yang berfungsi sebagai sarana pengendalian operasi pertahanan udara di tingkat pusat yang membawahi beberapa pusat operasi sektor

(*air defense operation centre (ADOC)*)

pusat operasi sipil-militer

pusat operasi pertahanan

dasar udara *n* fasilitas komando dan kontrol yang didirikan oleh komandan pangkalan yang berfungsi sebagai titik fokus untuk keamanan dan pertahanan pangkalan
(*air base defense operations center*)

pusat operasi pertahanan

udara dan rudal (POPUR)

n pusat operasi khusus yang secara terus menerus memonitor setiap gerakan penerbangan yang berada di wilayah udara nasional yang terintegrasi dengan rudal TNI AU

(*Air and Missile defense Operation centre (ADOC)*)

pusat operasi sektor unit *n*

pusat operasi sektor yang arsitektur sistemnya dikemas atau dirancang secara terbatas

(*mini sector operation centre (MSOC)*)

pusat operasi sipil-militer *n*

doktrin solusi yang memfasilitasi upaya gabungan selama operasi darat terpadu antara lingkungan sipil dan kekuatan militer yang melakukan operasi dalam suatu wilayah tertentu

pusat operasi udara

(civil-military operations center)

pusat operasi udara *n* unit yang menyediakan atau menyiapkan kemampuan komando dan pengendalian untuk kekuatan udara, angkasa, dan ruang angkasa (*air operation center*)

pusat pengarahan pertahanan udara *n* instalasi yang mempunyai kemampuan melakukan pengawasan udara, pengendalian, penyeragaman, dan pengarahan senjata pertahanan udara yang dialokasikan dalam sektor tanggung jawab yang ditentukan, juga dapat mempunyai kemampuan pengenalan (*air defense direction center*)

pusat pengebom *n* pesawat terbang yang fungsinya untuk menjatuhkan bom dari udara (*bomber*)

pusat pengendalian taktis udara *n* instalasi operasi udara berbasis kapal yang mengendalikan semua pesawat dan fungsi peringatan udara dari operasi udara taktis

putus

(tactical air control center)

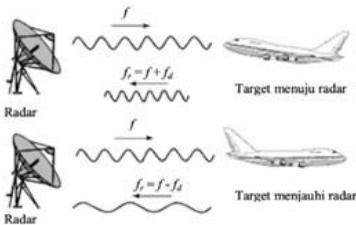
pusat sektor operasi *n* tempat yang berisi perangkat keras maupun lunak yang dapat menampilkan target sesungguhnya dari hasil deteksi beberapa stasiun radar dan berbagai fitur yang diperlukan untuk pengendalian operasi pertahanan udara di sektor atau wilayah udara yang telah ditetapkan (*sector operation centre (SOC)*)

putar tukik *v* kondisi abnormal pesawat terbang yang kehilangan gaya angkat dengan posisi berputar pada sumbu longitudinal dan menukik ke bumi (*spin*)

putus *v* melepaskan payung utama karena tidak terbuka sempurna untuk kemudian membuka payung cadangan (*cut away*)

radar *n* pengenalan dan penentuan jarak suatu objek dengan pancaran gelombang elektromagnetik yang didasarkan pada prinsip bahwa tidak semua benda mempunyai daya pantul yang sama, hingga akan terjadi gema atau pantulan yang berbeda-beda (*radio detection and ranging (radar)*)

radar Doppler *n* sistem radar yang membedakan antara target tetap dan target bergerak dengan mendeteksi frekuensi perubahan semu dari gelombang yang dipantulkan karena pergerakan target atau pengamat (*Doppler radar*)



radar intersepsi kendali darat (radar GCI) *n* radar yang digunakan untuk mengendalikan operasi pertahanan udara berupa penyeragaman (intersepsi) pesawat yang dianggap melanggar/ membahayakan keamanan; petugas pengendali penyeragaman disebut *GCI Controller* (*ground control interception radar (GCI radar)*)

radar kendali anjang bumi *n* pengontrolan pesawat udara melalui pengamatan layar radar guna menuntun pendaratan di saat cuaca jelek atau malam hari (*ground control approach radar*)

radar pendukung cakupan *n* radar yang dipasang pada lokasi tertentu untuk memantau daerah yang tidak bisa dicakup oleh radar peringatan dini (*gap filler radar*)

radar penyasar hulu ledak

radar penyasar hulu ledak *n* **1**

suatu cara pengendalian rudal untuk menuju sasaran oleh peralatan sensor di dalam rudal itu sendiri; **2** tindakan pendekatan ke arah sumber pancaran gelombang elektromagnetik lawan dengan menggunakan pertolongan alat penerima dengan sistem antena yang diarahkan; **3** teknik bernavigasi yang memungkinkan pesawat terbang menuju ke suatu titik pengecekan dengan sarana bantuan alat navigasi

(*radar homing warhead*)

radar peringatan dini *n* jenis radar dua atau tiga dimensi yang mampu mendeteksi sasaran sampai 250 Nm sehingga berfungsi sebagai alat peringatan dini

(*early warning radar (EWR)*)

radar suar *n* transponder yang bekerja bila menerima sinyal dari sebuah radar udara dan sebagai jawabannya akan memancarkan sinyal-sinyalnya sendiri

(*radar beacon (racon)*)

radar udara deteksi samping *n* sistem penghasil gambar yang mentransmisikan pancaran radar dari sisi pesawat selama akuisisi data

radius belok

(*side looking airborne radar (SLAR)*)

radar udara deteksi sasaran

darat-laut *n* salah satu jenis radar pendeteksi sasaran di darat atau laut yang dipasang di pesawat udara pengintai, yang dapat mendeteksi sasaran di bawah dan di samping dari ketinggian terbang tertentu

(*side looking airborne multi modullar radar (SLAMMR)*)

radiosonde *n* alat untuk mengukur panas serta tekanan dan kelembaban udara di tempat yang tinggi di atmosfer dengan dibawa oleh sebuah balon gas kemudian mengirimkan data yang dihasilkan melalui radio ke stasiun penerima

(*radiosonde*)

radius aksi *n* jarak jangkauan maksimum sebuah pesawat udara dengan beban tempur normal untuk kembali ke tempat pemberangkatan semula tanpa bekal ulang bahan bakar, dengan penerapan semua faktor keselamatan dan pengoperasiannya

(*radius of action*)

radius belok *n* jari-jari lintasan pesawat bila sedang berbelok

radom

yang besar kecilnya bergantung pada kecepatan pesawat, besarnya bank, dan besarnya gaya- G force yang dihasilkan

(*radius of turn*)

radom *n* struktur penutup hidung pesawat yang berfungsi sebagai pelindung antena radar atau antena lainnya, dibuat dari bahan fiber dan dicat dengan jenis cat anti-statis sehingga dapat meneruskan sinyal elektromagnetik

(*radome*)

rak lontar tiga (RLT) *n* adaptor penyimpanan tambahan yang dapat membawa tiga unit bom hingga berat 500 lbs per bom

(*triple ejector rack (TER)*)

rambu suar identifikasi *n* alat bantu navigasi yang memancarkan kode tertentu sebagai tanda dari lokasi yang sudah ditentukan agar dapat diidentifikasi

(*identification beacon*)

rangkaian pesawat tanker *n* beberapa pesawat tanker yang berada pada titik kontrol pengisian bahan bakar tertentu

(*tanker cell*)

regu pemulihan

rawinsonde *n* sistem observasi meteorologi yang merupakan gabungan antara radiosonde dan rawin untuk mengukur tekanan, temperatur, kelembaban dan arah atau kecepatan angin

(*rawinsonde*)

reduksi penampang lintang

radar *n* seperangkat teknik yang digunakan untuk mengurangi radar signature dari suatu objek atau sistem; teknik ini digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk pesawat militer, kapal angkatan laut, dan sistem berbasis darat; dengan mengurangi penampang lintang radar dari objek-objek ini, mereka menjadi lebih sulit untuk dideteksi dan dilacak dengan radar, menjadikannya lebih efektif dan dapat bertahan dalam situasi pertempuran; metode ini umumnya dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok: 1) aktif; 2) pasif

(*radar cross section reduction (RCSR)*)

regu pemulihan *n* tim angkatan udara yang secara khusus ditunjuk dan dilatih untuk beroperasi secara

mandiri atau bersama dengan pesawat sayap putar/sayap tetap, perahu air, dan kendaraan darat; termasuk dalam tim ini adalah petugas penyelamat tempur, penyelamat udara spesialis, penyintas, penghindaran, perlawanan, dan spesialis melarikan diri (*recovery team*)

rem udara *n* bidang di bagian belakang sayap yang berfungsi untuk menambah gaya seret pada saat pendaratan dengan spoiler di sayap kiri dan kanan seluruhnya terbuka ke atas (*spoiler*)

rencana induk serangan udara *n* rencana yang berisi informasi penting yang menjadi dasar dari perintah tugas udara bersama (*master air attack plan*)

rencana kontrol ruang udara *n* dokumen yang disetujui oleh komandan pasukan gabungan yang memberikan panduan dan prosedur perencanaan khusus untuk sistem kontrol wilayah udara untuk area operasional pasukan gabungan (*airspace control plan*)

rencana penggabungan operasi udara *n* rencana untuk serangkaian operasi udara gabungan yang terhubung untuk mencapai tujuan komando pasukan gabungan dalam waktu dan area operasi gabungan tertentu (*joint air operation plan*)

rencana penggelaran *n* perencanaan operasional yang diarahkan pada pergerakan kekuatan dan sumber daya pendukung dari lokasi aslinya ke area operasional tertentu untuk melakukan operasi yang dimaksud dalam suatu rencana (*deployment planning*)

rencana tembakan udara *n* rencana untuk memadukan dan mengoordinasikan bantuan tembakan dari udara terhadap satuan darat dengan bantuan tembakan lainnya (*air fire plan*)

rentan celaka *a* kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan, disebabkan faktor perkembangan kepribadian, seperti aspek-aspek kejiwaan,

inteligensi, emosi, maupun motivasi yang kurang seimbang

(accident prone)

roda belakang *n* roda, yang berdasarkan desain dan strukturnya, memiliki karakteristik penanganan dan pengoperasian yang berbeda dari tiga roda pesawat lainnya; roda ini secara umum mengurangi kesalahan pilot saat mendarat atau bersentuhan dengan landasan dibandingkan dengan roda depan

(tail wheel)

roda depan *n* roda yang dapat bergerak bebas, atau dapat dikemudikan untuk memfasilitasi kendali arah selama lepas landas dan mendarat dengan menggunakan mekanik, serta membuat pesawat dapat melakukan manuver selama berada di darat

(nose wheel)

roda utama *n* **1** roda yang terletak di bagian belakang dari titik pusat gravitasi; **2** roda yang membantu roda depan untuk membelokkan pesawat dengan mudah dan cepat

(main wheel)

rol aileron *n* manuver berputar 360° secara konstan terhadap sumbu longitudinal pesawat; bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan dalam mempertahankan bariisan mengikuti pemimpin dan untuk mempertahankan orientasi spasial saat terbang melalui posisi terbalik

(aileron roll)

rotasi otomatis; autorotasi *n* manuver helikopter untuk mengatasi keadaan darurat (kerusakan mesin) pada saat penerbangan, dengan memanfaatkan sisa putaran bilah rotor utama dan sistem yang ada padanya

(autorotation)

rotor belakang *n* rotor berukuran kecil pada bagian ekor helikopter yang berfungsi memberikan gaya dorong horizontal agar helikopter seimbang

(tail rotor)

rotor utama *n* sistem rotor yang merupakan bagian yang berputar pada helikopter dan menghasilkan daya angkat, terdiri atas tiang, hub, dan sayap

(main rotor)

ruang hipobarik penerbangan

ruang hipobarik penerbangan

n kegiatan dalam ruang hipobarik yang bertujuan agar awak pesawat mengenal dan merasakan gejala-gejala hipoksia dan pengaruh pengembangan gas akibat berkurangnya tekanan udara di ketinggian

(*hypobaric chamber flight*)

rudal balistik *n* rudal apa pun yang tidak bergantung pada permukaan aerodinamis untuk menghasilkan daya angkat dan akibatnya mengikuti lintasan balistik ketika daya dorong dihentikan

(*ballistic missile*)

rudal balistik antar benua *n* rudal balistik jarak jauh dengan kemampuan jangkauan lebih dari 3.000 mil laut

(*intercontinental ballistic missile*)

rudal balistik jarak dekat *n* rudal balistik darat dengan kemampuan jangkauan hingga 300 mil laut

(*close-range ballistic missile*)

rudal balistik jarak menengah *n* rudal balistik dengan kemampuan jangkauan sekitar 600 hingga 1500 mil laut

(*medium-range ballistic missile*)

rudal udara ke udara

rudal jelajah *n* rudal berpemandu dan bertenaga yang terbang dengan kecepatan konstan pada sebagian besar ruhnya dan bergantung pada gaya aerodinamis untuk daya angkatnya

(*cruise missile*)

rudal jelajah antarbenua *n*

rudal antar benua dengan jarak jangkau 5.000--10.000 km, memiliki pangkalan peluncuran di darat dan di bawah permukaan air laut

(*inter continental ballistic missile (ICBM)*)

rudal jelajah jarak menengah; rudal balistik jarak menengah *n*

rudal balistik yang memiliki kemampuan jangkauan 1500 hingga 3.000 mil laut

(*intermediate-range ballistic missile*)

rudal udara ke permukaan *n*

rudal yang diluncurkan dari udara ke sasaran di permukaan

(*air to surface guided missile (ASGM)*)

rudal udara ke udara *n* rudal yang ditembakkan dari pesawat udara ke sasaran benda bergerak di udara

rute alternatif disarankan

(pesawat tempur atau rudal yang lain)

(*air to air guided missile (AAGM)*)

rute alternatif disarankan *n*

rute yang dirancang khusus dengan penyediaan layanan konsultasi udara

(*advisory route (ADV RTE)*)

rute minimal bebas rintangan

n ketinggian terbang yang aman dari rintangan pada lintasan yang telah ditentukan dengan lebar 5 mil ke kiri dan 5 mil ke kanan

(*minimum obstacle route altitude (MORA)*)

rute risiko minimal (RRM) *n*

koridor sementara dengan dimensi tertentu yang direkomendasikan untuk digunakan oleh pesawat sayap tetap berkecepatan tinggi yang menghadirkan bahaya minimum yang diketahui bagi pesawat terbang rendah yang transit di zona pertempuran; memiliki variasi dimensi; rute dapat sering berubah dan

rute udara

dapat meluas di bawah ketinggian koordinat; didirikan dengan mempertimbangkan ancaman, komandan kawan, medan, batasan yang diketahui, dan lokasi dukungan tembakan

(*minimum-risk route (MMR)*)

rute transit tingkat rendah *n*

koridor sementara dengan dimensi tertentu yang didirikan di area depan untuk meminimalkan risiko terhadap pesawat kawan dari pertahanan udara atau kekuatan permukaan kawan

(*low-level transit route*)

rute udara *n* wilayah udara

yang dapat dinavigasi antara dua titik, diidentifikasi sejauh yang diperlukan untuk penerapan aturan penerbangan

(*air route*)

sarung angin *n* alat untuk menunjukkan arah dan kecepatan angin, berbentuk kerucut yang terbuat dari kain, mirip kaus kaki raksasa (*windsock*)

sasaran antara *n* daerah atau medan yang harus direbut dan dikuasai terlebih dahulu sebelum mencapai sasaran utama (*intermediate objective*)

sasaran dumi udara *n* roket tiruan yang dilepaskan dari pesawat untuk dipakai sebagai target dalam latihan penembakan peluru kendali (udara ke udara) (*target dummy unit (TDU)*)

sasaran latihan tembak *n* tindakan koordinasi dukungan tembakan permisif tiga dimensi dengan tindakan koordinasi wilayah udara terkait yang digunakan untuk memfasilitasi integrasi penembakan (*kill box*)

sasaran tarik *n* sasaran udara yang ditarik oleh pesawat lain (*tow target*)

sasaran udara *n* sasaran tembak yang ditarik oleh pesawat terbang lain (*dart*)

satuan tugas ekspedisi udara *n* satuan tugas yang melakukan peninjauan daerah sebelum satuan tugas utama digerakkan (*air expeditionary task force*)

sayap; wing *n* **1** unit angkatan udara yang biasanya terdiri atas satu kelompok misi utama dan organisasi pendukung yang diperlukan; **2** unit organisasi dan administrasi dasar untuk penerbangan berbasis angkatan laut, darat, dan tender (*wing*)

sektor pertahanan udara *n* area pertahanan udara yang lebih sempit daripada wilayah yang dibatasi oleh garis lintang bujur tertentu (*air defense sector*)

selang rusak *n* selang yang kendur karena diambil dengan cara tidak tepat pada saat kontak sehingga menghasilkan cambuk selang yang

selip (jauh)

mungkin dapat merusak sensor penerima

(*hard hose*)

selip (jauh) *a* kondisi yang terjadi ketika helikopter meluncur ke samping menjauhi pusat belokan yang disebabkan oleh tekanan pedal antitorsi yang terlalu besar ke arah belokan, atau terlalu kecil dengan arah belokan yang berlawanan, dan berhubungan dengan besarnya tenaga yang digunakan, atau terlalu sedikit ke arah yang berlawanan dengan belokan dalam kaitannya dengan beban tenaga yang digunakan

(*skid*)

selip (tujuan) *a* kondisi yang terjadi ketika helikopter meluncur ke samping menuju pusat belokan yang disebabkan oleh beban pedal antitorsi yang tidak mencukupi pada arah belokan, atau terlalu banyak pada arah yang berlawanan dengan belokan, sehubungan dengan beban tenaga yang digunakan

(*slip*)

semangat kedirgantaraan *n* kegiatan penanaman kesadaran kedirgantaraan
(*air-mindedness*)

serangan lawan udara

senjata dan perlengkapan *n* unit khusus yang menangani senjata dan perlengkapan
(*ordnance*)

senyap radar *n* penerapan disiplin yang melarang pengiriman sinyal elektromagnetik radar pada beberapa atau seluruh frekuensi
(*radar silence*)

serangan burung *n* kondisi masuknya burung ke dalam pesawat terbang karena tertabrak yang efeknya bergantung dari lokasi yang ditabrak serta ukuran dan jumlah burung
(*bird strike*)

serangan lawan ruang angkasa *n* operasi serangan balik untuk menyerang di seluruh wilayah musuh, umumnya dilakukan atas prakarsa pasukan kawan
(*offensive counterspace*)

serangan lawan udara *n* operasi ofensif untuk menghancurkan, mengganggu, atau menetralkan pesawat musuh, rudal, platform peluncuran, dan struktur serta sistem pendukungnya, baik sebelum maupun sesudah peluncuran, sedekat mungkin dengan sumbernya; operasi serangan balik menyerang di

serangan presisi

seluruh wilayah musuh dan umum-nya dilakukan atas prakarsa pasukan kawan, meliputi operasi penyerangan, penyapuan pesawat tempur, pengawalan, dan penindasan terhadap pertahanan udara musuh

(*offensive counterair*)

serangan presisi *n* penggunaan dan pengiriman senjata berpemandu Laser, TV, IR, atau GPS untuk menghancurkan target musuh yang telah direncanakan sebelumnya dengan kemungkinan penghancuran yang tinggi

(*Precision Strike*)

serangan udara¹ *n* pergerakan pasukan penyerang pihak sahabat dengan pesawat sayap putar atau tiltrotor untuk menyerang dan menghancurkan pasukan musuh atau untuk merebut dan mempertahankan medan pertempuran utama

(*air assault*)

serangan udara² *n* kombinasi dari dua atau lebih jenis serangan (terjun payung, terbang layang, terbang rendah) yang terkoordinasi dalam satu serangan menggunakan sa-

serangan udara tunda

tu atau lebih jenis pesawat; **2** prosedur yang dilakukan oleh sekelompok penyerang bertemu sebagai satu unit, digunakan ketika kelompok penyerang diluncurkan dari satu stasiun tetapi keberangkatan mereka pada misi tertunda untuk menunggu perintah lebih lanjut; **3**. sebuah metode pengiriman serangan terkoordinasi yang terdiri atas mempertahankan unit dalam konsentrasi taktis dekat hingga ke suatu titik, kemudian membelah mereka untuk menyerang tujuan dari arah yang berbeda

(*air attack*)

serangan udara³ *n* penggunaan pasukan udara untuk terjun payung ke daerah tujuan untuk menyerang dan menghilangkan perlawanan bersenjata dan mengamankan tujuan yang ditentukan

(*airborne assault*)

serangan udara tunda *n*

prosedur penundaan serangan ketika kelompok-kelompok penyerang diberangkatkan dari beberapa pangkalan, tetapi waktu pemberangkatan ditunda dan harus menunggu perintah lebih lanjut

(*deferred air attack*)

serbuan udara *n* kemampuan penggunaan kekuatan udara untuk menghancurkan sasaran musuh baik yang ada di udara, laut, dan darat
(*air strike*)

sergap mematikan *n* sistem pertahanan rudal yang dirancang untuk menghancurkan rudal musuh yang masuk dengan bertabrakan dengan mereka, daripada menggunakan hulu ledak eksplosif untuk menghancurkannya; pencegat pertahanan rudal diluncurkan untuk mencegat dan bertabrakan dengan rudal musuh yang masuk, menggunakan energi kinetik untuk menghancurkan rudal
(*hit-to-kill interception*)

siaga tempur *n* status pesawat di darat yang sudah siap dan dipersenjatai lengkap dengan kru tempur yang siap lepas landas dalam jangka waktu tertentu begitu menerima perintah misi
(*ground alert*)

siap libat *n* situasi pada saat penerbang diberi izin untuk melakukan serangan terhadap target tertentu dan diketahui yang telah ditetapkan sebelum keterlibatan
(*cleared to engage*)

siap pasang amunisi *v* menyiapkan pesawat tempak untuk dipersenjatai dengan rudal
(*cleared to arm*)

siap tembak *n* isyarat kesiapan unsur-unsur (kapal, pesawat udara) untuk menembak
(*cleared to fire*)

siap terbang *n* manuver helikopter pada saat akan lepas landas untuk mengamati lintasan dengan cara melayang dan mengubah arah pesawat
(*clearing turn*)

siklus penugasan udara

gabungan *n* siklus tugas udara bersama yang menyediakan proses siklus berulang untuk perencanaan, pembagian, alokasi, koordinasi, dan penugasan misi dan serangan udara bersama dalam panduan komandan pasukan gabungan

(*joint air tasking cycle*)

simulasi pendaratan *n* pendaratan pendekatan yang dilaksanakan secara simulasi, melintasi titik pendaratan pada ketinggian 50 AGL, dengan tujuan untuk mengetahui evaluasi titik pendaratan dan kemampuan pesawat untuk lepas landas dan mendarat
(*dummy approach*)

sinkronisasi titik *n* proses menyelaraskan senjata tempel sedikit ke arah garis tengah pesawat sehingga peluru bertemu pada titik yang dianggap sebagai jarak tembak pertempuran optimal (biasanya 700 hingga 800 kaki); metode ini menghasilkan kepadatan mematikan maksimum di dekat kisaran tertentu, tetapi menyebabkan sebaran luas pada jarak yang lebih jauh

(*point harmonization*)

sintas, elak, bertahan, dan kabur (SEBK) *n* usaha penyelamatan diri, penghindaran, perlawanan, dan pelarian yang dilaksanakan apabila kecelakaan tersebut terjadi di daerah musuh

(*survival, evacuation, resistance, dan escape (SERE)*)

sistem angkasa pelacak presisi *n* sistem satelit yang dilengkapi dengan sensor infra-merah yang melacak rudal balistik melalui panas yang dipancarkannya, mencakup konstelasi sembilan satelit yang meng-orbit pada waktu yang sama di sekitar ekuator bumi

(*precision tracking space system*)

sistem darat udara tentara *n* sistem angkatan darat yang menyediakan antarmuka antara angkatan darat dan lembaga dukungan udara taktis darilayanan lain dalam perencanaan, evaluasi, pemrosesan, dan koordinasi persyaratan dan operasi dukungan udara

(*army air-ground system (AAGS)*)

sistem eksekusi transportasi udara global *n* operasi pelabuhan udara dan sistem informasi manajemen komando mobilitas udara yang dirancang untuk mendukung pemrosesan kargo, penumpang otomatis, dan pelaporan data visibilitas dalam perjalanan ke jaringan transportasi global, serta penagihan ke direktorat manajemen keuangan komando mobilitas udara

(*global air transportation execution System*)

sistem ekstraksi parasut ketinggian rendah *n* sistem ekstraksi parasut hingga 6.000 pon (bergantung pada pesawat) yang dilakukan saat

sistem intelijen, pemantauan, dan pengintaian
peringatan terbang

pesawat terbang tepat di atas tanah pada titik pengiriman sekitar 4 hingga 6 kaki; ekstraksi parasut menyebarkan dan menarik beban dari bagian belakang pesawat, parasut juga memberikan beberapa perlambatan yang digabungkan dengan gesekan tanah untuk dengan cepat menghentikan momentum maju beban

(low altitude parachute extraction system (LAPES))

sistem intelijen, pemantauan, dan pengintaian *n* sistem yang menghasilkan informasi dari target berupa asal, riwayat waktu, geoposisi, dan prediksi tujuan akhir target, kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut ke sistem pertahanan udara dan misil; sistem ini harus memenuhi persyaratan pembaharuan sistem pertahanan udara dan misil dengan latensi, presisi, dan akurasi, yang berhubungan dengan informasi target; sistem ini didefinisikan sebagai aset anorganik dari arsitektur pertahanan udara dan misil

(ISR (Intelligence, Surveillance, and Reconnaissance) System)

sistem kendali dan

sistem kendali dan peringatan

terbang *n* sistem radar udara canggih yang digunakan oleh Amerika Serikat dan negara-negara lain untuk memberikan peringatan dan kontrol lanjutan atas ancaman berbasis udara dan darat, dipasang pada pesawat yang dimodifikasi khusus, biasanya Boeing 707 atau 767, dan dioperasikan oleh awak personel terlatih, terdiri atas antena radar berputar besar yang dipasang di atas pesawat, yang dapat mendeteksi dan melacak pesawat dan objek lain dari jarak jauh, data radar kemudian diproses oleh sistem komputer canggih di dalam pesawat, dan informasi tersebut diteruskan ke pusat komando dan kontrol berbasis darat, serta ke pesawat lain dan unit berbasis darat; sistem ini mampu memberikan peringatan lanjutan terhadap pesawat atau rudal yang masuk, serta dapat melacak dan memantau beberapa target secara bersamaan, juga dapat memberikan komando dan kontrol pasukan udara dan darat secara waktu nyata, serta mengarahkan pesawat dan

dan unit berbasis darat untuk mencegah atau menyerang pasukan musuh

(airborne warning and control system (AWACS))

sistem kendali terbang kabel *n*

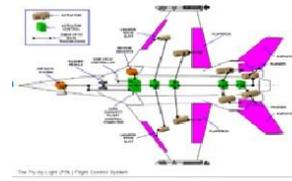
sistem kontrol penerbangan yang digunakan dalam pesawat modern yang menggantikan kontrol penerbangan mekanis tradisional dengan antarmuka elektronik; input pilot ditransmisikan ke komputer kontrol penerbangan melalui sinyal elektronik, bukan melalui hubungan mekanis; menggunakan berbagai sensor untuk mengumpulkan informasi tentang sikap pesawat, ketinggian, kecepatan udara, dan parameter penerbangan lainnya, informasi ini kemudian diproses oleh komputer kontrol penerbangan, yang menentukan input kontrol yang sesuai untuk mencapai jalur penerbangan yang diinginkan

(fly-by-wire (FBW) control system)

sistem kendali terbang optik *n*

sistem kontrol penerbangan menggunakan serat dan sensor optik

(fly-by-light (FBL) Control system)



sistem ketergantungan otomatis *n*

sistem transmisi data antara pesawat dan stasiun di darat yang bekerja secara otomatis

(automatic dependent system (ADS))

sistem komando dan kendali laut-udara (siskodal) *n*

sistem yang memberikan komando sarana elemen tempur penerbangan untuk memerintahkan, mengoordinasikan, dan mengendalikan semua operasi udara dalam sektor yang ditugaskan serta mengoordinasikan operasi udara dengan layanan lain

(marine air command and control system)

sistem koneksi udara *n*

sistem pengisian bahan bakar di udara dengan cara mendekati pesawat tanker dengan pesawat penerima lalu operator memperpanjang dan

sistem kontrol ruang udara

memindahkan tabung teleskopik yang kaku dari pesawat tanker dan dimasukkan ke bagian penerima di bagian atas pesawat

(aerial boom system)



sistem kontrol ruang udara *n*

pengaturan organisasi, personel, kebijakan, prosedur, dan fasilitas yang diperlukan untuk menjalankan fungsi kontrol wilayah udara

(airspace control system)

sistem manajemen tempur *n*

sistem komando dan kontrol yang digunakan oleh organisasi militer untuk mengelola dan mengoordinasikan operasi secara waktu nyata; sistem ini memberikan gambaran operasional umum dengan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber, seperti sensor, jaringan komunikasi, dan sistem intelijen, dan menyajikannya kepada komandan dalam format yang jelas dan ringkas; dirancang untuk mendukung proses pengambilan keputusan komandan militer dengan memberi mereka kesadaran situasional

sistem penerjunan barang

yang memungkinkan mereka membuat keputusan berdasarkan informasi dengan cepat dan efisien, dan memungkinkan para komandan untuk memantau status pasukan mereka, melacak pergerakan unit sahabat dan musuh, serta mengoordinasikan pergerakan sumber daya seperti pasukan, kendaraan, dan perbekalan

(battle management system (BMS))

sistem pendukung keputusan

global *n* sistem komando dan kontrol yang digunakan oleh angkatan mobilitas udara yang menyediakan jadwal, informasi kedatangan dan/atau keberangkatan, dan data status untuk mendukung visibilitas transportasi udara mobilitas dan pesawat pengisian bahan bakar dan awak udara dalam perjalanan

(global decision support system)

sistem penerjunan barang *n*

penerjunan barang dengan menggunakan kontainer, baik tunggal maupun ganda, dengan parasut sistem statis

(container delivery system)

sistem pengasapan

sistem pengasapan *n* sistem pembuatan asap yang dipasang di pesawat udara untuk menghasilkan jejak asap pada saat penerbangan demo (*smoke system*)

sistem penghindaran medan *n* sistem yang menyediakan tampilan situasi daratan atau rintangan bagi pilot atau navigator pesawat sehingga pilot dapat memaanuver pesawat untuk menghindari rintangan (*terrain avoidance system*)

sistem penghindaran tabrakan udara *n* sistem di pesawat udara yang bertumpu pada radar pengawasan sekunder untuk mencegah terjadinya tabrakan di udara (*airborne collision avoidance system (ACAS)*)

sistem pengisian bahan bakar multi-titik *n* sistem yang digunakan untuk mengisi bahan bakar beberapa pesawat secara bersamaan dari satu tanker; hal ini memungkinkan banyak pesawat untuk diisi bahan bakar dengan cepat dan efisien; sistem ini juga memungkinkan pesawat untuk mengisi bahan bakar

sistem prob dan drogu

saat dalam penerbangan, yang dapat memperluas jangkauannya dan menambah waktu di stasiun; sangat berguna dalam operasi militer karena pesawat harus tetap mengudara untuk waktu yang lama untuk melakukan pengintaian, pengawasan, atau misi lainnya (*multi-point refueling system*)

sistem persenjataan

pertahanan udara *n* 1 organisasi yang terdiri atas dua atau lebih divisi kapal atau dua atau lebih divisi angkatan laut atau penerbangan pesawat; 2 unit administrasi penerbangan dasar angkatan darat, angkatan laut, korps marinir, dan angkatan udara; 3. unit darat atau penerbangan seukuran batalion (*skudron*)

sistem pertahanan udara

terintegrasi *n* kemampuan defensif, seperti radar, sistem komunikasi, dan SAM, yang sengaja diatur (*integrated air defense systems (IADS)*)

sistem prob dan drogu *n* salah satu dari dua sistem pengisian bahan bakar di udara

menggunakan selang fleksibel yang dilengkapi dengan corong dan prob di bagian ujung; metode ini lebih mudah untuk beradaptasi dengan pesawat pengisi; mekanik membuka gulungan selang panjang dari ujung sayap atau di bawah badan pesawat, ada keranjang di ujung selang yang bentuknya seperti kerucut kain penunjuk arah angin

(probe and drogue system)

sistem surveilans dan

pelacakan angkasa *n* sistem berbasis ruang angkasa yang dikembangkan dan dioperasikan untuk mendeteksi dan melacak rudal balistik melalui tiga fase penerbangan; membedakan antara hulu ledak dan umpan; mengirimkan data ke sistem lain yang akan digunakan untuk isyarat radar dan memberikan serah terima intersep; dan menyediakan data untuk pencegat pertahanan rudal untuk mencapai target mereka

(Space Tracking and Surveillance System)

situasi data udara *n* sistem pemantauan lalu lintas udara di wilayah Indonesia melalui integrasi jaringan radar sipil dan militer yang dapat dipantau dari setiap Pusat Operasi Sektor (Posek) dan Pusat Operasi Pertahanan Udara Nasional (Popunas)

(air data situation (ADS))

skadron *n* **1** organisasi yang terdiri atas dua atau lebih divisi kapal, atau dua atau lebih divisi angkatan laut atau penerbangan pesawat; **2** unit administrasi penerbangan dasar angkatan darat, angkatan laut, korps marinir, dan angkatan udara; **3.** unit darat atau penerbangan seukuran batalion

(squadron)

sorti *n* penerbangan operasional oleh satu pesawat dalam operasi udara

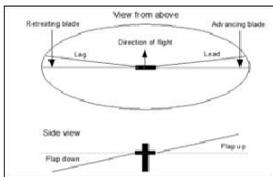
(sortie, sorty)

spedbal *n* istilah tidak resmi untuk pasokan kecil yang dijatuhkan dari pesawat atau helikopter, biasanya di dalam kantong mayat; ditujukan untuk pasukan yang kekurangan amunisi, air,

stal bilah balik

baterai, dll, kecuali persediaan medis
(*speedball*)

stal bilah balik *n* kondisi saat putaran kebalikan bilah sirip sayap turun secara signifikan sehingga bilah mencapai sudut serang kritis dan kehilangan ketinggian atau stal (*retreating blade stall*)



standar parasut penerjunan

barang *n* metode konvensional untuk menurunkan material dengan menggunakan parasut standar atau nonstandar, wadah pengiriman udara, dan kit penurun alat berat (*standart air delivery*)

stasiun daring *n* kota atau negara yang dilayani perusahaan penerbangan secara berkala, perusahaan penerbangan memiliki kantor atau perwakilan di kota itu dan ada pesawat udara yang terbang ke dan dari kota itu
(*on-line station*)

steker penerbangan

status kendali senjata udara *n* tindakan pengendalian pertahanan udara dan misil yang diumumkan untuk area dan waktu tertentu oleh komandan area pertahanan udara, atau komandan bawahan yang didelegasikan, berdasarkan aturan keterlibatan yang menetapkan kondisi ketika pesawat tempur dan senjata pertahanan udara permukaan diizinkan untuk menghadapi ancaman

(*air weapons control status*)

status kesiapan senjata udara

n tingkat kesiapan senjata pertahanan udara yang dapat mengudara atau diluncurkan untuk melaksanakan tugas yang diberikan, biasanya dinyatakan dalam jumlah senjata dan jumlah menit

(*air weapons readiness state*)

steker penerbangan *n* steker yang biasanya terbuat dari cangkang logam dan dilengkapi dengan sabuk sekrup, yang setelah terhubung, disekrup dan dipastikan tidak ada risiko terlepas; material cangkang biasanya terbuat dari campuran magnesium dan aluminium yang tahan lama

(*aviation plug*)

strategi pasukan siaga

strategi pasukan siaga *n* strategi yang bertujuan untuk mewujudkan suatu kekuatan yang dapat mengimbangi kekuatan dua negara tetangga yang dianggap paling kuat (*standing force strategy*)

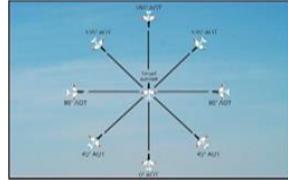
strop penyelamat *n* alat yang dirancang untuk mengangkat personel yang tidak terluka; alat ini berbentuk melingkari dada subjek dan terhubung ke rangkaian tali penyelamat (*rescue strop*)



sudut aspek sasaran *n* sudut antara vektor kecepatan sasaran (jalur terbang) dan garis penglihatan antara target dan penembak; saat target bergerak langsung ke arah penembak, sudut aspek ini adalah nol; penembak akan memiliki sudut aspek 180° saat dia berada tepat di belakang sasaran dan sudut aspek dari sasaran 90° pada pancaran sasaran (*target-aspect angle (TAA)*)

supremasi udara penentu

sudut ekor *n* posisi sudut relatif terhadap ekor pesawat (*angles off the tail (AOT)*)



sudut pengeboman *n* besarnya sudut antara arah pesawat dengan sasaran pada saat bom dilepaskan (*bombing angle*)

sudut potong *n* sudut yang terbentuk antara pesawat pe-tempur dan musuh secara timbal balik (*cut*)

supremasi udara *n* tingkat keunggulan di udara, ketika kekuatan udara lawan tidak mampu lagi melakukan gangguan yang efektif (*air supremacy*)

supremasi udara penentu *n* kemampuan untuk dengan cepat membangun kontrol dan ruang udara yang diperlukan untuk melakukan operasi udara, laut, dan darat kawan tanpa gangguan yang signifikan, dan kemampuan untuk dengan cepat dan efektif mencegah musuh

supresi pertahanan udara musuh

melakukan operasi udara dan luar angkasanya sendiri; pada dasarnya, hal ini memberikan fleksibilitas strategis dan kebebasan bertindak kepada komandan pasukan gabungan dengan sangat cepat

(decisive air supremacy)

supresi pertahanan udara

musuh n operasi yang merupakan bagian integral untuk mencapai penguasaan udara untuk menetralkan, menghancurkan, atau menurunkan sementara sistem pertahanan udara musuh di area tertentu dengan serangan fisik dan/atau peperangan elektronika

(Suppression of Enemy Air Defence (SEAD))

supresi pertahanan udara musuh

T - t

taliho *n* istilah yang digunakan penerbang tempur untuk melaporkan kepada pengawas di darat apabila sasaran telah terlihat

(*tally ho*)

tandu evamed *n* alat penyelamat yang memiliki sistem komponen pengambang untuk memberikan perlindungan yang lebih baik kepada subjek yang dilindungi selama penyelamatan maritim; terbuat dari rangka baja tubular tahan karat dan pendarat dengan desain terpisah; cocok untuk area terbatas, seperti ruang interior kapal yang sempit

(*medevac litter*)



tanggal kehadiran akhir *n* satu hari sebelum hari-C yang ditentukan oleh komandan kombatan sebagai tanggal terakhir untuk unit, pengiriman pasokan, atau personel pengganti dapat tiba di pelabuhan debarkasi dan mendukung konsep operasi

(*latest arrival date*)

tanker peran ganda *n* pesawat udara yang dapat mendukung personel, perbekalan, dan perlengkapan untuk kekuatan pengerahan pada saat mengawal dan/atau mengisi bahan bakar pesawat tempur ke wilayah tanggung jawabnya

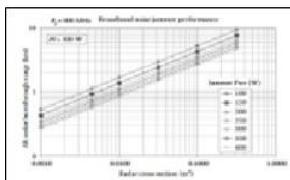
(*dual-role tanker*)

target penampang lintang

radar *n* fungsi dari sudut aspek, frekuensi, dan polarisasi; karenanya, target ini agak bervariasi dan bersifat statistik

(*target radar cross section*)

teknik kasar *n* teknik yang dapat digunakan untuk membentuk jejak lapis atas pada pengganggu pancaran utama; teknik ini memerlukan integrasi multipulsa untuk mengatasi gangguan
(*brute force*)



teknik pengacau sinyal *n* pengacauan sinyal dengan membangkitkan sinyal interferensi
(*normal steering*)

telak dan hancur *a* bom atau peluru artileri yang telah mengenai target dan menghancurkannya, yang berarti sesuatu yang harus mati telah mati
(*good effects on target*)

tepat sasaran *a* istilah yang dikatakan oleh pengontrol darat atau pengamat artileri untuk memberi tahu pesawat, bagian artileri, atau platform senjata lainnya bahwa ia berhasil menjatuhkan amunisinya dalam jarak yang mematikan dari target
(*hit*)

terbang atas awan *v* penerbangan yang dilakukan di atas awan yang menutupi suatu daerah tertentu
(*over the top flight*)

terbang diam otomatis *n* manuver helikopter untuk mengatasi kondisi darurat, seperti kerusakan mesin, pada saat pesawat sedang melayang
(*hover auto*)

terbang eselon *n* pasukan dan peralatan angkut udara (biasanya terkait dengan penggunaan aset yang ditempatkan sebelumnya), termasuk pesawat feri untuk penerbangan dan peralatan pendukung penerbangan, yang diperlukan untuk mendukung operasi
(*fly-in echelon*)

terbang instrumen *n* penerbangan yang dilakukan sesuai dengan aturan terbang instrumen
(*IFR flight*)

terbang stabil *v* keadaan yang dialami saat helikopter dalam keadaan lurus dan datar, tanpa percepatan, dan semua gaya seimbang
(*steady state flight*)

terjun bebas

terjun bebas *v* manuver parasut yang menonaktifkan parasut secara manual atas perintah pelompat atau secara otomatis pada ketinggian yang telah ditentukan

(*free fall*)

terjun tinggi buka rendah

(**TTBR**) *n* penerjunan pasukan yang dilakukan dari ketinggian (18.000--35.000 kaki) dan membuka parasut setelah ketinggian kira-kira 4.000 kaki, dilakukan di malam hari untuk menjaga kerahasiaan dan menciptakan pendadakan

(*high altitude low opening (HALO)*)

terjun tinggi buka tinggi

(**TTBT**) *n* penerjunan pasukan dari pesawat dengan waktu pembukaan parasut pada ketinggian 25.000 kaki (*high altitude high opening (HAHO)*)

terminal udara *n* fasilitas di lapangan udara yang berfungsi sebagai penghubung transportasi udara dan mengako-

tim maju teknisi pesawat tempur

modasi bongkar muat pesawat udara serta pemrosesan lalu lintas transit

(*air terminal*)

teropong malam *n* peralatan khusus untuk melihat objek atau benda-benda pada malam hari, digunakan oleh perorangan, baik pilot, pengamat, maupun pasukan

(*night vision goggles (NVG)*)

tes kesehatan angkatan udara

n tes kesehatan bagi calon siswa penerbang atau pilot, pramugari, pramugara, serta teknisi yang dalam pekerjaannya berhubungan dengan pesawat udara secara langsung

(*air force medical examination*)

tim maju teknisi pesawat

tempur *n* operasi mobilitas yang di dalamnya para mekanik melakukan tugas untuk mendukung fasilitas darat penerbangan maju

(*forward aviation combat engineering*)

tim kontrol angkutan udara

tim kontrol angkutan udara *n*

tim inti dalam pusat operasi udara gabungan dengan keahlian fungsional pengangkutan udara intrateater untuk merencanakan, mengoordinasikan, mengelola, dan melaksanakan operasi pengangkutan udara intrateater untuk mendukung komandan komponen udara angkutan gabungan

(airlift control team)

tim kontrol mobilitas udara *n*

tim inti dalam pusat operasi udara gabungan yang mengarahkan atau mengarahkan kembali kekuatan mobilitas udara dalam menanggapi perubahan persyaratan, prioritas yang lebih tinggi, atau persyaratan pelaksanaan yang bersifat segera

(air mobility control team)

tim medis penerbangan *n*

dokter yang telah mendapatkan pendidikan tentang ilmu kesehatan penerbangan, yang tugas utamanya adalah menguji kesehatan dan merawat kesehatan para awak pesawat

(military flight surgeon)

tim pengendali evakuasi aeromedis

tim operasi khusus cuaca *n*

kelompok spesialis cuaca yang sangat terlatih yang ditugaskan untuk menyediakan intelijen meteorologi dan lingkungan untuk mendukung pasukan operasi khusus; terdiri atas kombinasi perwira dan personel tamata yang telah menyelesaikan program pelatihan ekstensif yang mencakup prakiraan cuaca khusus, komunikasi, dan keterampilan operasi lapangan yang dilatih untuk beroperasi di lingkungan yang keras dan tidak bersahabat, dan mampu memberikan informasi cuaca dan lingkungan untuk mendukung perencanaan misi, pelaksanaan, dan analisis pascamisi

(special operations weather team)

tim pengendali evakuasi

aeromedis *n* tim inti yang ditugaskan ke pusat operasi angkutan udara bernomor komponen, yang menyediakan perencanaan operasional, penjadwalan, serta pelaksanaan misi evakuasi aero-

medis dan penempatan pasukan darat evakuasi aeromedis

(*aeromedical evacuation control team*)

tim penyelamat udara *n* tim spesialis yang bertugas menyelamatkan dan secara medis merawat personel militer yang terluka di seluruh dunia; tim ini sangat terlatih dan selalu mengambil bagian dari setiap aspek misi serta memiliki keahlian terjun, menyelam, panjat tebing karang, bahkan mereka dilatih di Arktik untuk mampu mengakses berbagai lingkungan dalam melakukan penyelamatan saat mereka dibutuhkan

(*pararescue*)

tim taktis khusus *n* elemen taktis khusus yang tugasnya diatur oleh angkatan udara yang dapat mencakup kontrol tempur, tim penyelamat udara, pihak kontrol udara taktis, dan personel cuaca operasi khusus

(*special tactics team*)

tindak lanjut *n* bala bantuan dan persediaan yang dibawa di kapal dan pesawat terbang (bukan bagian dari pasukan amfibi) yang diturunkan

muatannya setelah penyerangan dan penyerangan eselon lanjutan telah mendarat

(*follow-up*)

tinggal landas *v* proses tinggal landas pesawat udara pada saat alat pendarat mulai terangkat dari landasan hingga ketinggian aman

(*airborne*)

tingkat peringatan pertahanan udara *n* tingkat kemungkinan adanya serangan udara; peringatan kuning berarti kemungkinan ada serangan, peringatan merah berarti mungkin sekali ada serangan atau serangan sedang berlangsung, peringatan putih berarti tidak mungkin ada serangan

(*air defense warning*)

tiruan *n* mesin atau benda yang bentuk dan ukurannya menyerupai bentuk aslinya, digunakan untuk demonstrasi dalam kegiatan pendidikan atau pengujian

(*mock up*)

titik awal *n* **1** titik pertama target bergerak terlihat di papan plot; **2** titik yang terdefinisi dengan baik, mudah dibedakan secara visual dan/atau elektronik, digunakan sebagai titik awal untuk menjalankan bom ke sasaran;

3 titik yang dekat dengan area pendaratan tempat barisan formasi udara pengangkut pasukan membuat perubahan akhir untuk melewati zona penurunan atau pendaratan individu; **4** suatu titik kontrol udara di sekitar zona pendaratan tempat penerbangan individu, seperti helikopter diarahkan ke lokasi pendaratan yang telah ditentukan **5** tempat yang telah ditentukan, kolom atau elemennya dibentuk oleh kedatangan berturut-turut dari berbagai subdivisi dan berada di bawah kendali komandan yang memerintahkan pemindahan

(initial point)

titik awal pengisian udara *n*

titik yang terletak di hulu titik kontrol pengisian bahan bakar, tempat pesawat penerima memulai pertemuan dengan kapal tanker

(air refueling initial point)

titik cek *n* titik atau tanda medan yang dapat digunakan sebagai pengenalan lokasi dalam perjalanan penerbangan

(check point)

titik cek komunikasi *n*

salah satu jenis kontrol posisi udara yang membutuhkan laporan berkelanjutan kepada pimpinan misi penerbangan atau kepada pangkalan fasilitas kontrol

(communication check point)

titik intersepsi terprediksi *n*

posisi saat target dan pencegat atau misil saling bertemu dalam waktu yang bersamaan; oleh karena itu, posisi target balistik di masa depan dan waktu benturan pencegat harus diketahui secara akurat; cara paling sederhana untuk menemukan posisi target yang diperkirakan adalah integrasi dinamika target, tetapi integrasi ini mungkin memerlukan waktu perhitungan yang lama jika efek aerodinamis disertakan untuk meningkatkan akurasi

(predicted-intercept-point (PIP))

titik keberangkatan *n*

titik cek navigasi yang digunakan oleh pesawat sebagai penanda untuk pengaturan perjalanan

(departure point)

titik kelanjutan

titik kelanjutan *n* **1** titik di mana pesawat tidak bisa kembali ke tempat pemberangkatan; **2** batas pengambilan keputusan oleh awak pesawat untuk dapat kembali ke pangkalan semula dengan selamat (*PNR (point of no return)*)

titik kontrol pengisian bahan bakar *n* tempat direncanakannya pengisian bahan bakar; titik atau posisi tanker yang dapat berupa koordinat, Tacan-Radar DME, atau VOR-radial pulau tertentu (*air refueling control point (ARCP)*)

titik nol; Gz *n* percepatan pada sumbu vertikal (*ground zero (Gz)*)

titik pembatalan *n* titik tempat pesawat udara memutuskan untuk kembali ke pangkalan karena alasan keamanan, seperti kekurangan bahan bakar (*abort point*)

titik pengamatan turun *n* titik pendekatan yang mengharuskan pesawat berada pada atau di bawah ketinggian penurunan minimum, digunakan untuk membantu pilot melau-

titik penurunan visual

kukan pendaratan yang aman meskipun mereka tidak melihat landasan pacu

(*visual descent point (VDP)*)

titik pengisian amunisi *n* fasilitas sementara yang terorganisasi, diperlengkapi, dan dikerahkan untuk menyediakan amunisi yang diperlukan untuk penggunaan unit manuver penerbangan dalam pertempuran

(*forward arming point*)

titik pengisian bahan bakar *n* fasilitas sementara yang diorganisasi, dilengkapi, dan dikerahkan, untuk menyediakan bahan bakar yang diperlukan untuk penggunaan unit manuver penerbangan dalam pertempuran

(*forward refueling point*)

titik penurunan visual *n* titik yang ditentukan pada akhir pendaratan dari prosedur pendaratan nonpresisi yang lurus serta diambil dari penurunan normal berdasarkan ketinggian turun minimum ke titik pendaratan landasan pacu yang ditentukan

(*visual decent point*)

titik referensi

titik referensi *n* titik yang ditetapkan untuk dapat merujuk posisi suatu objek dengan bantalan (magnetik) dan jangkauan (mil laut)
(*bullseye*)

titik temu pengisian bahan bakar (di) udara *n* tempat dilangsungkannya pengisian bahan bakar antarpesawat di udara
(*air refueling contact point*)

transisi pilot *n* proses pendidikan bina kelas dan bina terbang bagi lulusan sekolah penerbang untuk menjadi Penerbang II atau Wingman pada pesawat jenis tertentu di satuan udara
(*transition*)

transponder *n* perangkat dalam pesawat terbang yang digunakan untuk menerima sinyal radio dan secara otomatis mentransmisikan sinyal yang berbeda sehingga stasiun kontrol lalu lintas udara dapat mengidentifikasi pesawat itu
(*transponder*)

tukik; tungging

tukik; tungging *v* kondisi yang terjadi saat pilot membiarkan beban pesawat bertumpu pada roda depan, baik selama lepas landas maupun mendarat; hal ini dapat menyebabkan hilangnya arah kendali selama pendaratan karena tidak efektifnya fungsi pengereman dan pesawat akan cenderung berbelok atau berputar pada tumpuan roda depan, terutama pada saat terjadinya angin silang
(*wheelbarrowing*)

U - u

udara ke udara *n* penembakan dari satu pesawat terbang ke pesawat lainnya selama masih di udara

(*air to air*)

ukuran koordinasi ruang

udara *n* langkah-langkah yang digunakan untuk memfasilitasi penggunaan ruang udara yang efisien untuk menyelesaikan misi dan secara bersamaan memberikan perlindungan bagi pasukan sahabat

(*airspace coordinating measures*)

umpan *n* tiruan dari orang, objek, atau fenomena, yang dimaksudkan untuk mengelabui perangkat pengawasan

musuh atau menyesatkan evaluasi musuh

(*decoy*)

unit adaptor peluncur *n*

penyimpanan eksternal yang dapat membawa sejumlah roket udara tipe FF AR 275

(*launcher Adaptor Unit (LAU)*)

unit pengganti mesin cepat *n*

instalasi mesin lengkap dengan sistem dan aksesorinya yang siap untuk dipasang ke pesawat dengan cepat

(*quick engine change unit (QEC)*)

upaya lepas landas maksimal

n lepas landas dengan menggunakan kekuatan maksimum pesawat

(*maximum effort take off*)

wahana manuver formasi

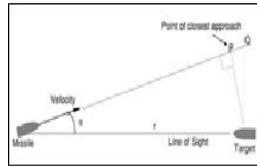
awal n kendaraan atau angkutan yang masuk kembali dan mampu melakukan manuver penerbangan yang direncanakan sebelumnya selama fase masuk kembali (*maneuver reentry vehicle (MaRV)*)

waktu bongkar muat n 1 waktu yang digunakan untuk mendarat, membongkar muatan, memasukkan muatan, dan persiapan tinggal landas untuk kembali ke tempat pemberangkatan terakhir; 2 perhitungan waktu sejak pesawat mendarat hingga siap operasi lagi, makin pendek waktu berarti makin baik kesiapan operasinya (*turn around time*)

waktu kontrol pengisian bahan bakar udara n waktu untuk rencana atau pelaksanaan pengisian bahan bakar udara (*air refueling control time (ARCT)*)

waktu luncur n waktu terbang untuk mencegat atau menuju ke titik pendekatan terdekat; waktu ini sangat penting jika

misil membawa hulu ledak yang akan meledak saat misil itu mendekati sasaran (*time to go (TGO)*)



waktu peluncuran n waktu dijadwalkannya pesawat atau rudal untuk mengudara (*launch time*)

waktu pengisian bahan bakar (di) udara n waktu yang direncanakan untuk melaksanakan pengisian bahan bakar di udara (*air refueling contact time*)

waktu reaksi n waktu pelaksanaan strategi pertahanan sistem senjata tertentu dengan memastikan bahwa semua operasi terjadi dalam garis waktu keterlibatan yang tersedia (*reaction time*)

waktu respons n waktu antara penekanan tombol peluncuran dan gerakan rudal pertama (*response time*)

waktu sistem reaksi

waktu sistem reaksi *n* waktu dari deteksi sasaran awal hingga gerakan misil pertama; terdiri atas tiga komponen utama: (1) deteksi target dan transfer lokasi target dari sensor ke penembak, (2) identitas tempur, dan (3) waktu respons peluncur misil; waktu ini dapat bersifat stokastik karena variasi kinerja yang terkait dengan peralatan dan operator (untuk sistem orang dalam lup) (*system reaction time*)

waktu tepat (di) atas sasaran (watas) *n* waktu yang ditetapkan untuk pesawat berada tepat di atas sasaran (*time over target (TOT)*)

wilayah isi *n* area pengisian bahan bakar tempat pesawat benar-benar mendapatkan bahan bakar (*refuel area*)

wilayah koordinasi udara *n* blok ruang udara tiga dimensi di area target yang ditetapkan oleh komandan berwenang yang di dalamnya pesawat sahabat cukup aman dari tembakan permukaan (*airspace coordination area*)

wilayah pertahanan udara

wilayah latihan lintas batas *n* tempat latihan terbang dengan batas-batas tertentu yang di dalamnya pesawat yang melakukan latihan dapat dan diizinkan untuk terbang rendah (*over flying training area (OFTA)*)

wilayah operasi angkatan udara *n* wilayah yang sudah ditetapkan sebagai area operasi TNI Angkatan Udara (*air force region*)

wilayah pascaisi *n* area yang bebas untuk pesawat penerima setelah lepas dari pesawat tanker, dapat di sisi kiri, kanan, atau di bawah pesawat tanker (*reform area*)

wilayah penerjunan *n* area yang terdiri atas jalur penerbangan yang telah diatur sebelumnya melalui serangkaian lokasi penerjunan yang dapat diterima (*area drop zone*)

wilayah pertahanan udara *n* wilayah pertahanan udara yang terdiri atas beberapa sektor (*air defense region*)

wilayah sensitif

wilayah sensitif *n* wilayah geografis terbatas yang berisi, tetapi tidak terbatas pada sistem informasi musuh, situs kejahatan perang, fasilitas pemerintah kritis, dan daerah yang dicurigai
(*sensitive site*)

wilayah tunggu *n* wilayah di pelabuhan yang digunakan untuk menunggu waktu pengisian bahan bakar dalam antrean
(*port observation*)

wilayah udara teritorial *n* ruang udara di atas wilayah darat dan perairan pedalaman, kepulauan, dan perairan teritorial
(*territorial airspace*)

wing operasi khusus *n* pasukan atau formasi operasi khusus angkatan udara
(*special operations wing*)

wing pemimpin mobiltas

wing pemimpin mobiltas *n* unit komando mobiltas udara yang ditunjuk untuk menyediakan tim respons awal lintas fungsi yang siap dipanggil sewaktu-waktu untuk menanggapi krisis kemanusiaan; jika dibutuhkan oleh komandan kombatan geografis yang didukung, tim tiba di lapangan terbang di daerah bencana untuk memberikan keahlian dan kepemimpinan mobiltas, menilai persyaratan untuk pasukan bantuan lanjutan, dan membangun basis penerimaan untuk berfungsi sebagai saluran pasokan bantuan atau pemulangan nonkombatan; tim tergabung dalam satuan tugas gabungan yang dibentuk oleh komandan kombatan geografis yang didukung
(*lead mobility wing*)

zona bebas senjata *n* zona pertahanan udara yang dibuat untuk melindungi aset atau fasilitas utama, selain pangkalan udara, di zona ini sistem senjata dapat ditembakkan ke target mana pun yang dianggap tidak bersahabat (*weapon free zone*)

zona bebas tembak *n* area khusus yang di dalamnya sistem persenjataan dapat maju tanpa koordinasi tambahan dengan markas besar; hanya dapat dibentuk oleh komandan yang memiliki yurisdiksi atas wilayah tersebut, biasanya divisi atau komandan yang lebih tinggi; harus ditempatkan di medan yang dapat diidentifikasi, tetapi koordinat grid dapat menentukannya

(*free-fire area*)

zona identifikasi pertahanan udara *n* wilayah udara bagi keperluan identifikasi sistem pertahanan udara suatu negara, pada umumnya bermula dari wilayah teritorial hingga

mencapai jarak tertentu yang berbatasan dengan wilayah negara

(*air defence identification zone (ADIZ)*)

zona identifikasi pertahanan udara (ZIPU) *n* penataan ruang udara yang berkaitan dengan kedaulatan wilayah udara nasional yang berfungsi sebagai zona identifikasi yang melibatkan pihak sipil dan pesawat militer untuk melaporkan rencana penerbangan mereka

(*air defense identification zone (ADIZ)*)

zona informasi penerbangan *n* informasi tentang ruang udara yang dilayani di atas permukaan bumi, sebagai zona identifikasi penerbangan yang dibutuhkan dalam menjaga keamanan penerbangan pada wilayah dengan aktivitas udara yang cukup padat sebagai pembantu pengendali udara dalam pengaturan posisi pesawat yang sedang terbang

(*flight information region*)

zona kendali udara berke-padatan tinggi *n* wilayah udara yang ditunjuk dalam rencana pengendalian wilayah udara atau tatanan pengendalian wilayah udara yang terdapat penggunaan senjata dan pengguna wilayah udara yang banyak dan beragam

(*high-density airspace control zone*)

zona keterlibatan gabungan *n* wilayah udara dengan dimensi tertentu yang beberapa sistem pertahanan udara dan misilnya (misil darat-ke-udara dan pesawat terbang) digunakan secara bersamaan untuk menghadapi ancaman udara dan misil

(*joint engagement zone*)

zona keterlibatan rudal *n* wilayah udara dengan dimensi tertentu; pada wilayah itu tanggung jawab untuk menghadapi ancaman udara dan misil biasanya berada pada sistem misil darat-ke-udara

(*missile engagement zone (MEZ)*)

zona keterlibatan rudal ketinggian rendah *n* wilayah udara dengan dimensi tertentu yang tanggung jawab untuk menghadapi ancaman udara dan misilnya biasanya berada pada misil permukaan-ke-udara ketinggian rendah hingga menengah

(*low-altitude missile engagement zone*)

zona keterlibatan rudal ketinggian tinggi *n* wilayah udara dengan dimensi tertentu yang tanggung jawab untuk menghadapi ancaman udara dan misilnya biasanya berada pada misil permukaan-ke-udara ketinggian tinggi

(*high-altitude missile engagement zone ((HIMEZ))*)

zona pelibatan senjata *n* zona pertahanan udara yang dibangun untuk melindungi aset atau fasilitas utama, selain pangkalan udara, yang sistem senjatanya dapat ditembakkan ke target mana pun yang dianggap tidak bersahabat

(*weapon engagement zone*)

zona pendaratan¹ *n* daerah yang digunakan untuk mendaratkan pesawat udara (yang membawa pasukan atau barang)
(*airland*)

zona pendaratan² *n* area tertentu tempat pasukan udara, peralatan, atau persediaan diterjunkan
(*drop zone*)

zona pendaratan³ *n* zona tertentu yang digunakan untuk pendaratan pesawat
(*landing zone*)

zona pendaratan buta *n* zona pendaratan yang memerlukan penandaan awal dari seorang personel yang mungkin sebelumnya tidak ditandai sebagai zona pendaratan
(*blind drop zone*)

zona penerjunan biasa *n* **1** penurunan yang dilakukan pada zona penerjunan tunggal atau salah satu alternatifnya; **2** beban tunggal yang direncanakan untuk zona penerjunan tertentu atau alternatifnya; **3** kondisi jika lebih dari satu zona penerjunan akan diterapkan pada satu pesawat sedemikian rupa sehingga beban yang direncanakan untuk zona penerjunan kedua atau pengganti-

nya dapat dikirimkan tanpa gangguan dari beban pertama, jika beban pertama tidak diturunkan
(*regular drop zone*)

zona penyerpapan udara *n* bagian wilayah yang sudah direncanakan bagi pesawat penyerpapan untuk menghancurkan atau melumpuhkan setiap ancaman musuh yang datang melalui media udara
(*air intercept zone*)

zona pertahanan pangkalan udara *n* zona pertahanan yang didirikan di sekitar pangkalan udara atau pangkalan operasi depan, memiliki cakupan keterlibatan sistem senjata pertahanan udara yang terbatas untuk mempertahankan pangkalan tersebut, juga memiliki prosedur tertentu untuk keluar masuk dan identifikasi teman atau musuh yang telah ditetapkan
(*base defense zone*)

zona tempur *n* wilayah udara dengan dimensi yang ditentukan dalam pertahanan udara dengan tanggung jawab untuk menghadapi ancaman udara berada pada pesawat tempur
(*fighter engagement zone*)

zona tempur pertahanan udara (ZTPU)
(ZTPU)

zona tempur pertahanan udara

zona tempur pertahanan

udara (ZTPU) *n* ruangan udara di sekitar unit tembak pertahanan udara atau daerah yang dipertahankan yang terbentang hingga jarak dan ketinggian tertentu; komandan satuan tembak akan menindak dan menghancurkan sasaran yang tidak teridentifikasi sebagai kawan berdasarkan kriteria yang telah dikeluarkan oleh markas yang lebih tinggi

(air defense battle zone (ADBZ))

DAFTAR REFERENSI

- Aerospace micro lesson. (2020). Diakses dari
https://www.aiaa.org/docs/default-source/default-document-library/aerospace-micro-lesson-37----aerial-refueling.pdf?sfvrsn=abf0e36a_0
- Air and Spaces Forces Magazine. (2019). Diakses dari
<https://www.airforcemag.com/article/what-is-a-modern-integrated-air-defense-system/>
- Angkatan Udara RI. (2011). *Terminologi TNI AU Perkasau/118/XII/2011*. Jakarta: Angkatan Udara RI.
- Army Airspace Command and Control in a Combat Zone. (2020). Diakses dari
<https://books.google.co.id/books?id=dAqTlJ7jqtC&pg=SA4-A8&lpg=SA4PA8&dq=highaltitude+missile+engagement+zone&source=bl&ots=sHLR3JZ4Ts&sig=ACfU3U0Qco8OPD8NHhK5NT92MPnBCzvTLA&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwi3vI6an5zoAhWqlEsFHTCXD2s4ChDoATAHegQIAxAB#v=onepage&q=high-altitude%20missile%20engagement%20zone&f=false>
- Army Airspace Command and Control in a Combat Zone. (2021). Diakses dari
<https://bit.ly/3bCE609>
- Australian Bureau of Air Safety Investigation. (1988). *The Possibility Of G-Induced Loss Ofconsciousness (G-Loc) During Aerobatics Ina Light Aircraft*. Canberra: Department of Transport and Communications.

Department of Defense Dictionary of Military an Associated Terms.

Diakses dari

https://www.cia.gov/library/abbottabad-compound/B9/B9875E9C2553D81D1D6E0523563F8D72_DoD_Dictionary_of_Military_Terms.pdfCINST%203120.1N%20(OPSMAN).pdf

Department of Defense Dictionary of Military an Associated Terms. (2020).

Join Publication 1-02. Diakses dari

https://irp.fas.org/doddir/dod/jp1_02.pdf.

FAS Military Analysis Network. (1998). Diakses dari

<https://fas.org/man/dod-101/sys/smart/tssam.htm>

Glossary of Military Aviation Terms. (2020). Diakses dari

https://www.dreamlandresort.com/info/aviation_glossary.html

Kardi, Koesnadi. (1990). *Innovations in Basic Flight Training for the Indonesian Air Force*. California: Naval Postgraduate School

Marine Corps SEAD doctrine dalam Barkdoll, T.C., Gaver D.P, Glazerbrook, K.D., Jacobs, P.A., & Posadas, S. (2002). *Suppression of Enemy air Defense*. Wiley InterScience. Diakses dari

www.interscience.wiley.com.

NATO STANDARD ATP-3.3.4.2 AIR-TO-AIR REFUELLING ATP-56 Edition C Version 1. (2013). Diakses dari

<https://afwerxchallenge.com/media/download/303d097876348381d7db57cd07166d01>

Passive Air Defense Measures. Diakses dari

<https://www.globalsecurity.org/military/library/policy/army/fm/44-8/ch4.htm>

- RAND Cooperation & Marine Corps SEAD Doctrine dalam Barkdoll, T.C., Gaver D.P, Glazerbrook, K.D., Jacobs, P.A., & Posadas, S. (2002). *Suppression of Enemy air Defense*. Wiley InterScience. Diakses dari www.interscience.wiley.com
- Royal Australian Air Force. (2020). Diakses dari <https://www.airforce.gov.au/news-and-events/news/large-force-employment-training>
- Space Tracking and Surveillance System (STSS). (2016). Diakses dari <https://missilethreat.csis.org/defsys/stss/>
- Suhatono, D. Herly Dwiyanto, Deni D.A.R. (2019). Relignment Flight Information Region Singapura Dalam Rangka Penegakan Kedaulatan Negara di Wilayah Udara Nasional. *Jurnal Strategi Pertahanan udara*. Vol. 5 (1). Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/288021977.pdf>
- Supriatna, Agus. (2017). *Air Defense antara Kebutuhan dan Tuntutan*. Bogor: Universitas Pertahanan.
- The Air Force Operations & Planning SMARTbook (Edisi Kedua). Diakses dari <https://www.thelightningpress.com/>
- U.S Marine Corps. (1988). *Control Aircraft and Missiles*. Diakses dari <https://www.marines.mil/Portals/1/Publications/MCWP%203-25%20Control%20of%20Aircraft%20and%20Missiles.pdf>
- Wandelt, Ingo. (2009). *Dictionary on Comprehensive Security in Indonesia*. Jakarta: Friedrich Ebert Stiftung (FES) Indonesia Office

INDEKS

<i>aaname</i>	aaname
<i>ablative material</i>	material ablatif
<i>abort point</i>	titik pembatalan
<i>aborted take off</i>	batal mengudara
<i>absolute ceiling</i>	batas absolut
<i>absolute instability</i>	ketakstabilan absolut
<i>accident prone</i>	rentan celaka
<i>accompanying supplies</i>	perlengkapan penyerta
<i>active air defence</i>	pertahanan udara aktif
<i>active homing guidance</i>	panduan kembali aktif
<i>active RCSR</i>	penampang reduksi lintang radar aktif
<i>advance fighter technology integration (AFTI)</i>	pesawat tempur berteknologi mutakhir
<i>advance flight training</i>	pelatihan terbang lanjut
<i>advisory route (ADVRTE)</i>	rute alternatif disarankan
<i>aerial boom system</i>	sistem koneksi udara
<i>aerial photography service</i>	dinas pemotretan udara
<i>aerial port</i>	pangkalan udara
<i>aerial refuelling</i>	pengisian bahan bakar udara
<i>aerial rendezvous</i>	janji-temu udara
<i>aerobatic manoeuvrability</i>	kemampuan manuver aerobatik
<i>aerobatics flight</i>	penerbangan aerobatik
<i>aeroclinic airforce</i>	aeroklinik angkatan udara
<i>aerodrome</i>	pangkalan udara
<i>aeromedic</i>	aeromedis
<i>aeromedical evacuation</i>	evakuasi aeromedis
<i>aeromedical evacuation control team</i>	tim pengendali evakuasi aeromedis
<i>aerospace defense</i>	pertahanan dirgantara
<i>aerospace ground equipment (AGE)</i>	peralatan darat dirgantara

<i>afloat prepositioning operations</i>	operasi pra-pemosisian terapung
<i>aileron roll</i>	rol aileron
<i>air ambulance</i>	ambulans udara
<i>air and missile defense</i>	pertahanan udara dan rudal
<i>Air and Missile defense Operation centre (ADOC)</i>	Pusat Operasi Pertahanan Udara dan Rudal (POPUR)
<i>air apportionment</i>	pembagian tugas udara
<i>air assault</i>	serangan udara
<i>air assault force</i>	kekuatan serangan udara
<i>air assault operation</i>	operasi serangan udara
<i>air attack</i>	serangan udara
<i>air base defense</i>	pertahanan dasar udara
<i>air base defense operations center</i>	pusat operasi pertahanan dasar udara
<i>air campaign</i>	cakra wahana paksa
<i>air combat command</i>	komando tempur udara
<i>air corridor</i>	koridor udara
<i>air data situation (ADS)</i>	situasi data udara
<i>air defence artillery</i>	artileri pertahanan udara
<i>air defence identification zone (ADIZ)</i>	zona identifikasi pertahanan udara
<i>air defence unit chief</i>	komandan satuan artileri pertahanan udara
<i>air defense</i>	pertahanan udara (hanud)
<i>air defense area</i>	area pertahanan udara
<i>air defense artillery</i>	artileri pertahanan udara
<i>air defense battle zone (ADBZ)</i>	zona tempur pertahanan udara (ZTPU)
<i>air defense detachment</i>	detasemen pertahanan udara
<i>Air Defense Direction Center</i>	Pusat Pengarahan Pertahanan Udara
<i>air defense identification zone (ADIZ)</i>	zona identifikasi pertahanan udara (ZIPU)
<i>Air Defense Operation Centre (ADOC)</i>	Pusat Operasi Pertahanan Udara (POPUR)
<i>air defense region</i>	wilayah pertahanan udara
<i>air defense sector</i>	sektor pertahanan udara

<i>air defense warning</i>	tingkat peringatan pertahanan udara
<i>air defense warning condition</i>	kondisi peringatan pertahanan udara
<i>air domain</i>	domain udara
<i>air expeditionary task force</i>	satuan tugas ekspedisi udara
<i>air fire plan</i>	rencana tembakan udara
<i>Air Force Aeronautics Service</i>	Dinas Aeronautika TNI Angkatan Udara
<i>air force attaché</i>	atase udara
<i>air force crew</i>	awak pesawat TNI Angkatan Udara
<i>Air Force Education Service</i>	Dinas Pendidikan TNI Angkatan Udara
<i>air force equipment</i>	peralatan angkatan udara
<i>Air Force Facilities and Construction Service</i>	Dinas Fasilitas dan Konstruksi TNI Angkatan Udara
<i>Air Force Flight and Work Security Service</i>	Dinas Keselamatan Terbang dan Kerja TNI Angkatan Udara
<i>Air Force for Air Space Potentials</i>	Dinas Potensi Dirgantara TNI Angkatan Udara
<i>Air Force Information Service</i>	Dinas Penerangan TNI Angkatan Udara
<i>Air Force Law Service</i>	Dinas Hukum TNI Angkatan Udara
<i>Air Force Materiel Service</i>	Dinas Material TNI Angkatan Udara
<i>air force medical examination</i>	tes kesehatan angkatan udara
<i>air force oleate</i>	oleat angkatan udara
<i>Air Force Operations Development Service</i>	Dinas Pengembangan Operasi TNI Angkatan Udara
<i>air force personnel accountability</i>	akuntabilitas personel angkatan udara
<i>Air Force Provost Service</i>	Dinas Provos TNI-Angkatan Udara
<i>Air Force Psychological Service</i>	Dinas Psikologi TNI Angkatan Udara
<i>air force region</i>	wilayah operasi angkatan udara
<i>Air Force Security and Cryptography Service</i>	Dinas Pengamanan dan Persandian TNI-Angkatan Udara

<i>air force special operations air component</i>	komponen operasi khusus angkatan udara
<i>air force special operations air detachment</i>	detasemen operasi khusus angkatan udara
<i>air force special operations forces</i>	pasukan operasi khusus angkatan udara
<i>air force theatre missile defense</i>	pertahanan misil palagan kekuatan udara
<i>air force war game</i>	olah yuda angkatan udara
<i>air ground missile</i>	misil udara ke darat
<i>air intercept zone</i>	zona penyergapan udara
<i>air interception</i>	penyergapan udara
<i>air interdiction</i>	penyekatan udara
<i>air landed</i>	pendaratan pasukan (dengan) pesawat udara
<i>air liaison officer</i>	perwira penghubung udara
<i>air logistic support operation</i>	operasi dukungan logistik udara
<i>air manoeuvre exercises</i>	latihan manuver udara
<i>air manoeuvre action phase</i>	fase aksi manuver udara
<i>air medical evacuation</i>	evakuasi medis udara
<i>air mobile operation</i>	operasi mobilisasi udara
<i>air mobility</i>	mobilitas udara
<i>air mobility command</i>	komando mobilitas udara
<i>air mobility control team</i>	tim kontrol mobilitas udara
<i>air mobility division</i>	divisi mobilitas udara
<i>air mobility liaison officer</i>	petugas penghubung mobilitas udara
<i>air movement</i>	pergerakan udara
<i>air munition</i>	amunisi udara
<i>air navigation service</i>	dinas navigasi udara
<i>air observer</i>	juru potret udara
<i>air operation center</i>	pusat operasi udara
<i>air parity</i>	paritas udara
<i>air raid</i>	penyerbuan udara

<i>air reconnaissance</i>	pengintaian udara
<i>air refuelling</i>	pengisian bahan bakar (di) udara
<i>air refuelling contact point</i>	titik temu pengisian bahan bakar (di) udara
<i>air refuelling contact time</i>	waktu pengisian bahan bakar (di) udara
<i>air refuelling control point (ARCP)</i>	titik kontrol pengisian bahan bakar
<i>air refuelling control time (ARCT)</i>	waktu kontrol pengisian bahan bakar udara
<i>air refuelling initial point</i>	titik awal pengisian udara
<i>air route</i>	rute udara
<i>air sovereignty</i>	kedaulatan udara
<i>air space coordination area</i>	area koordinasi ruang udara
<i>air strike</i>	serbuan udara
<i>air strike mission recovery</i>	pemulihan misi serbuan udara
<i>air superiority</i>	keunggulan udara
<i>air supply</i>	pembekalan udara
<i>air support</i>	bantuan udara
<i>air support control section</i>	pengendali dukungan udara
<i>air support operation center</i>	Pusat Kendali Dukungan Udara
<i>air support request</i>	permintaan dukungan udara
<i>air supremacy</i>	supremasi udara
<i>air survival equipment</i>	peralatan sintas udara
<i>air target mosaic</i>	mosaik sasaran udara
<i>air task message (ATM)</i>	berita penugasan udara
<i>air task order (ATO)</i>	perintah operasi udara
<i>air tasking order</i>	perintah penugasan udara
<i>air terminal</i>	terminal udara
<i>air to air</i>	udara ke udara
<i>air to air guided missile (AAGM)</i>	rudal udara ke udara
<i>air to air missile</i>	misil udara ke udara
<i>air to surface guided missile (ASGM)</i>	rudal udara ke permukaan
<i>air transportation feasibility</i>	kelayakan transportasi udara

<i>air weapon range (AWR)</i>	kawasan tembak udara
<i>air weapons control status</i>	status kendali senjata udara
<i>air weapons readiness state</i>	status kesiapan senjata udara
<i>airborne</i>	tinggal landas
<i>airborne alert</i>	peringatan udara
<i>airborne assault</i>	serangan udara
<i>airborne collision avoidance system (ACAS)</i>	sistem penghindaran tabrakan udara
<i>airborne command post (ACP)</i>	pos komando udara
<i>airborne early warning</i>	peringatan dini udara
<i>airborne early warning and control (AEW-C)</i>	kontrol dan peringatan dini udara
<i>airborne forward air controller</i>	pengendali udara depan
<i>airborne interception equipment (AIE)</i>	peralatan penyergapan udara
<i>airborne mission coordinator</i>	koordinator misi lintas udara
<i>airborne operation</i>	operasi lintas udara
<i>airborne reconnaissance</i>	pemantauan terjun
<i>airborne troop</i>	pasukan terjun parasut
<i>airborne warning and control system (AWACS)</i>	sistem kendali dan peringatan terbang
<i>aircraft arresting cable</i>	kabel penahan laju pesawat
<i>aircraft carrier</i>	kapal pengangkut pesawat
<i>aircraft combat survivability (ACS)</i>	kesintasan tempur pesawat udara
<i>aircraft cyber combat survivability</i>	kesintasan tempur siber pesawat udara
<i>aircraft maintenance and repair facilities</i>	fasilitas pemeliharaan dan perbaikan pesawat udara
<i>aircraft maintenance specialist</i>	ahli perawatan pesawat udara
<i>aircraft ramp door</i>	pintu rampa pesawat
<i>aircraft tanker</i>	pesawat tanker
<i>airdrop</i>	penerjunan udara
<i>airfield</i>	lapangan terbang
<i>airhead</i>	daerah incar terjun

<i>airhead line</i>	batas area penerjunan
<i>airland</i>	zona pendaratan
<i>airland operation</i>	operasi pendaratan
<i>airlift control team</i>	tim kontrol angkutan udara
<i>airlift mission commander</i>	komandan misi angkutan udara
<i>airman</i>	pilot
<i>airman snuffly</i>	penerbang nonaktif
<i>airmanship</i>	jiwa keudaraan
<i>air-mindedness</i>	semangat kedirgantaraan
<i>airmobile operation</i>	operasi mobil udara
<i>airspace control</i>	kontrol ruang udara
<i>airspace control area</i>	area kendali wilayah udara
<i>airspace control authority</i>	otoritas kendali wilayah udara
<i>airspace control order</i>	perintah kontrol wilayah udara
<i>airspace control plan</i>	rencana kontrol ruang udara
<i>airspace control procedure</i>	prosedur kontrol ruang udara
<i>airspace control system</i>	sistem kontrol ruang udara
<i>airspace coordinating measures</i>	ukuran koordinasi ruang udara
<i>airspace coordination area</i>	wilayah koordinasi udara
<i>airspace management</i>	manajemen ruang udara
<i>air-to-air refuelling</i>	pengisian bahan bakar antarpesawat
<i>amphibian</i>	amfibi
<i>angels</i>	ketinggian
<i>angles off the tail (AOT)</i>	sudut ekor
<i>anti-air warfare</i>	daya gentar udara
<i>anti-G suit</i>	pakaian anti-G
<i>apportionment</i>	pembagian ruang udara
<i>area air defense commander</i>	komandan wilayah pertahanan udara
<i>area control centre (ACC)</i>	Pusat Kendali Wilayah
<i>area drop zone</i>	wilayah penerjunan
<i>army air-ground system (AAGS)</i>	sistem darat udara tentara
<i>array</i>	kesatuan tempur
<i>arresting hook</i>	kait penahan laju pesawat

<i>atmospheric attenuation</i>	atenuasi atmosfer
<i>attack heading</i>	arah serangan
<i>attack helicopter battalion</i>	batalion helikopter penyerbu
<i>attack helicopter company</i>	kompas helikopter penyerbu
<i>augmented proportional navigation (APN)</i>	navigasi proporsional tambahan
<i>automatic dependent surveillance-broadcast (ADS-B)</i>	bantuan pemancar surveilans otomatis
<i>automatic dependent system (ADS)</i>	sistem ketergantungan otomatis
<i>autonomous operation</i>	operasi otonom
<i>autorotation</i>	rotasi otomatis; autorotasi
<i>aviation plug</i>	steker penerbangan
<i>axis of advance</i>	poros lanjutan
<i>backwash</i>	ombak balik
<i>bail out</i>	melompat keluar
<i>ballistic missile</i>	rudal balistik
<i>bandit</i>	bandit
<i>bare base concept</i>	konsep penyiapan lanud
<i>barrage Jamming</i>	gangguan barase
<i>barrel roll</i>	manuver barel
<i>barrier combat air patrol</i>	patroli tempur penghalang udara
<i>base defense zone</i>	zona pertahanan pangkalan udara
<i>base support installation</i>	instalasi dukungan dasar
<i>basic fighter manoeuvring</i>	manuver dasar pesawat tempur
<i>basic fighter manoeuvring (BFM)</i>	manuver tempur dasar
<i>basic flight training</i>	pelatihan terbang tingkat dasar
<i>battle handover</i>	alih tempur
<i>battalion landing team</i>	batalion tim pendaratan
<i>battle damage assessment</i>	penilaian kerusakan pertempuran
<i>battle management system (BMS)</i>	sistem manajemen tempur
<i>bingo</i>	bingo
<i>bird strike</i>	serangan burung
<i>black flight</i>	penerbangan gelap

<i>blind drop zone</i>	zona pendaratan buta
<i>bogey</i>	musuh
<i>bomb damage assessment</i>	perkiraan kerusakan akibat bom
<i>bomb release line</i>	garis pelepasan bom
<i>bomber</i>	pusat pengebom
<i>bombing angle</i>	sudut pengeboman
<i>bombing height</i>	ketinggian pengeboman
<i>boost phase</i>	fase pendorong
<i>boost phase</i>	fase bakar; fase dorong-angkat
<i>bracket</i>	manuver kurung
<i>bracket attack</i>	penyerangan manuver kurung
<i>break away</i>	lepas
<i>brute force</i>	teknik kasar
<i>buffet</i>	bufet
<i>buffet boundary</i>	batas bufet
<i>bullseye</i>	titik referensi
<i>carrier air wing</i>	armada udara pengangkut
<i>ceiling</i>	batas (ketinggian)
<i>chaff</i>	pengelabu
<i>check point</i>	titik cek
<i>check Six</i>	cek 6
<i>civil reserve air fleet</i>	armada udara cadangan sipil
<i>civil-military operations center</i>	pusat operasi sipil-militer
<i>cleared to arm</i>	siap pasang amunisi
<i>cleared to engage</i>	siap libat
<i>cleared to fire</i>	siap tembak
<i>clearing turn</i>	siap terbang
<i>close air support (CAS)</i>	dukungan udara langsung
<i>close-range ballistic missile</i>	rudal balistik jarak dekat
<i>Coanda effect</i>	efek Coanda
<i>collapsed rescue basket</i>	keranjang kolaps penyelamat
<i>combat air patrol</i>	patroli tempur udara
<i>combat cruise</i>	formasi jelajah tempur

<i>combat ration pack (CRP)</i>	paket ransum tempur
<i>combat spread</i>	formasi sebar tempur
<i>combat trail</i>	formasi jejak tempur
<i>communication check point</i>	titik cek komunikasi
<i>concept-of-operations (CONOPS)</i>	konsep operasi
<i>confined area</i>	area terbatas
<i>confined area takeoff</i>	area lepas landas terbatas
<i>container delivery system</i>	sistem penerjunan barang
<i>contoured flying</i>	penerbangan kontur
<i>control post exercises</i>	latihan pos komando
<i>converging</i>	memusat
<i>coordinate fire line</i>	garis tembak koordinat
<i>coordinated fire line</i>	batas koordinasi tembak
<i>Coordinated Operation Control Committee (COCC)</i>	Pengendalian Operasi Pertahanan Udara (DALOPS HANUD)
<i>coordinating altitude</i>	ketinggian terkoordinasi
<i>Coriolis effect</i>	efek Coriolis
<i>counter air (OCA)</i>	perlawanan udara
<i>counter air operation</i>	operasi perlawanan udara
<i>counter-air campaign</i>	kampanye perlawanan udara
<i>counterair operation</i>	operasi penangkalan udara
<i>cross country flight</i>	penerbangan jelajah medan
<i>crossover</i>	formasi lintas
<i>cruise missile</i>	rudal jelajah
<i>cruise turn</i>	manuver jelajah putar
<i>cut</i>	sudut potong
<i>cut away</i>	putus
<i>danger close</i>	bahaya dekat
<i>dart</i>	sasaran udara
<i>deception</i>	penyesatan
<i>deception jamming</i>	gangguan desepsi
<i>decisive air</i>	supremasi udara penentu
<i>decoy</i>	umpan

<i>defence in depth</i>	pertahanan mendalam
<i>defensive counter air (DCA)</i>	perlawanan udara defensif
<i>defensive counter air operation</i>	operasi kontra udara defensif
<i>defensive spiral</i>	manuver spiral bertahan
<i>deferred air attack</i>	serangan udara tunda
<i>degrees to go</i>	derajat terbang
<i>density altitude</i>	ketinggian densitas
<i>departure airfield</i>	lapangan terbang keberangkatan
<i>departure point</i>	titik keberangkatan
<i>deployment</i>	penggelaran
<i>deployment planning</i>	rencana penggelaran
<i>descend air refuelling</i>	pengisian bahan bakar udara menurun
<i>diplomatic clearance</i>	izin diplomatik
<i>direct air support center</i>	pusat dukungan udara langsung
<i>dispersal area</i>	area tersebar
<i>dissymmetry of lift</i>	pengangkatan disimetri
<i>dive bomber</i>	pesawat pengebom tukik
<i>dog fight</i>	pertempuran udara
<i>dog leg</i>	hindar rute utama
<i>dolly</i>	doli
<i>DOP (direction of pass)</i>	arah lintas
<i>doppler</i>	dopler
<i>Doppler radar</i>	radar Doppler
<i>drone</i>	pesawat nirawak
<i>drop altitude</i>	ketinggian penerjunan
<i>drop zone</i>	zona pendaratan
<i>dry contact</i>	kontak kering
<i>dual-role tanker</i>	tanker peran ganda
<i>dummy approach</i>	simulasi pendaratan
<i>dust-off</i>	evakuasi medis
<i>duty pilot</i>	piket penerbang
<i>dynamic rollover</i>	perputaran dinamis

<i>early warning radar (EWR)</i>	radar peringatan dini
<i>echelon</i>	formasi eselon
<i>effective translational lift</i>	pengangkatan translasional efektif
<i>eject</i>	keluar (dengan) pelontar
<i>ejection seat</i>	kursi pelontar
<i>electrical release</i>	pelepasan elektrik
<i>electronic counter -counter measure (ECCM)</i>	pembalasan penangkalan perang elektronika
<i>electronic counter measure (ECM)</i>	penangkal perang elektronika
<i>electronic masking</i>	pelindungan elektronika
<i>electronic probing</i>	identifikasi elektronika
<i>electronic support measure (ESM)</i>	pendukung peperangan elektronika
<i>electronic warfare</i>	peperangan elektronika
<i>emcon air refuelling</i>	pembatasan emisi (pada) pengisian bahan bakar
<i>emergency medical air evacuation</i>	evakuasi medis udara darurat
<i>emission control (emcon)</i>	pembatasan emisi
<i>end of air refuelling (endar)</i>	akhir pengisian bahan bakar
<i>engaged fighter</i>	petempur terlibat
<i>envelope</i>	manuver selubung
<i>false horizon</i>	cakrawala palsu
<i>fan break</i>	manuver lepas kipas
<i>fighter engagement zone</i>	zona tempur
<i>fighter escort</i>	pesawat tempur pengawal
<i>fighter sweep</i>	pesawat tempur penetralisir
<i>fire support coordination line</i>	garis koordinasi bantuan tembakan
<i>fire targeting</i>	penargetan tembakan
<i>firepower umbrella</i>	pelindung tembakan
<i>flat scissors</i>	manuver gunting datar
<i>fleet</i>	armada pesawat tempur
<i>flight</i>	kelompok terbang
<i>flight clearance</i>	izin terbang
<i>flight formation</i>	formasi terbang

<i>flight information region</i>	zona informasi penerbangan
<i>flight security officer (FSO)</i>	perwira pengamanan penerbangan (papambang)
<i>fly-by-light (FBL) control system</i>	sistem kendali terbang optik
<i>fly-by-wire (FBW) control system</i>	sistem kendali terbang kabel
<i>fly-in echelon</i>	terbang eselon
<i>follow-up</i>	tindak lanjut
<i>force down</i>	pemaksaan mendarat
<i>force landing</i>	pendaratan darurat
<i>foreign object damage (FOD)</i>	kerusakan oleh benda asing
<i>forest penetrator</i>	penerobos hutan
<i>forward air control</i>	pengendali udara depan
<i>forward air control (Airborne)</i>	kendali udara depan
<i>forward air controller</i>	pengendali udara depan (udara/laut)
<i>forward arming point</i>	titik pengisian amunisi
<i>forward aviation combat engineering</i>	tim aju teknisi pesawat tempur
<i>forward operating base</i>	pangkalan operasi aju
<i>forward refuelling point</i>	titik pengisian bahan bakar
<i>forward-looking infrared</i>	pengindraan infamerah ke depan
<i>free drop</i>	jatuh bebas
<i>free fall</i>	terjun bebas
<i>free fighter</i>	petempur bebas
<i>free-fire area</i>	zona bebas tembak
<i>fuel dumping; fuel jettison</i>	pembuangan avtur; pembuangan bahan bakar
<i>gap filler radar</i>	radar pendukung cakupan
<i>generalized true proportional navigation (GTPN)</i>	navigasi proporsional tergeneralisasi benar
<i>G-induced loss of consciousness (G-Loc)</i>	ambang batas kesadaran; G-Loc
<i>global air transportation execution system</i>	sistem eksekusi transportasi udara global
<i>global decision support system</i>	sistem pendukung keputusan global

<i>global missile defense</i>	pertahanan rudal global
<i>good effects on target</i>	telak dan hancur
<i>gordon</i>	gordon
<i>grey out</i>	kabur
<i>ground alert</i>	siaga tempur
<i>ground control approach radar</i>	radar kendali ancang bumi
<i>ground control interception radar (GCI radar)</i>	radar intersepsi kendali darat (radar GCI)
<i>ground controlled interception (GCI)</i>	intersepsi kendali darat
<i>ground effect</i>	efek bumi
<i>ground recce</i>	pemastian aman darat
<i>ground zero (Gz)</i>	titik nol; Gz
<i>ground-based interceptor</i>	interseptor berbasis darat
<i>ground-based midcourse defense</i>	pertahanan udara jarak sedang
<i>guided missile</i>	peluru kendali
<i>Guided Missile Detachment of the Air Defence Artillery</i>	Detasemen Peluru Kendali Artileri Pertahanan Udara
<i>hammerhead</i>	<i>hammerhead</i>
<i>hard hose</i>	selang rusak
<i>head on air refuelling</i>	pengisian bahan bakar udara temu muka
<i>heading error (HE)</i>	galat arah
<i>hearing board</i>	dewan kode etik
<i>heavy drop</i>	penerjunan berat
<i>height of burst</i>	ketinggian ledak
<i>helicopter assault force</i>	armada serbu helikopter
<i>helicopter hoist</i>	kerek helikopter
<i>helicopter rappelling</i>	luncur (dari) helikopter
<i>high altitude low opening (HALO)</i>	terjun tinggi buka rendah (TTBR)
<i>high altitude high opening (HAHO)</i>	terjun tinggi buka tinggi (TTBT)
<i>high recce</i>	pemastian aman tinggi
<i>high velocity drop</i>	penerjunan kecepatan tinggi
<i>high-altitude bombing</i>	pengeboman udara ketinggian tinggi

<i>high-altitude missile engagement zone (HIMEZ)</i>	zona keterlibatan rudal ketinggian tinggi
<i>high-density airspace control zone</i>	zona kendali udara berkepadatan tinggi
<i>high-value airborne asset protection</i>	perlindungan aset udara bernilai tinggi
<i>hijack</i>	membajak
<i>hijacking</i>	pembajakan udara
<i>hit</i>	tepat sasaran
<i>hit-to-kill interception</i>	sergap mematikan
<i>hoist</i>	hois
<i>homing</i>	penyasaran
<i>hook man</i>	juru kait
<i>horizontal manoeuvring</i>	manuver horisontal
<i>hover</i>	melayang
<i>hover auto</i>	terbang diam otomatis
<i>hover ceiling</i>	lelangit layang
<i>human centrifuge</i>	gondola putar
<i>hypersonic cruise missile</i>	misil jelajah hipersonik
<i>hypersonic flight</i>	penerbangan hipersonik
<i>hypersonic flow</i>	aliran hipersonik
<i>hypobaric chamber flight</i>	ruang hipobarik penerbangan
<i>identification beacon</i>	rambu suar identifikasi
<i>identification friend or foe (IFF)</i>	identifikasi kawan-lawan
<i>identification manoeuvre</i>	manuver identifikasi
<i>IFR flight</i>	terbang instrumen
<i>immediate air support</i>	bantuan udara langsung
<i>in ground effect (IGE)</i>	pengaruh permukaan
<i>Indonesia Air Force Academy</i>	Akademi Angkatan Udara
<i>inertial guidance</i>	panduan inersial
<i>infrared active guidance warhead</i>	inframerah aktif pemandu hulu ledak
<i>initial climb</i>	pendakian awal

<i>initial point</i>	titik awal
<i>instrument flight rules (IFR)</i>	aturan terbang instrumen
<i>integrated air and missile defense</i>	pertahanan udara dan rudal terintegrasi
<i>integrated air defense systems (IADS)</i>	sistem pertahanan udara terintegrasi
<i>intelligence report</i>	laporan intelijen
<i>inter-continental ballistic missile (ICBM)</i>	rudal jelajah antarbenua
<i>intercontinental ballistic missile</i>	rudal balistik antar benua
<i>interdiction</i>	pemegatan
<i>intermediate objective</i>	sasaran antara
<i>intermediate-range ballistic missile</i>	rudal jelajah jarak menengah; rudal balistik jarak menengah
<i>interpreter</i>	juru citra
<i>ISR (intelligence, surveillance, and reconnaissance) system</i>	sistem intelijen, pemantauan, dan pengintaian
<i>jamming</i>	pengangguan elektronik
<i>jet A</i>	jet A
<i>jet A-1</i>	jet A-1
<i>jet B</i>	jet B
<i>jettison</i>	pembuangan
<i>joint air component coordination element</i>	elemen koordinasi komponen udara gabungan
<i>joint air estimate</i>	perkiraan udara gabungan
<i>joint air force working group (JAFWG)</i>	kelompok kerja angkatan udara gabungan
<i>joint air operation plan</i>	rencana penggabungan operasi udara
<i>joint air operations</i>	operasi udara gabungan
<i>joint air tasking cycle</i>	siklus penugasan udara gabungan
<i>joint air-ground integration center</i>	pusat integrasi udara-darat gabungan
<i>joint engagement zone</i>	zona keterlibatan gabungan
<i>joint force air component commander</i>	komandan komponen pasukan udara gabungan

<i>joint special operation air component commander</i>	komandan komponen operasi udara gabungan khusus
<i>jumping master</i>	pengendali penerjun
<i>jupiter</i>	jupiter
K	K
<i>kill box</i>	asaran latihan tembak
<i>knock it off</i>	kode terminasi
<i>knock it off</i>	hentikan
<i>Knudsen number</i>	angka Knudsen
<i>lag pursuit</i>	manuver pengejaran belakang
<i>Lambert Conformal Conic</i>	kerucut konformal Lambert
<i>land control operations</i>	operasi penguasaan medan
<i>landing area</i>	area pendaratan
<i>landing beach</i>	pantai pendaratan
<i>landing craft</i>	kapal pendarat
<i>landing zone</i>	zona pendaratan
<i>large force employment (LFE)</i>	pengerahan pasukan besar-besaran
<i>large force employment exercise</i>	latihan pengerahan pasukan besar-besaran
<i>lasa-X</i>	lasa-X
<i>latest arrival date</i>	tanggal kehadiran akhir
<i>launch complex</i>	kompleks peluncuran
<i>launch on remote</i>	peluncuran jarak jauh
<i>launch site</i>	lokasi peluncuran
<i>launch time</i>	waktu peluncuran
<i>launcher adaptor unit (LAU)</i>	unit adaptor peluncur
<i>lazy eight</i>	lamban lapan
<i>lead aircraft</i>	pesawat utama
<i>lead mobility wing</i>	wing pemimpin mobiltas
<i>lead pursuit</i>	manuver pengejaran depan
<i>leader aircraft</i>	pesawat pemimpin
<i>L-hour</i>	jam-L
<i>light air defence artillery</i>	artileri pertahanan udara ringan

<i>light drop</i>	penerjunan ringan
<i>line of communications</i>	jalur komunikasi
<i>liquid oxygen (LOX)</i>	oksigen cair
<i>load factor</i>	faktor beban
<i>loading</i>	pemuatan
<i>lock-on after launch (LOAL)</i>	penguncian setelah luncur
<i>loft bombing</i>	pengeboman parabola
<i>long-range bomber aircraft</i>	pesawat udara pengebom jarak jauh
<i>loop</i>	gerak gelung
<i>loss of licence insurance</i>	asuransi kehilangan lisensi
<i>low altitude air refuelling</i>	pengisian bahan bakar ketinggian rendah
<i>low altitude bombing</i>	pengeboman ketinggian rendah
<i>low altitude navigation and targeting infrared for night (LANTIRN)</i>	navigasi ketinggian rendah dan penargetan inframerah untuk malam
<i>low altitude parachute extraction system (LAPES)</i>	sistem ekstraksi parasut ketinggian rendah
<i>low circuit pattern</i>	pola sirkuit rendah
<i>low level free cargo drop/free fall delivery system</i>	penjatuhan kargo pada ketinggian rendah
<i>low recce</i>	pengamatan rendah
<i>low-altitude missile engagement zone</i>	zona keterlibatan rudal ketinggian rendah
<i>low-level transit route</i>	rute transit tingkat rendah
<i>machmeter</i>	machmeter
<i>Magnus effect</i>	efek Magnus
<i>main rotor</i>	rotor utama
<i>main wheel</i>	roda utama
<i>manoeuvre</i>	manuver
<i>manoeuvre re-entry vehicle (MaRV)</i>	wahana manuver formasi awal
<i>manual release</i>	pelepasan manual
<i>mapping camera</i>	kamera peta udara

<i>marine air command and control system</i>	sistem komando dan kendali laut-udara (siskodal)
<i>maritim patrol aircraft (MPA)</i>	pesawat patroli maritim
<i>marshal</i>	marsekal
<i>marshaller</i>	pemandu parkir pesawat
<i>marshalling</i>	embarkasi
<i>marshalling area</i>	area kumpul
<i>mass bombing</i>	pengeboman massal
<i>mast bumping</i>	benturan poros
<i>master air attack plan</i>	rencana induk serangan udara
<i>maximum effort take off</i>	upaya lepas landas maksimal
<i>maximum weight for landing</i>	berat maksimum mendarat
<i>maximum weight for take off</i>	berat maksimum lepas landas
<i>maximum zero fuel weight</i>	berat maksimum tanpa bahan bakar
<i>medevac litter</i>	tandu evamed
<i>medical air force crew</i>	kru medis angkatan udara
<i>medium air defense artillery</i>	artileri pertahanan udara sedang
<i>medium-range ballistic missile</i>	rudal balistik jarak menengah
<i>medium-range bomber aircraft</i>	pesawat pengebom jarak menengah
<i>microlight</i>	pesawat mikroringan
<i>mid-air refuelling</i>	pengisian bahan bakar udara menengah
<i>midcourse guidance</i>	panduan arah tengah
<i>midcourse phase</i>	fase arah tengah
<i>military civil coordination</i>	koordinasi sipil militer
<i>military flight surgeon</i>	tim medis penerbangan
<i>military operations area</i>	area operasi militer
<i>mini sector operation centre (MSOC)</i>	pusat operasi sektor unit
<i>minimum attack altitude</i>	ketinggian minimum menyerang
<i>minimum descent altitude/height (MDA/H)</i>	ketinggian turun minimum; tinggi turun minimum
<i>minimum obstacle clearance altitude (MOCA)</i>	ketinggian minimal bebas rintangan

<i>minimum obstacle route altitude (MORA)</i>	rute minimal bebas rintangan
<i>minimum-risk route (MMR)</i>	rute risiko minimal (RRM)
<i>minor installation</i>	instalasi minor
<i>missile defense</i>	pertahanan misil
<i>missile engagement zone (MEZ)</i>	zona keterlibatan rudal
<i>missile launch</i>	peluncuran misil
<i>mission need statement (MNS)</i>	pernyataan kebutuhan misi
<i>mobility air force</i>	angkatan udara bergerak
<i>mobility air forces</i>	mobilitas angkatan udara
<i>mock up</i>	tiruan
<i>most probable position (MPP)</i>	posisi paling memungkinkan (PPM)
<i>moving target indicator (MTI)</i>	indikator target bergerak
<i>multi role operation cabin (MROC)</i>	kabin operasi multi-peran
<i>multipath</i>	multitijepak
<i>multi-point refuelling system</i>	sistem pengisian bahan bakar multi-titik
<i>National Defense Reserve Fleet</i>	Armada Cadangan Pertahanan Nasional
<i>navigational aid (NAVAID)</i>	penuntun navigasi udara
<i>navy tactical air control center</i>	pusat kendali udara taktis angkatan Laut
<i>night observation surveillance (NOS)</i>	peralatanintai malam
<i>night vision goggles (NVG)</i>	teropong malam
<i>night-vision device</i>	perangkat penglihatan malam
<i>no strike list</i>	daftar tanpa serbuan
<i>no-fire area</i>	area tanpa tembakan
<i>normal pattern</i>	pola umum
<i>normal steering</i>	teknik pengacau sinyal
<i>nose wheel</i>	roda depan
<i>notice to airmen (NOTAM)</i>	informasi kru udara
<i>observation position</i>	posisi pengamatan
<i>obstacle clearance</i>	bebas hambatan

<i>offensive</i>	perlawanan udara ofensif
<i>offensive counterair</i>	serangan lawan udara
<i>offensive counterspace</i>	serangan lawan ruang angkasa
<i>omega</i>	omega
<i>on course air refuelling</i>	pengisian bahan bakar searah
<i>one skid landing</i>	pendaratan satu kaki
<i>on-line station</i>	stasiun daring
<i>operating limits</i>	batas operasi
<i>operation exercises working group (OEWG)</i>	kelompok kerja operasi latihan
<i>operation order</i>	perintah operasi
<i>operational navigation chart (ONC)</i>	peta navigasi operasi
<i>ordnance</i>	senjata dan perlengkapan
<i>out of ground effect (OGE)</i>	nirefek permukaan
<i>over flying training area (OFTA)</i>	wilayah latihan lintas batas
<i>overhead recovery</i>	pemulihan pendaratan
<i>over short</i>	lewah landasan
<i>over taking</i>	menyalip
<i>over the top flight</i>	terbang atas awan
<i>overall nomex</i>	pakaian awak pesawat anti api
<i>overhead persistent infrared</i>	infra merah persisten atas
<i>overpitching</i>	lewah angkat
<i>parachute low altitude delivery</i>	parasut pendedropan ketinggian rendah
<i>pararescue</i>	tim penyelamat udara
<i>passive air defence</i>	pertahanan udara pasif
<i>passive air defense measures</i>	pengukur pertahanan udara pasif
<i>passive force protection</i>	kekuatan perlindungan pasif
<i>passive homing guidance</i>	panduan kembali pasif
<i>passive RCSR</i>	penampang reduksi lintang radar pasif
<i>pattern bombing</i>	pola pemboman
<i>personal drop</i>	penerjunan pasukan khas

<i>pin point</i>	pin poin
<i>pincer attack</i>	formasi serangan jepit
<i>pinnacle</i>	puncak ketinggian
<i>PNR (point of no return)</i>	titik kelanjutan
<i>point defense</i>	pertahanan udara titik
<i>point harmonization</i>	sinkronisasi titik
<i>port observation</i>	wilayah tunggu
<i>post-strike photography</i>	foto pasca serbuan
<i>precision guided munition</i>	pemandu presisi senjata
<i>precision strike</i>	serangan presisi
<i>precision tracking space system</i>	sistem angkasa pelacak presisi
<i>predicted-intercept-point (PIP)</i>	titik intersepsi terprediksi
<i>primary flight training</i>	pelatihan terbang tingkat mula
<i>probability-of-kill (PK)</i>	probabilitas kehancuran
<i>probe</i>	prob
<i>probe and drogue system</i>	sistem prob dan drogu
<i>procedural control</i>	pengendalian prosedur
<i>prohibitive interference</i>	larangan interferensi
<i>proportional navigation (PN)</i>	navigasi proporsional
<i>protap</i>	prosedur tetap
<i>pure proportional navigation (PPN)</i>	navigasi proporsional murni
<i>pure pursuit</i>	manuver pengejaran murni
<i>quick engine change unit (QEC)</i>	unit pengganti mesin cepat
<i>radar absorbent material (RAM)</i>	material penyerap sinyal radar
<i>radar beacon (racon)</i>	radar suar
<i>radar coverage</i>	cakupan radar
<i>radar cross section (RCS)</i>	penampang lintang radar
<i>radar cross section reduction (RCSR)</i>	reduksi penampang lintang radar
<i>radar homing warhead</i>	radar penyasar hulu ledak
<i>radar silence</i>	senyap radar
<i>radio detection and ranging (radar)</i>	radar
<i>radiosonde</i>	radiosonde
<i>radius of action</i>	radius aksi

<i>radius of turn</i>	radius belok
<i>radome</i>	radom
<i>radome boresight error (RBE)</i>	galat arah pandang radom
<i>range-dependent noise</i>	derau kisaran-dependen
<i>range-independent noise</i>	derau kisaran-independen
<i>rate of turn</i>	kecepatan putar pesawat
<i>rawinsonde</i>	rawinsonde
<i>reach back operation</i>	operasi perebutan kembali
<i>reaction time</i>	waktu reaksi
<i>reactive SEAD (RSEAD)</i>	penyerangan Pendadakan reaktif
<i>realistic true proportional navigation (R-TPN)</i>	navigasi proporsional realistik benar
<i>receiver force</i>	pesawat penerima bahan bakar
<i>reconnaissance air force</i>	pengintaian udara
<i>recovery team</i>	regu pemulihan
<i>reform area</i>	wilayah pascaisi
<i>refuel area</i>	wilayah isi
<i>refuelling area commander (RAC)</i>	komandan daerah pengisian avtur
<i>regional air defense commander</i>	komandan pertahanan udara regional
<i>regular drop zone</i>	zona penerjunan biasa
<i>remote pilotage vehicle (RPV)</i>	pesawat nirawak
<i>rendezvous area</i>	area janji temu
<i>rendezvous controller (RC)</i>	pengendali janji-temu
<i>rescue combat air patrol</i>	patroli penyelamatan tempur udara
<i>rescue net</i>	jaring penyelamat
<i>rescue seat; forest penetrator</i>	kursi penyelamat
<i>rescue strop</i>	strop penyelamat
<i>response time</i>	waktu respons
<i>restricted areas (air)</i>	area udara terbatas
<i>restrictive fire area</i>	daerah penembakan terbatas
<i>restrictive fire line</i>	batas area penembakan
<i>retreating blade stall</i>	stal bilah balik

<i>right hand traffic</i>	jalur lalu lintas udara kanan
<i>rolling scissors</i>	manuver gunting gulir
<i>sandwich</i>	manuver lapis
<i>satisfied refuelling</i>	pengisian bahan bakar tercukupi
<i>schedule of fire</i>	jadwal penembakan
<i>scramble</i>	bergegas; bersegera
<i>screamer suit</i>	mantel Screamer
<i>sector air defence commander</i>	komando sektor pertahanan udara
<i>sector operation centre (SOC)</i>	pusat sektor operasi
<i>security clearance (SC)</i>	izin keamanan (SC)
<i>semiactive homing guidance</i>	panduan kembali semiaktif
<i>senior airfield authority</i>	otoritas senior ruang udara
<i>sensitive site</i>	wilayah sensitif
<i>serial; group</i>	grup pesawat
<i>short circuit pattern bombing</i>	pola pengeboman sirkuit pendek
<i>short field landing</i>	pendaratan pendek
<i>short take-off and landing (STOL)</i>	lepas landas (dan) pendaratan pendek (LLPP)
<i>short-haul operations</i>	operasi jarak pendek
<i>short-range air defence</i>	pertahanan udara titik (hanud titik)
<i>side looking airborne multi modular radar (SLAMMR)</i>	radar udara deteksi sasaran darat-- laut
<i>side looking airborne radar (SLAR)</i>	radar udara deteksi samping
<i>sigmet information</i>	informasi sigmet
<i>sirlift capability</i>	kemampuan angkut udara
<i>sirlift requirement</i>	persyaratan angkutan udara
<i>skid</i>	selip (jauh)
<i>skid landing gear</i>	kaki pendarat
<i>squadron</i>	sistem persenjataan pertahanan udara
<i>sling load</i>	barang angkut heli
<i>slip</i>	selip (tuju)
<i>slope</i>	kemiringan

<i>slope landing</i>	pendaratan lereng
<i>smoke system</i>	sistem pengasapan
<i>sonic boom</i>	bom sonik
<i>sortie, sorty</i>	sorti
<i>space activity</i>	aktivitas ruang angkasa
<i>space control</i>	kendali ruang angkasa
<i>space coordinating authority</i>	otoritas koordinasi angkasa
<i>space force enhancement</i>	peningkatan kekuatan ruang angkasa
<i>space forces</i>	kekuatan ruang udara
<i>space situational awareness</i>	kewaspadaan situasi ruang angkasa
<i>space superiority</i>	keunggulan ruang angkasa
<i>space support</i>	dukungan antarikasa
<i>space supremacy</i>	penguasaan ruang angkasa
<i>space tracking and surveillance system</i>	sistem surveilans dan pelacakan angkasa
<i>special flight</i>	penerbangan khusus
<i>special operations weather team</i>	tim operasi khusus cuaca
<i>special operations wing</i>	wing operasi khusus
<i>special tactics team</i>	tim taktis khusus
<i>special use area (SUA)</i>	area latihan khusus udara
<i>speedball</i>	spedbal
<i>spin</i>	putar tukik
<i>spoiler</i>	rem udara
<i>squadron</i>	skadron
<i>squirt</i>	gela
<i>stabilized position</i>	posisi stabil
<i>staggered</i>	formasi limbung
<i>staging area</i>	area pentahapan
<i>staging base</i>	pangkalan sementara untuk tahapan operasi selanjutnya
<i>standard air delivery</i>	standar parasut penerjunan barang
<i>standing force strategy</i>	strategi pasukan siaga
<i>static air refuelling</i>	pengisian statis

<i>steady state flight</i>	terbang stabil
<i>stealth</i>	pesawat siluman
<i>steep spiral</i>	manuver spiral turun
<i>streamline</i>	garis alir udara
<i>strike photography</i>	foto penyerangan
<i>suppression of enemy air defence (SEAD)</i>	supresi pertahanan udara musuh
<i>supremacy</i>	
<i>surface surveillance coordination (SSC)</i>	koordinasi pemantauan permukaan
<i>surface-to-air missile (SAM)</i>	peluru kendali permukaan--udara
<i>survival, evacuation, resistance, dan escape (SERE)</i>	sintas, elak, bertahan, dan kabur (SEBK)
<i>sustainment</i>	keberlanjutan
<i>sweep intercept</i>	intersepsi penyapuan
<i>system reaction time</i>	waktu sistem reaksi
<i>tactical air control center</i>	pusat pengendalian taktis udara
<i>tactical air control party</i>	grup pengendali taktis udara
<i>tactical air coordinator (airborne)</i>	koordinator udara taktis
<i>tactical air navigation (tacan)</i>	alat navigasi taktis udara
<i>tactical air navigation (TACAN)</i>	navigasi udara taktis
<i>tactical control</i>	kendali taktis
<i>tactical level-commander</i>	komandan level taktis
<i>tactical recovery of aircraft and personnel</i>	pemulihan taktis personel dan pesawat
<i>tactical transport aircraft</i>	pesawat angkut taktis
<i>tail rotor</i>	rotor belakang
<i>tail wheel</i>	roda belakang
<i>tally ho</i>	taliho
<i>tanker airlift control center</i>	pusat kendali tanker udara
<i>tanker cell</i>	rangkaian pesawat tanker
<i>tanker force</i>	pesawat tanker
<i>tanker force commander (TFC)</i>	komandan pesawat tanker

<i>target dummy unit (TDU)</i>	asaran dumi udara
<i>target of opportunity</i>	peluang sasaran
<i>target radar cross section</i>	target penampang lintang radar
<i>target-aspect angle (TAA)</i>	sudut aspek sasaran
<i>technical surveillance countermeasures</i>	penanggulangan pengawasan teknis
<i>terminal attack control</i>	otoritas pengendalian serangan
<i>terminal guidance</i>	panduan terminal
<i>terminal phase</i>	fase terminal (puncak)
<i>terrain analysis</i>	analisis medan
<i>terrain avoidance system</i>	sistem penghindaran medan
<i>terrain flight</i>	penerbangan kontur
<i>territorial airspace</i>	wilayah udara teritorial
<i>the illuminated area</i>	area teriluminasi
<i>three-point landing</i>	pendaratan tiga roda
<i>time over target (TOT)</i>	waktu tepat (di) atas sasaran (watas)
<i>time to go (TGO)</i>	waktu luncur
<i>tip-jets</i>	jet ujung
<i>toe-in landing</i>	pendaratan jinjit
<i>topped off</i>	penuh
<i>toss bombing</i>	pelepasan bom
<i>total lost</i>	kerusakan total
<i>tow target</i>	asaran tarik
<i>towering take-off</i>	lepas landas tinggi
<i>trail formation</i>	formasi banjar
<i>trail intercept</i>	intersepsi jejak
<i>transition</i>	transisi pilot
<i>translational lift</i>	pengangkatan translasional
<i>transonic buffet</i>	bufet transonik
<i>transonic drag rise</i>	peningkatan hambatan transonik
<i>transponder</i>	transponder
<i>triple ejector rack (TER)</i>	rak lontar tiga (RLT)
<i>true proportional navigation (TPN)</i>	navigasi proporsional benar

<i>turn air</i>	pulang tugas
<i>turnaround time</i>	waktu bongkar muat
<i>under operational control (UOC)</i>	bawah kendali operasi (BKO)
<i>undershoot</i>	pendaratan kurang
<i>unidentified flying object (UFO)</i>	benda terbang tak dikenal
<i>uniformity of format</i>	penyeragaman format
<i>unity of command</i>	kesatuan komando
<i>unmanned aircraft</i>	pesawat terbang nirawak
<i>venting</i>	periksa lampu kontrol hijau
<i>vertical manoeuvring</i>	manuver vertikal
<i>vertical short take off/landing (VSTOL)</i>	pesawat lepas landas vertikal
<i>vertical take-off and landing (VTOL)</i>	lepas landas dan pendaratan vertikal
<i>visual decent point</i>	titik penurunan visual
<i>visual descent point VDP</i>	titik pengamatan turun
<i>vortex ring state</i>	keadaan cincin vorteks
<i>weapon engagement zone</i>	zona pelibatan senjata
<i>weapon free zone</i>	zona bebas senjata
<i>weather services</i>	layanan cuaca
<i>wedge</i>	formasi pasak
<i>well done</i>	bagus sekali
<i>wet contact</i>	pengisian bahan bakar
<i>wheelbarrowing</i>	tukik; tungging
<i>windsock</i>	sarung angin
<i>wing</i>	sayap; wing
<i>wing man</i>	pesawat pendamping
<i>world aeronautical chart (WAC)</i>	peta aeronautik dunia



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**

ISBN 978-623-504-584-9

